



78 TIPS
MENAMBAH HOKI ANDA
DALAM KEHIDUPAN PRIBADI,
KARIER, DAN BISNIS

SUHANA LIM
KONSULTAN FENG SHUI INTERNASIONAL

78

TIPS MENAMBAH
HOKI ANDA



Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

78 TIPS MENAMBAH HOKI ANDA

Dalam Kehidupan Pribadi, Karier, dan Bisnis

SUHANA LIM



PENERBIT PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2009



KOMPAS GRAMEDIA

78 TIPS MENAMBAH HOKI ANDA

Dalam Kehidupan Pribadi, Karier, dan Bisnis

Suhana Lim

Copyright © 2009 Suhana Lim

Diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama

Kompas Gramedia Building, Blok I Lt. 4-5

Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270

Anggota IKAPI, Jakarta 2009

GM 204 01 09 0092

Perwajahan Sampul: Agus Hendra Bong

Perwajahan Isi: Adhitya Dharma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak seluruh

atau sebagian isi buku ini tanpa izin tertulis Penerbit

ISBN 978-979-22-4802-9

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

*I humbly dedicate this book to everyone whose questions
have helped me to discover a deeper understanding of
Feng Shui.*

*The more I learn, the more I realize how little I know.
I look forward to learning more with each new question.*



*Dengan rendah hati saya mempersembahkan buku ini
untuk semua orang yang telah membantu saya menemukan
makna Feng Shui yang lebih dalam dengan
pertanyaan-pertanyaan mereka.*

*Semakin banyak saya belajar, semakin tahu saya betapa
sedikitnya yang saya ketahui. Saya ingin belajar lebih
banyak dengan setiap pertanyaan baru yang diajukan.*

Daftar Isi

Pengantar: Master Yu Gui Feng

(Pendiri dan Rektor Master Feng Institute)	xii
Prakata	xv

BAGIAN I: ARTIKEL	2
1. Tujuh Mitos Mematikan	3
2. Simbol Keberuntungan	11
3. Angka Cantik	17
4. Makna Air	22
5. Ikan dan Akuarium Pembawa Hoki?	25
6. Lokasi Ideal	28
7. Tips Membeli Rumah	32
8. Feng Shui Tanaman	38
9. Cahaya yang Bagus	41
10. Bersih dan Rapih Menarik Rejeki	43

11. Rumah yang Sehat	45
12. Rumah <i>Yin</i> & Rumah <i>Yang</i>	49
13. Rumah Penarik Pasangan Hidup	53
14. Posisi Pintu	56
15. Tips Tidur Nyenyak	58
16. 10 Cara Energi Negatif Terbawa ke Rumah	60
17. Feng Shui Ruang Kerja	64
 BAGIAN II: KASUS	67
18. Feng Shui “Do It Yourself”	69
19. Hoki di Tahun Kerbau	71
20. Bintang Terang dan Bintang Gelap	74
21. Analisis Feng Shui Krisis Finansial Global	77
22. Analisis Feng Shui Indonesia vs Singapura	80
23. Feng Shui Olimpiade Beijing	84
24. Pentingnya Logo Perusahaan	88
25. Area Bisnis yang Ramai	93
26. Pusat Perbelanjaan yang Laris	96
27. Kawasan Ramai tapi Bisnis Sepi	98
28. Lokasi Resto Laris	100
29. Posisi Rumah yang Tidak Ramah Feng Shui	103
30. Rumah Mewah ≠ Rumah Ramah Feng Shui	105
31. Pentingnya Riwayat Rumah	108
32. Rumah yang Melemahkan Penghuni Pria 1	111
33. Rumah yang Melemahkan Penghuni Pria 2	113
34. Posisi Kamar Tidur yang Tidak Bagus	115
35. Lokasi Pohon Besar yang Mengganggu Kesehatan	117

36. Feng Shui Rumah dan PHK	120
37. Bisnis Supermarket yang Bermasalah	123
38. Mencari Lokasi Toko yang Bagus	125
39. Studio Tato yang Selalu Sukses	127
40. Bisnis yang Tetap Solid dalam Krisis	130

BAGIAN III: TANYA-JAWAB

41. Penangkal untuk Tahun Kerbau	135
42. Cemas Setelah Membaca Soal Shio	137
43. Dasar-Dasar Feng Shui.....	140
44. Belajar Feng Shui Sendiri	143
45. Hoki dan Tulang Kaya	146
46. Kurang Beruntung dalam Usaha dan Jodoh	149
47. Selalu Dirundung Putus Asa	151
48. Qi dalam Feng Shui dan Qi Gong	153
49. Cermin Pa Kua	155
50. Macan Putih dan Naga Hijau	157
51. Orang Kaya dan Orang Miskin	159
52. Pohon Kamboja dan Makhluk Halus	161
53. Lokasi Tempat Tinggal Terbaik di Melbourne	163
54. Rumah Tusuk Sate	165
55. Renovasi Rumah yang Tepat	167
56. Menyiasati Rumah yang Bikin Penghuni Boros	170
57. Rumah di Belakang Lebih Rendah	173
58. Sumur di Halaman Rumah	175
59. Kolam Ikan Koi di Sektor Selatan Rumah	177
60. Rumah yang Bikin Penghuni Sakit-Sakitan	179

61. Supaya Tidak Sering Pinjam Uang	182
62. Gorong-Gorong yang Melewati Rumah	185
63. Rumah yang Ramah Feng Shui	187
64. Istri Suka Mengubah Letak Perabot Rumah dan Suami Suka Selingkuh	192
65. Kamar-Kamar di Bagian Kiri Rumah dan Istri Suka Mengatur	197
66. Posisi Kloset yang Ramah Feng Shui	199
67. Feng Shui Kamar Kos	201
68. Bingung Mencari Bisnis yang Cocok	204
69. Selalu Gagal Berbisnis	207
70. Bisnis Keluarga: Cocokkah bagi Saya?	209
71. Bisnis Menurun karena Dekat Rel Kereta Api	211
72. Feng Shui untuk Properti Investasi	213
73. Ruangan untuk Kantor di Rumah	215
74. Cermin dan Meja Kerja	217
75. Lukisan Feng Shui di Kantor	220
76. Pengaruh Posisi Duduk bagi Kualitas Kerja	223
77. <i>Poison Arrow</i> di Tempat Kerja	225

BAGIAN IV: ARTIKEL DI *THE LANTERN JOURNAL*

(Jurnal untuk Praktisi Traditional Chinese Medicine/ TCM di Australia, Amerika, dan Eropa)	229
78. <i>Designing a Healthy Practice with Feng Shui</i>	231

Akhir Kata	235
Daftar Acuan	237
Testimonium	239
Tentang Penulis.....	245

Pengantar

19 June 2009



To whom it may concern:

Feng Shui is an ancient Chinese knowledge, art and wisdom of creating harmony in our environment. It allows us to increase positive energy and to correct negative energy. The aim of Feng Shui is to improve many aspects of our lives including health, wealth and happiness. Unfortunately, to date Feng Shui is still misunderstood and confused as a religion or considered something superstitious. It is not! Regardless of their ethnic and religious background, everyone can use and apply Feng Shui to enhance their lives.

I was happy and proud to have guided and shared my Feng Shui knowledge with Suhana. He shows a deep interest and passion for Feng Shui. I was even prouder and more pleased to be able to write this letter for Suhana's first Feng Shui book.

Suhana shares his broad knowledge and vast experiences in this book. He has a talent for taking a complex layered subject and presenting it in an easy to understand, clear and simple manner.

This is a very useful book for everyone, from those who are just curious about Feng Shui to practitioners alike.

I wish you good luck and success for the publication of this book.

Regards,

Master Yu Gui Feng

Founder & Principal of Master Feng Institute

Master Feng Institute Pty Ltd
ABN: 44 096 482 389

9 Bayne Street, Bendigo Victoria 3550
Phone: 03 54100333 Fax: 03 5441 5849
qi@masterfeng.com www.masterfeng.com

Prakata

TAK KENAL MAKA TAK SAYANG, begitulah posisi feng shui di masyarakat. Sayangnya masih banyak kerancuan dan kesalahpahaman mengenai apa itu feng shui. Orang kalau mendengar kata feng shui otomatis mengaitkan dengan tukang *kwa mia*/ramal, dukun, dan sesuatu yang sesat serta harus dijauihi. Kesalahan persepsi itu disebabkan, antara lain, minimnya informasi mengenai budaya Tionghoa di tanah air selama tiga dasawarsa terakhir. Perilaku praktisi feng shui, yang mencampuradukkan feng shui dengan hal-hal non feng shui dalam praktiknya, ikut pula memperparah misinformasi mengenai feng shui di benak banyak orang.

Melalui buku ini, saya berharap dapat membantu menerangkan dan meluruskan pengertian feng shui. Feng shui itu bukan agama, bukan pula magis dan mistik. Feng shui ialah kumpulan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang selama ribuan tahun dapat dimanfaatkan oleh semua orang tanpa batasan etnis, agama, dan kepercayaan. Selama ribuan tahun, feng shui terbukti telah membantu membawa dan mendatangkan perubahan positif dalam hidup jutaan orang.

Menjelaskan ilmu feng shui tidak melulu harus dengan cara menjabarkan teori-teori yang terkadang tidak mudah dipahami orang awam. Melalui tulisan-tulisan yang disampaikan dalam bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti, tips yang diberikan akan lebih bermanfaat dan mengena.

Topik yang dibicarakan dalam buku ini cukup lengkap, mulai dari asal usul dan sejarah feng shui sampai ke pertanyaan-pertanyaan mengenai karier, bisnis, cinta, seks, dan aneka permasalahan sehari-hari dalam kehidupan. Saya juga berbagi aneka kasus yang saya hadapi selama bertahun-tahun dalam membantu banyak orang. Sebagian besar kasus itu berlokasi di Melbourne dan Sydney, yang tentunya menarik pula untuk disimak para praktisi feng shui sebagai bahan masukan dan perbandingan.

Niat agar feng shui dapat lebih dimengerti dan masyarakat membuat harga buku ini ditekan seekono-

mis mungkin tanpa mengurangi kualitas isi bukunya. Dan karena saya meyakini filosofi “semakin banyak memberi akan semakin banyak menerima”, sebagian dari royalti buku ini akan saya sumbangkan ke yayasan sosial.

Buku ini dapat sampai ke hadapan Anda berkat dukungan moril dan materiil banyak pihak. Pertama-tama saya menghaturkan terima kasih kepada penerbit Gramedia Pustakan Utama atas kesempatan dan kepercayaannya. Terima kasih pula kepada Lie Jie Lim, Satrio Kartikahadi, Felix Chandrasaputra (Laguna), Chendy, Melanie (Majalah Ausindo), Roy Rotty (BUSET-Bukan Sembarang Tabloid), INDOPOST, dan Cindy (Ozip) yang bermurah hati untuk ikut berpartisipasi dalam penerbitan buku ini. Terima kasih juga kepada semua orang yang saya bantu selama bertahun-tahun, yang menjadi inspirasi bagi materi buku ini. Saya tidak melupakan jasa dan sumbangsih para guru, senior, dan mentor yang telah membagi ilmu feng shui mereka. Terima kasih pula untuk rekan dan sahabat di berbagai milis feng shui dan nama-nama yang tidak dapat saya sebutkan seluruhnya satu per satu.

Last but not least, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Papa Lim Kok Lian dan almh. Mama Lauw Tjin Moy. Budi baik dan sumbangsih Papa Mama yang seluas dan sedalam samudra sampai kapan pun tidak akan saya dilupakan. Terima kasih pula untuk Reandra, istri

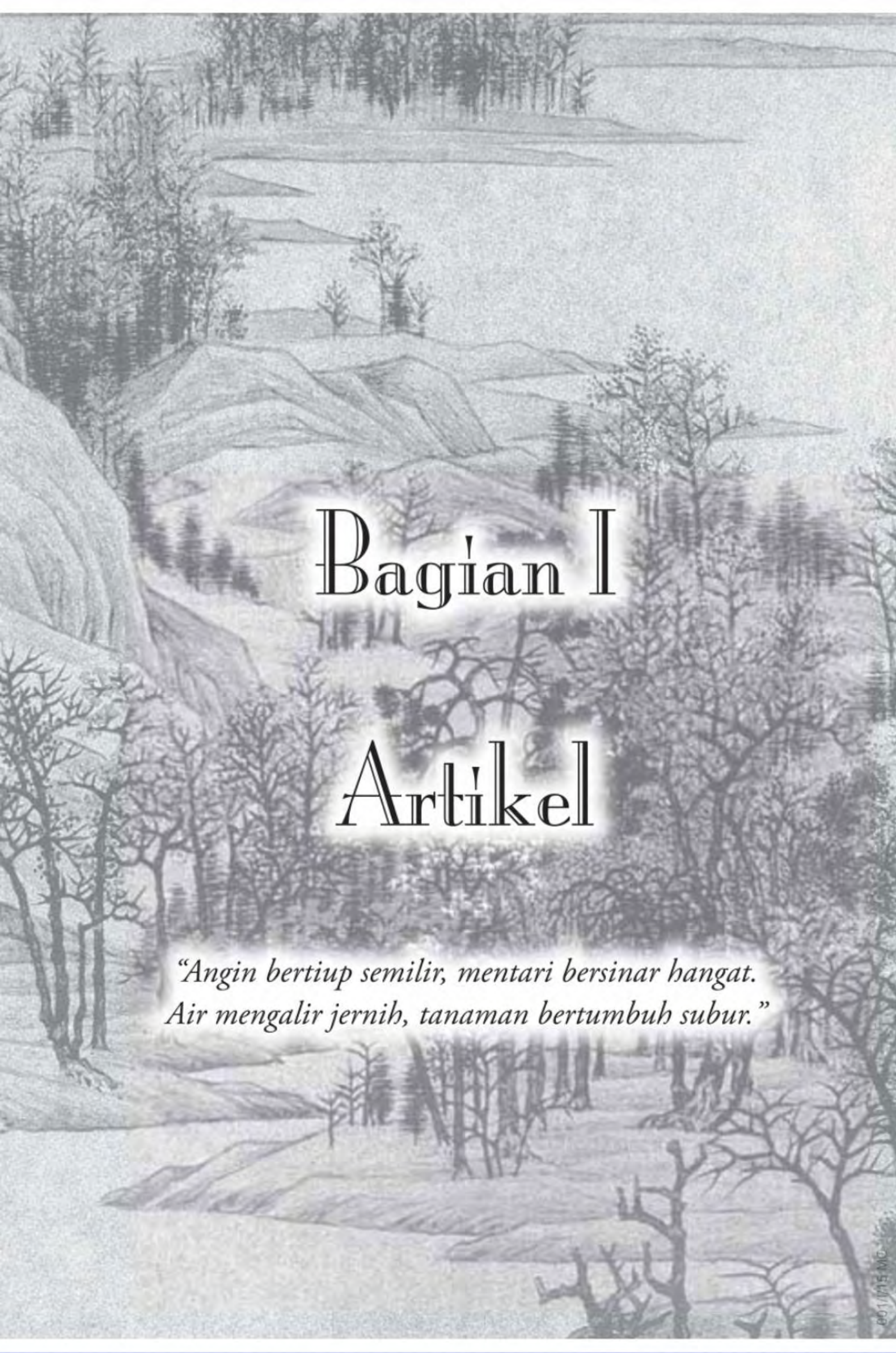
sekaligus orang terdekat dalam suka duka selama ini.
Dan untuk Nicole, anak yang paling kusayangi.

Terima kasih kepada Anda yang telah membeli buku ini. Selamat menikmati.

Melbourne, Agustus 2009



Suhana Lim



Bagian I

Artikel

*“Angin bertiup semilir, mentari bersinar hangat.
Air mengalir jernih, tanaman bertumbuh subur.”*



1

Tujuh Mitos Mematikan

Mitos # 1:

Feng shui bertentangan dengan ajaran agama dan harus dijaui.

Fakta:

Ini mitos usang yang tidak tepat sama sekali. Feng shui tidak pernah, bukan, dan takkan pernah menjadi suatu sistem kepercayaan atau agama. Feng shui merupakan ilmu yang menjelaskan kualitas hidup dengan cara mengobservasi dan menganalisis tempat tinggal dan lingkungan seseorang. Sebagai catatan, feng shui dikenal pula dengan istilah *Kan Yu*, atau penelitian terhadap energi yang terdapat di antara langit dan bumi. Apabila Anda mengerti dan dapat mengoptimalkan aliran energi (*qi*), kualitas hidup Anda dapat ditingkatkan.

Jadi, tidak benar kalau ada yang menyatakan feng shui bertentangan dengan ajaran agama. Sebaliknya, ilmu

feng shui boleh dan bisa dipelajari, serta dimanfaatkan, oleh siapa saja, apa pun latar belakang agamanya. Tak ada satu pun prinsip feng shui yang berlawanan dengan ajaran agama. Yang ada hanyalah oknum praktisi feng shui yang salah dalam menerapkan ilmu feng shuinya. Atau, orang-orang yang tidak memahami feng shui dengan benar dan jelas. Dan pihak-pihak yang berprasangka dan tidak percaya, yang selalu mencari-cari celah untuk mendiskreditkan feng shui.



Mitos # 2:

Feng shui menyembah angin dan air.

Fakta:

Feng shui tidak pernah dan takkan pernah menyembah angin dan air. Sangat disayangkan, banyak pihak yang memperoleh informasi salah mengenai feng shui lantas sok tahu dan menvonis bahwa dalam feng shui, air dan angin diberhalakan alias disembah. Feng shui bukan animisme.

Istilah *feng* (angin) dan *shui* (air) pertama muncul pada era Dinasti Jin, dari seorang ahli geologi dan feng shui bernama Guo Po (276–324 M). Di bukunya, *Zhang Shu*, ia menulis, “... *the wind will disperse the qi while the water wil contain it...*” (... *qi* akan terpecah/dibawa angin dan air akan menahan/menampungnya...). Air merupakan sumber kehidupan manusia. Tanpa air,

takkan ada kehidupan di dunia—feng shui sudah memahami dan menganalisis betapa vitalnya air bagi kehidupan sejak ribuan tahun lalu. Lalu, anginlah yang membawa air dari satu lokasi ke lokasi lain, membantu proses penguapan air di laut, danau, atau sungai, membawanya untuk kemudian turun sebagai hujan di kawasan lain. Selain itu, angin juga menjadi sarana bagi *qi* untuk bersirkulasi.

Sebenarnya, feng shui tak hanya menganalisis angin dan air, tetapi juga api, kayu, tanah, dan logam. Kesemuanya merupakan unsur vital dalam kehidupan. Dengan memahami berbagai unsur itu, Anda dapat memanfaatkan semuanya untuk membantu dan meningkatkan kehidupan. Jelas sudah, bukan angin dan bukan pula air atau unsur tertentu yang “disembah” (baca “dipercaya”) dalam feng shui. Yang dipercaya dalam feng shui itu berbeda-beda, sesuai dengan agama dan kepercayaan orang-orang yang mengaplikasikan ilmu dan teknik feng shui.



Mitos # 3:

Feng shui itu tidak masuk akal dan memakai istilah aneh-aneh.

Fakta:

Tidak benar. Hampir semua teori dan hal dalam feng shui bisa diterangkan dan diterima oleh akal sehat.

Dalam kehidupan, terkadang ada satu-dua kejadian yang susah dicerna dengan nalar. Meski begitu, manusia tidak hanya memiliki otak, tetapi juga hati nurani. Tidak semuanya dalam kehidupan Anda ditentukan oleh otak, kadang hati juga berperan dan menentukan. Demikian pula dengan feng shui. Ada satu-dua hal yang sulit diterangkan secara ilmiah.

Feng shui memiliki landasan dan teori yang jelas dan telah teruji selama berabad-abad. Kalau feng shui tidak masuk akal, pasti sudah sejak lama ditinggalkan orang. Faktanya, sekarang di negara-negara Barat semakin banyak orang yang mengerti dan memanfaatkan feng shui untuk memperbaiki kehidupan mereka. Kesimpulannya, bukannya feng shui tidak masuk akal, tapi ada praktisi yang tidak atau kurang bisa menjelaskan dengan tepat dan benar. Atau, ada orang yang menerima penjelasan yang tidak tepat mengenai feng shui.

Mengenai pemakaian istilah yang aneh-aneh, seperti *qi*, naga hijau, macan putih, *poison arrow*, energi mematikan, energi menghidupkan, dll., memang se-pintas agak aneh kedengarannya. Bisa dimaklumi, karena feng shui merupakan ilmu pengetahuan yang lahir dari budaya Tionghoa beberapa milenium lalu. Dengan begitu, feng shui memakai ungkapan yang sesuai dengan, dan lazim dalam, budaya tersebut. Jadi, wajar kalau banyak istilahnya terkesan puitis. Seperti halnya ilmu kedokteran yang terminologinya banyak memakai bahasa Latin, sesuai dengan peradaban di mana ilmu tersebut lahir.

Sebagai contoh, naga dalam mitologi Timur merupakan simbol energi, kekuatan, penerangan, kekuasaan/kerajaan, dan sesuatu yang baik. Sebaliknya dalam mitologi Barat, naga simbol dari sesuatu yang tidak baik dan jahat. Jadi, amat keliru kalau karena di feng shui banyak dipakai istilah “naga”, lantas Anda serta merta mengasosiasikannya dengan sesuatu yang negatif, kuasa gelap, atau alat setan. Bandingkan dengan dalam ilmu kedokteran, di mana ular merupakan bagian dari logonya, *caduceus*. Apakah itu berarti Anda tak boleh memercayai dan memanfaatkan ilmu tersebut karena ular pada umumnya melambangkan sesuatu yang negatif?



Mitos # 4:

Semua ciptaan (termasuk angin dan air) di dunia ini sudah baik dan seimbang. Kita tinggal menikmati saja. Manusia tidak perlu mengatur dan/atau menyeimbangkannya.

Fakta:

Aliran air yang terlalu kencang dan terlalu berlimpah takkan membawa banyak manfaat bagi petani. Diperlukan campur tangan Anda sebagai manusia yang berakal dalam memperlambat dan mengatur aliran itu agar dapat dipakai mengairi sawah. Begitu juga api.

Dalam jumlah dan ukuran yang dapat dikontrol, api akan membawa manfaat. Sebaliknya, jika sudah di luar kontrol, api akan menjadi malapetaka.

Masih banyak contoh dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan bahwa tidak semua ciptaan di alam bisa “dibiarkan” begitu saja. Dalam feng shui, cara mengatur keseimbangan dan menyelaraskan *qi* serta *wu xing* (kayu, api, tanah, logam, dan air) merupakan hal pokok. Agar bermanfaat bagi manusia, semua itu harus diatur dan diseimbangkan.



Mitos # 5:

Prinsip dan konsep *qi* merupakan suatu kebohongan.

Fakta:

Alam semesta terdiri dari, dan banyak mengandung, energi kehidupan—bahkan bisa disebut sebagai lautan energi kehidupan. Dengan begitu, alih-alih hanya hidup di dunia yang solid, Anda juga hidup di dunia yang tidak solid. Contoh, udara dan cahaya matahari, dua hal yang vital bagi kehidupan Anda. Setiap hal, bentuk, dan unsur di alam memiliki energinya sendiri, memiliki gerakan dan getarannya sendiri. Jadi, seperti halnya manusia, semua yang ada di alam memiliki, terbuat dari, dan dipengaruhi oleh *qi*. Jika *qi* dalam tubuh dapat dikendalikan dengan bantuan akupunktur, *qi* di alam

dapat ditingkatkan dan diperbaiki dengan teknik feng shui. Sebagai catatan, konsep *qi* bukan monopoli budaya Tionghoa. *Qi* dikenal pula sebagai *prana* (Hindu), *ki* (Japanese), *ruah* (Yahudi), *pneuma* (Yunani), *spiritus* (Romawi), *ka* (Mesir), *maban* (Aborigin), dan *mana* (Polinesia).



Mitos # 6:

Feng shui bertentangan dengan kemajuan teknologi karena mengajari Anda tergantung pada alam.

Fakta:

Feng shui bukan mengajarkan ketergantungan pada alam. Dalam feng shui diterangkan cara menganalisis kondisi lingkungan, cara mengetahui apakah suatu lokasi membawa kebaikan atau tidak bagi yang bermukim di sana. Jadi, feng shui mengajarkan cara memanfaatkan lingkungan untuk kebaikan hidup. Seperti halnya di era digital ini para ahli masih terus mencari cara mendesain rumah yang paling ramah lingkungan dan paling efisien dalam pemakaian energi, feng shui pun bekerja dalam prinsip yang kurang lebih sama. Lebih dari itu, tujuan feng shui tidak hanya agar Anda seimbang dan selaras dengan lingkungan, tetapi juga agar lingkungan dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan Anda.



Mitos # 7:

Tidak boleh menerapkan feng shui karena sama saja dengan “menduakan” Tuhan.

Fakta:

Satu lagi persepsi keliru yang beredar dan telanjur dipercaya. Feng shui bukan suatu sistem kepercayaan atau agama, jadi tidak masalah kalau hendak dimanfaatkan siapa saja dari latar belakang agama dan kepercayaan apa pun. Feng shui menganalisis berbagai fenomena alam semesta, yang notabene adalah ciptaan Tuhan YME. Lalu, analisis itu diterapkan untuk dimanfaatkan bagi kebaikan dan peningkatan berbagai aspek kehidupan. Jadi, tidak perlu bingung dan salah paham bahwa mempraktikkan teknik feng shui sama dengan “menduakan” Tuhan. Sama halnya ketika Anda berobat ke dokter dan mengharapkan kesembuhan. Sebagai pasien, Anda berharap dan tergantung kepada dokter, tapi itu tidak berarti Anda menganggap sang dokter sebagai Tuhan.





2

Simbol Keberuntungan

DALAM SETIAP BUDAYA terdapat berbagai benda yang dianggap simbol keberuntungan. Faktor psikologis berperan dalam pemilihannya. Karena mengingatkan akan saat-saat menyenangkan, orang-orang yang baik dan disukai, serta hal-hal positif lain, sesuatu lalu menjadi simbol keberuntungan. Bagi budaya Barat, daun semanggi berhelai empat, kaki kelinci, dan tapal kuda dipercaya dapat membawa keberuntungan. Dalam budaya Tionghoa, naga, ikan, dan jeruk merupakan simbol-simbol yang disukai karena dipercaya dapat membawa kemakmuran.

Meski tidak terlalu vital, simbolisme merupakan bagian integral dari teknik feng shui. Pada situasi tertentu, Anda dapat memanfaatkan simbolisme sebagai cara untuk memperbaiki kondisi feng shui suatu tempat. Benda-benda yang menyimbolkan keberuntungan

dapat dipadukan ke dalam dekor dengan bentuk patung, lukisan, motif *wallpaper*, mebel, dll.

Bagaimana tepatnya simbolisme ini bekerja? Ribuan tahun silam, seseorang menanyakan hal itu kepada seorang *feng shui xian sheng* (master feng shui). Sang master menjawab bahwa sejujurnya ia tak dapat menjawabnya. Karena, itu sama dengan pertanyaan tentang berapa banyak ketidakberuntungan yang dapat dihindari berkat adanya simbol keberuntungan. Inilah beberapa simbol keberuntungan yang umum dipakai dalam feng shui.

Koin feng shui

Bentuk aslinya adalah koin kuno dari era dinasti Tiongkok silam. Sekarang, koin-koin tersebut sudah langka, jadi yang beredar di pasaran adalah replikanya saja. Karena banyak dipakai dalam aplikasi feng shui, koin ini lebih dikenal dengan istilah *koin feng shui*. Koin melambangkan keberuntungan dan kekayaan. Yang umum dijumpai ialah beberapa koin diikat jadi satu dengan tali merah. Koin feng shui baik untuk diletakkan di daerah sekitar pintu masuk.



Kaligrafi

Jenisnya ada banyak. Tetapi, semuanya karakter (huruf) bermakna baik dan beruntung. Yang paling sering dijumpai ialah karakter *fu* (beruntung) dan *ay* (cinta). Kaligrafi ini dapat dipasang di ruangan keluarga atau di sektor tertentu sesuai arti karakternya. Kaligrafi dengan karakter *fu* amat tepat untuk sektor kekayaan, dan karakter *ay* cocok bagi sektor *relationship*. Lebih efektif lagi jika warnanya cocok dengan unsur sektor atau tempat dipasangnya.



Jeruk

Jeruk merupakan salah satu favorit dalam simbolisme karena melambangkan kekayaan. Warnanya kuning sama seperti warna logam mulia. Menanam pohon jeruk (mandarin atau *kumquat*) sangat baik, boleh di depan (asalkan tidak terlalu besar) atau di belakang rumah.



Ikan

Ikan, khususnya ikan emas, merupakan lambang kekayaan dan keberlimpahan. Bunyi karakter *ikan* dalam bahasa mandarin sama seperti karakter *berlimpah/lebih*, yaitu *yu*. Sepasang ikan berenang merupakan simbol keselarasan dan kebahagiaan perkawinan.



Bebek

Bebek dianggap sebagai unggas yang bersifat *yang* dan mencerminkan prinsip cahaya serta kejantanan di alam. Mereka mengikuti sang surya dan berpindah ke daerah hangat pada musim dingin. Dan hewan ini selalu terbang berpasangan serta menjadi simbol keselarasan perkawinan.



Bambu

Bambu merupakan tanaman yang banyak manfaatnya. Bambu banyak dipakai dalam feng shui karena menyimbolkan keuletan, daya tahan, dan keberuntungan.

an. Tanaman bambu baik sebagai pagar hidup. Secara umum, bambu cocok ditanam di bagian belakang dan/atau di arah Timur.



Cermin Pa Kua

Mungkin benda inilah yang paling populer dan banyak dipakai, bahkan bukan hanya untuk alasan feng shui. Cermin pa kua dapat dengan mudah dijumpai di depan rumah masyarakat Tionghoa di seluruh dunia. *Pa kua* (segi delapan) dengan *trigram* dan simbol *yin yang* merupakan *luo pan* atau kompas feng shui dalam bentuk yang sederhana. Cermin di bagian tengah berfungsi menetralisasi, menarik, atau menolak sesuatu yang ada di depan cermin, sesuai jenis cerminnya—rata, cembung, dan cekung. Warna merah dipakai karena warna ini simbol keberuntungan dan kesejahteraan. Ada pula cermin pa kua yang dilengkapi gambar *mo-li shou* (dewa penguasa arah Utara). Yang harus diperhatikan, cermin pa kua tidak boleh dipasang dalam rumah.

Masih banyak benda simbol keberuntungan yang dipakai dalam feng shui. Menarik untuk diketahui, banyak yang mengira



maneki neko (kucing keberuntungan) adalah salah satu di antaranya. Kenyataannya, *maneki neko* yang umum dijumpai di tempat usaha merupakan tradisi dan kepercayaan Jepang.





3

Angka Cantik

NOMOR TELEPON 8888-8888 laku dengan harga US\$270,723 di Chengdu, China. Nomor plat mobil A 88888 ditawarkan dengan harga 1,12 juta Yuan di Hangzhou, China. Pesta Olimpiade di Beijing secara resmi dibuka pada 8/8/08, jam 8:08:08 malam. Itu beberapa contoh hal yang berkaitan dengan angka 8, atau angka-angka lain, yang dianggap membawa keberuntungan.

Apa yang menentukan angka “keberuntungan” dan angka “sial”? Jawabannya terletak pada kesamaan bunyi angka bersangkutan dengan bunyi kata yang bermakna positif atau negatif. Misal, angka 6, 8, dan 9 merupakan angka-angka yang paling favorit karena kalau diucapkan bunyinya bermakna positif. Sebaliknya, angka 4 ialah angka yang paling dihindari karena dianggap membawa pengaruh negatif.

Dalam kultur Tionghoa, angka dan maknanya bersumber dari manual klasik *Yi Ching* atau *I Ching* (*Kitab Perubahan*). Angka ganjil dikategorikan sebagai angka *yang* dan angka genap sebagai angka *yin*. Berikut penjabaran maknanya.

- 0 Melambangkan kesempurnaan, Tuhan, ketiadaan. Sesuatu yang tanpa awal dan akhir, sesuatu yang tiada batas.
- 1 Melambangkan kepemimpinan dan kehormatan. Juga berarti kesatuan.
- 2 Simbol “berlipat ganda”. Juga melambangkan keseimbangan antara *yin* dan *yang*. Ada ungkapan yang berbunyi, “Keberuntungan/kebahagiaan datang berpasangan”. Bagi orang yang berbahasa Cantonese (*kong fu*), angka 2 disukai karena bunyinya sama dengan bunyi kata “mudah/gampang”.
- 3 Angka yang membuat semua hal menjadi mungkin atau terwujud. Angka keberuntungan dan kesuksesan. Tiga juga mengandung makna spiritual yang dalam, yaitu perlambang Surga, Manusia, dan Bumi.
- 4 Angka yang paling tidak disukai karena bunyinya sama dengan bunyi kata “mati”. Selain itu, dalam filosofi Buddhisme, ada empat tahap kehidupan—

lahir, tua, sakit, dan (tahap ke-4) meninggal. Angka ini juga dianggap tidak baik dalam budaya Jepang, Vietnam, dan Korea. Nomor 14 merupakan angka yang paling jelek karena berarti “mau mati”.

- 5 Termasuk angka populer, karena terletak di tengah angka 1 s/d 9. Juga melambangkan 5 unsur (kayu, api, tanah, logam, air). Lima juga diasosiasikan dengan Lima Keberuntungan (*wu fuk*) hidup—panjang umur, kekayaan, kesehatan, cinta, dan meninggal karena usia tua atau secara wajar. Meski begitu, terkadang bunyi angka 5 diasosiasikan dengan bunyi kata *wu* atau “tiada”. Menggabungkan angka 5 dengan 4 dapat mengubah arti menjadi “tidak mati”.
- 6 Pengucapannya seperti kata “kekayaan” dalam bahasa Mandarin. Jika diucapkan sama bunyinya dengan kata “mengalir” atau “lancar”. Nomor 666 merupakan salah satu nomor cantik yang disukai. (Bertentangan dengan budaya Barat yang mengasosiasikan 666 dengan sesuatu yang jelek.)
- 7 Bunyinya seperti kata “pasti” dalam bahasa Mandarin. Juga menyimbolkan “kebersamaan”. Sisi negatifnya, angka 7 dikaitkan dengan bulan ketujuh dalam penanggalan Imlek, yang dikenal sebagai “Bulan Hantu”. Itulah mengapa orang China tak

mau menyelenggarakan pesta pernikahan di bulan ketujuh penanggalan Imlek.

- 8 Bunyinya seperti kata “kaya” dan “berkembang”. Dianggap sebagai angka kesuburan. Ini angka yang paling disukai dan diburu. Angka 8 dan berbagai kombinasinya paling banyak “menghiasi” nomor telepon dan plat mobil. Segi delapan dianggap bentuk yang paling kuat karena melambangkan delapan penjuru mata angin.



- 9 Angka tertinggi dan terlengkap dari semua angka. Angka sembilan melambangkan kesempurnaan, kepuasan tertinggi. Zaman dulu, ini angka untuk kaisar. Hanya jubah kaisar yang boleh dihiasi lambang 9 ekor naga. Selain itu, sembilan juga lambang keabadian.

Kombinasi angka dapat memiliki arti dan melambangkan hal-hal yang berbeda. Berikut beberapa di antaranya.

- 14 dalam lafal dialek Cantonese berarti “mau mati”
atau “pasti mati”
- 59 dalam lafal dialek Cantonese berarti “tidak panjang” alias “pendek umur”
- 168 “kemakmuran yang berkesinambungan”
- 518 “saya akan berkembang/maju”
- 5189 “saya akan berkembang/maju untuk waktu lama”
- 521 dalam lafal Mandarin mirip bunyi “aku mencintaimu”
- 666 “semuanya berjalan lancar”
- 888 “kekayaan berlipat tiga”
- 1314 “selamanya dan untuk keabadian”

Dan masih banyak lagi kombinasi angka yang dapat menjadi “nomor cantik” maupun bermakna jelek dan negatif. Perlu diingat bahwa kepercayaan akan angka-angka tertentu dapat membawa keberuntungan atau kesialan bukan merupakan faktor utama dalam feng shui. Hal ini lebih kurang mirip seperti simbolisme.



4

Makna Air

SEPANJANG SEJARAH, kota besar selalu berada dekat sungai dan laut. Ini mencerminkan air sebagai urat nadi kehidupan dan peradaban manusia. Hingga sekarang pun orang masih cenderung tinggal dekat dengan air (sungai, danau, dan laut). Hunian *waterfront* menjadi favorit. Konon rumah semacam itu hokinya bagus.

Air memang faktor utama dalam feng shui. Selain makna istilah *feng shui* sendiri yang berarti *angin* dan *air*, dalam feng shui unsur air adalah simbol mengalirnya kesempatan dan simbol uang, dan dengan begitu berpengaruh bagi kesejahteraan.

Unsur air juga merupakan energi dan sumber kehidupan. Tetapi hati-hati, di sisi lain air juga merupakan sesuatu yang tidak mudah ditebak. Oleh karenanya, dalam manual *Yi Qing (I Ching)*, air dikatakan sebagai

sesuatu yang tanpa dasar, sesuatu yang tersembunyi, sesuatu yang berada di bawah tanah.

Unsur air berkaitan dengan organ ginjal, alat kelamin, dan telinga. Keberadaan unsur air pada lokasi yang tidak tepat bukan tidak mungkin dapat mendatangkan berbagai persoalan serius, mulai dari gangguan seksual sampai hadirnya pihak ketiga dalam perkawinan.

Menurut kaidah feng shui, keberadaan air di sebelah kiri rumah (dari depan rumah melihat ke dalam) tidak baik. Keberadaan unsur air dalam rumah dan arah aliran air tertentu di sekitar rumah dapat menyebabkan bangkitnya energi romantisme dan libido secara berlebihan. Tak mustahil hal itu memperbesar kemungkinan hadirnya pihak ketiga dalam rumah tangga. Orang ketiga yang dimaksud bisa saja WIL (wanita idaman lain) ataupun PIL (pria idaman lain).

Dengan makin terbatas dan mahalnya lahan, tren membuat garasi bawah tanah menjadi favorit. Tetapi, ada bahaya tersembunyi yang ditimbulkannya. Pasangan yang kesulitan punya anak akan semakin sulit mendapatkan bayi yang didambakan. Hal ini karena unsur air di lokasi tersebut sudah hilang.

Hal penting lain ialah bagaimana kualitas air di tempat tinggal Anda dan di sekitarnya. Berdasar kaidah feng shui, ada air (sungai, danau, laut) yang dikategorikan “menguntungkan” dan “merugikan”. Air dikategorikan “menguntungkan” apabila bersih, tidak berbau, dan alirannya tidak terlalu deras. Kualitas air seperti inilah

yang dapat mendatangkan keberuntungan bagi sebuah kawasan dan orang-orang yang bermukim di sekitarnya.

Sebaliknya, jika airnya kotor, berbau, dan alirannya terlalu deras atau tidak mengalir sama sekali, efek negatiflah yang akan ditimbulkan bagi sebuah lingkungan dan orang-orang yang tinggal di sana. Dalam feng shui, air kotor dapat membuat Anda kehilangan uang atau mendapatkan uang dengan cara ilegal atau melanggar hukum. Air yang berbau dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan membuat Anda tak bisa menyimpan penghasilan yang diperoleh.

Jadi, tidak semua lokasi yang dekat air berdampak positif. Begitu pula, tidak senantiasa baik memasukkan unsur air ke dalam rumah. Air di sekitar dan atau di dalam rumah tidak selalu berarti uang dan rejeki. Jika tidak tepat penempatannya, air malah akan mengundang gangguan seksual, datangnya WIL dan PIL, serta aneka persoalan lain yang tidak diinginkan.



5

Ikan dan Akuarium Pembawa Hoki?

BAGI KEBANYAKAN ORANG, feng shui identik dengan akuarium dan ikan. Sering kali dalam perbincangan, saya ditanya, “Oh iya, saya pernah lihat akuarium berisi ikan di restoran. Itu feng shui ya?” atau “Salah satu rumah kenalan saya juga memakai feng shui, di rumahnya ada akuarium berisi ikan emas.”

Tak dapat disalahkan bahwa banyak orang menghubungkan feng shui, dengan akuarium dan ikan. Di buku feng shui, hal ini memang banyak disinggung. Sayangnya, ada kesalahpahaman mengenai pemanfaatan akuarium dan ikan untuk tujuan feng shui.

Dalam feng shui tradisional, *wu xing* atau lima unsur dipakai untuk menyeimbangkan dan meningkatkan energi. Unsur air dipakai untuk memperkuat dan meningkatkan energi kayu, serta untuk melemahkan energi api. Sebagai contoh, karena energi kayu suatu ruang-

an lemah, diperlukan unsur air untuk memperkuatnya. Menaruh akuarium berisi air sebenarnya sudah cukup. Tetapi, karena menaruh akuarium kosong terlihat janggal, ditambahkanlah ikan untuk faktor estetika dan dekorasi. Ikan yang berenang ke sana kemari menambah sirkulasi air dalam akuarium. Dan sebagai makhluk hidup, ikan memang membawa “kehidupan” bagi ruangan tempat akuarium berada. Meski begitu, ikan bukanlah faktor utama sebagai *remedy* (cara menanggulangi) dalam feng shui. Unsur air dalam akuariumlah yang utama. Kondisi air dalam akuarium harus senantiasa bersih dan tidak statis. Air yang kotor dan stagnan akan menghasilkan *sha qi* (*qi* negatif).

Lantas apa kaitan antara jumlah dan warna ikan dalam akuarium dengan feng shui? Umumnya jumlah ikan yang ada dalam akuarium sebanyak enam atau tujuh ekor. Dalam teori *ba gua* (delapan trigram), angka 6 merupakan trigram *Qian* atau *logam besar*, angka 7 merupakan trigram *Dui* atau *logam kecil*. Sedangkan pada siklus menghidupkan di teori *wu xing*, unsur logam dapat memperkuat unsur air. Itu sebabnya terdapat enam atau tujuh ekor ikan dalam akuarium. Biasanya, lima ekor berwarna emas dan satu ekor berwarna hitam, atau enam ekor berwarna emas dan satu ekor berwarna hitam. Satu ekor yang berwarna hitam untuk “menyerap” kemalangan yang mungkin masuk. Jadi, kalau ikan berwarna hitam di akuarium mati, artinya

ada kemalangan yang masuk ke rumah dan mengenai ikan tersebut.

Kepercayaan mengenai warna ikan di atas tak ada kaitannya dengan feng shui. Feng shui bertujuan menyelaraskan dan menyeimbangkan energi demi kebaikan semua makhluk hidup di sekitar. Jadi, tidak masuk logika kalau sebagai *remedy*, feng shui malah menyiapkan ikan warna hitam untuk dijadikan tumbal bagi kemalangan yang masuk ke rumah. Perlu diingat, feng shui didasari logika dan dasar-dasar yang dapat dijelaskan.



6

Lokasi Ideal

LOKASI BANGUNAN yang ideal berdasarkan feng shui didukung oleh adanya (dari dalam bangunan melihat ke luar) *kura-kura hitam* di bagian belakang, *naga hijau* di bagian kiri, *macan putih* di bagian kanan, dan *phoenix merah* di bagian depan. *Naga hijau* harus sedikit lebih tinggi daripada *macan putih*, dan “*kura-kura hitam*” harus lebih tinggi dibanding “*phoenix merah*”. Dengan demikian, secara keseluruhan akan membentuk konfigurasi *armchair* (kursi berpenumpu lengan), yaitu konfigurasi yang paling baik dan menguntungkan. Perlu diingat, semua istilah di atas (*kura-kura*, *naga*, *macan*, dan *phoenix*) adalah ungkapan puitis yang dipakai dalam feng shui sejak ribuan tahun silam. Jadi, tidak ada kaitannya dengan hewan-hewan tersebut dan Anda tidak perlu bingung karenanya.

Kedengarannya untuk mendapatkan konfigurasi itu mudah, tetapi pada kenyataannya tidak. Apalagi zaman sekarang, terutama di kota-kota besar, di mana lahan yang kosong sudah langka. Tak sedikit rumah yang berdiri di lahan yang bagian depannya lebih tinggi daripada bagian belakang, sisi kanan lebih tinggi daripada sisi kiri. Semua itu menyalahi *pakem* feng shui. Berikut beberapa contoh dari kondisi lahan yang tidak menguntungkan dan dapat menimbulkan masalah.

- Bangunan yang berada di lahan bagian depan lebih tinggi daripada yang di bagian belakang—menyebabkan kehidupan sang pemilik menurun setelah melewati usia 40-an.
- Bangunan yang berdiri di lahan berbentuk segitiga—menyebabkan penghuni sering bertengkar dan memperbesar risiko kebakaran.
- Jalanan yang lurus menghadap ke arah rumah. Arus *sha qi* jalanan yang dibawa laju kendaraan menyebabkan sang penghuni sakit-sakitan—selain berisiko ada kendaraan lepas kendali menabrak rumah.
- Tikungan yang bagian lengkung luarnya mengarah ke bangunan sehingga “memotong” rumah—mendatangkan berbagai persoalan dan bencana.
- Sudut tajam bangunan lain yang mengarah ke bangunan Anda. Sudut tajam tersebut adalah *poison*

arrow (panah beracun) yang mendatangkan *sha qi*. Apalagi kalau arahnya tepat ke pintu masuk.



- Pohon tinggi besar di depan rumah atau dekat pintu masuk—menimbulkan gangguan kesehatan bagi penghuni (biasanya penghuni pria).
- Bangunan yang berbentuk huruf L, S, atau U—satu atau beberapa aspek kehidupan terasa kurang atau hilang.
- Rumah dengan ruangan/taman yang tak pernah atau jarang dipakai—menimbulkan *shi qi* (energi mati) yang merugikan seluruh penghuni rumah.
- Rumah dengan pintu depan dan pintu belakang dalam satu garis lurus—penghuni mendapat problem

finansial karena energi yang baru masuk akan keluar dengan cepat.

- Rumah yang panjang dan sempit, seperti gerbong kereta api—mempersulit pengumpulan kekayaan.
- Rumah yang lebarnya lebih besar daripada panjangnya—mempersulit mempertahankan kekayaan yang sudah didapat.
- Rumah dengan toilet berhadapan dengan atau dekat pintu masuk—energi yang masuk akan terkontaminasi, terjadi gangguan kesehatan bagi penghuni.
- Rumah dengan tangga yang mengarah ke/dekat dengan/kelihatan dari pintu masuk—menimbulkan problem finansial dan *relationship* yang kurang harmonis antarpenghuni.
- Rumah dengan cermin berhadapan dengan pintu masuk—membatasi jumlah energi yang masuk karena terpantul keluar lagi oleh cermin.

Jika bermukim di rumah yang tidak menguntungkan seperti yang disebutkan di atas, Anda akan lebih mudah dan lebih sering menemui aneka persoalan (kesehatan, keuangan, *relationship*, dan keluarga). Dengan menerapkan teknik feng shui yang benar dan tepat, Anda dapat meminimalkan atau menghilangkan berbagai gangguan tersebut.



7

Tips Membeli Rumah

MEMBELI RUMAH merupakan hal besar, baik secara finansial maupun psikologis. Berbagai faktor perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menentukan rumah yang akan dibeli. Dari sudut pandang feng shui, rumah ideal dapat membantu atau menunjang kehidupan penghuninya. Rumah yang keseimbangan *qi*-nya baik, yang ada keselarasan antara unsur *yin* dan unsur *yang*, dan yang alokasi ruangnya sesuai dengan kelima unsur. Rumah yang tidak ramah feng shui pasti akan mendatangkan banyak persoalan bagi kehidupan penghuninya—hanya soal cepat atau lambat—terlepas apakah penghuninya percaya atau tidak terhadap feng shui.

Kalau Anda berniat memasukkan pertimbangan faktor feng shui dalam membeli rumah, tips berikut akan bermanfaat.

Faktor Eksterior

- Jangan membeli rumah yang terletak di tusuk sate, di ujung jalan buntu, atau di ujung *cul de sac*.



- Hindari rumah yang berada lebih rendah daripada jalanan.
- Hindari tanah yang makin ke belakang makin menurun atau rendah. Tanah yang makin ke belakang makin tinggi (dalam batas wajar) lebih baik.
- Tanah yang bentuknya empat persegi lebih baik. Jangan memilih yang bentuknya tidak simetris atau tak beraturan. Tanah yang berbentuk segitiga paling buruk efeknya.

- Amati tumbuhan di sekitar—kalau sehat, itu indikasi kualitas *qi* yang baik. Kualitas udara yang bersih dan segar juga pertanda *qi* yang baik. Jika berdekatan dengan air (danau, sungai, atau laut), cek kualitas airnya. Semakin bagus dan bersih, semakin baik pula artinya.
- Cari rumah yang menghadap ke arah yang “baik” bagi pemilik. Arah “baik” ini berbeda-beda bagi setiap orang, karena harus dikalkulasi berdasarkan data kelahiran yang bersangkutan.
- Tidak baik jika di depan pintu masuk ada pohon atau tiang listrik. Pohon besar di taman depan juga dapat menimbulkan masalah kalau tumbuhnya di sisi “macan”.
- Hindari juga rumah yang berdekatan dengan tiang listrik tegangan tinggi, antena telepon, dan objek (buatan manusia) lainnya yang berukuran besar. Apalagi kalau semua itu terlihat jelas dari pintu depan.
- Perhatikan pula rumah-rumah di sekeliling. Rumah yang lebih besar sebaiknya berada di bagian belakang—bagian “naga”—jangan di bagian depan/seberang dan di samping. Amati pula apakah ada sudut tajam (*poison arrow*) dari bangunan di sekeliling yang mengarah ke rumah.

- Tren membangun rumah berlantai dua di bagian depan dengan satu lantai di bagian belakang sangat keliru dan tidak ramah feng shui.
- Rumah yang berdekatan dengan rumah ibadah, rumah sakit, kantor polisi, kuburan, rumah duka, sekolah, penjara, dan bangunan kosong serta telantar adalah rumah yang feng shuinya tidak baik.
- Kalau berdekatan dengan air (sungai, danau, laut), sebaiknya air itu terletak di bagian depan.
- Kalau mau beli rumah lama, cari tahu riwayat rumah itu. Misal, apakah pemilik yang sekarang menjualnya karena bangkrut atau bercerai. Meski bukan satu-satunya faktor, bukan tidak mungkin alasan feng shui rumah itulah yang membuat kehidupan penghuninya tidak bagus.

Faktor Interior

- Pilih rumah yang modelnya simetris dan tidak terlalu banyak sudut. Ini untuk menghindari adanya *missing corner* (sisi yang tidak lengkap). Semakin banyak *missing corner*, semakin jelek feng shuinya.
- Jangan memilih rumah yang dari pintu depan dapat melihat pintu belakang. Pintu depan dan belakang yang berada dalam satu garis lurus tidak baik. Begitu pula kalau ukuran pintu belakang lebih besar daripada pintu depan.

- Tangga ke lantai atas yang dekat dengan, atau dapat dilihat dari, pintu masuk tidak baik. Tangga spiral yang ada di bagian tengah rumah juga tidak menguntungkan, sama halnya dengan tangga yang modelnya tidak penuh.
- Ketinggian seluruh lantai dalam rumah harus sama. Jika tidak, mengganggu sirkulasi *qi*.
- Yang juga tidak baik adalah *exposed beam* (rangka kayu atap terlihat) dan langit-langit yang miring. Begitu pula langit-langit yang terlalu tinggi atau rendah dan *skylight* (jendela di langit-langit) yang ada di atas dapur serta tempat tidur.
- Pintu kamar mandi dan toilet jangan berhadapan dengan pintu kamar tidur, ruang tamu, dan dapur. Untuk rumah berlantai dua, kamar mandi dan toilet tidak boleh berada di atas dapur, ruang tidur, dan ruang tamu.
- Koridor yang terlalu panjang dan gelap tidak baik.
- Pencahayaan (alami dan buatan) serta ventilasi harus memadai.
- Bagi rumah yang terletak di daerah berbukit-bukit, periksa apakah ruangan utama (dapur, kamar tidur, ruang tamu) berada di atas “panggung”, alias ada ruangan kosong di bawahnya. Kalau ya, feng shuinya tidak bagus.

Ada cukup banyak kriteria lain yang harus diperhatikan, tetapi poin-poin tadi adalah yang utama. Memang tidak mudah memenuhi semua persyaratan itu, tetapi semakin banyak poin positif yang ada pada rumah yang akan dibeli, semakin “sehat” dan ramah feng shui rumah itu.



8

Feng Shui Tanaman

DARI SUDUT PANDANG LINGKUNGAN, pepohonan bermanfaat karena kemampuannya menghasilkan udara segar yang membuat suatu lokasi lebih asri dan menyenangkan. Dalam feng shui, manfaat tanaman banyak sekali. Mulai dari kemampuannya untuk menahan *sha qi* (qi negatif), menarik *sheng qi* (qi positif), dan mendeteksi apakah suatu tempat baik atau tidak.

Pada umumnya, pepohonan kecil boleh ditanam di mana saja di area rumah. Tetapi, pohon berukuran sedang sampai besar tidak boleh berada di area depan rumah. Keberadaannya di sana akan menyita *qi* yang seharusnya masuk ke dalam rumah. Selain itu, apabila pohon itu tumbuhnya dekat rumah, akar-akarnya dapat merusak pondasi rumah. Pohon berukuran sedang sampai besar yang tumbuh di bagian belakang rumah

bermanfaat sebagai “gunung” yang melindungi rumah. Jika sisi naga rumah lemah, menanam pohon merupakan salah satu cara untuk memperkuatnya.

Untuk bumi belahan Utara, lokasi ideal untuk menanam pohon besar umumnya di bagian sebelah Utara dari rumah. Karena dapat berfungsi sebagai penahan angin dingin dari arah Utara. Sebaliknya bagi bumi belahan Selatan, posisi pohon besar di bagian Selatan rumah atau plot tanah lebih baik. Untuk penahan angin dingin yang bertiup dari Selatan.

Jika hendak menanam pohon atau membangun rumah di lokasi yang banyak pepohonan, perhatikan agar tidak ada dahan besar yang mengarah langsung ke pintu utama. Cabang atau dahan pohon yang mengarah langsung ke arah pintu masuk rumah disebut sebagai “*shar*” atau “*poison arrow*”. *Shar* ini dapat membawa *sha qi* langsung ke dalam rumah. Cara terefektif untuk menghilangkan *shar* ialah dengan menebangnya.

Hal lain yang juga harus diperhatikan ialah dahan yang miring dan menyandar di atap rumah. Selain berbahaya apabila ada angin kencang, hal ini juga dapat menyebabkan penghuni rumah merasa tertekan.

Ada beberapa tanaman yang mempunyai nilai tinggi secara feng shui. Pohon uang, pohon giok, bambu, jeruk kum kuat, dan jeruk mandarin merupakan beberapa contoh tanaman yang ramah feng shui. Pohon uang karena bentuk daunnya yang bundar menyerupai koin uang. Pohon giok karena hijau daunnya yang

mirip batu giok. Jeruk kum kuat dan mandarin karena warna buahnya mirip warna emas. Bambu merupakan lambang kelenturan dan kekuatan.

Sebaliknya, tanaman yang tidak ramah feng shui adalah, antara lain, yang berduri. Duri yang tajam dapat menimbulkan *sha qi*. Karena itu, tanaman kaktus tidak baik jika ditanam di bagian depan rumah. Selain itu, tanaman bonsai (dikerdilkan) juga kurang baik, karena melambangkan sesuatu yang tumbuhnya terbatas dan terhambat.

Kondisi pohon dan tanaman juga perlu diperhatikan, harus selalu sehat dan segar. Dengan begitu, dapat menarik *sheng qi* untuk rumah dan lokasi sekitarnya. Sebaliknya, tanaman atau pohon yang tidak sehat dan layu atau mati hanya akan



Pohon Giok

menghasilkan *sha qi*. Jadi, jangan membiarkan tanaman yang ada di rumah dan sekitarnya tidak sehat dan mati. Itu berarti Anda mengundang penyakit serta kematian bagi tubuh Anda dan aspek keuangan Anda.



9

Cahaya yang Bagus

SALAH SATU *REMEDY* yang banyak dipakai dalam feng shui ialah cahaya, baik alami maupun buatan. Apabila satu ruangan kurang cahaya, dipastikan *qi* yang ada kurang atau bahkan tidak baik. Efek negatif dari kualitas *qi* di ruangan tersebut berlipat ganda kalau ruangan tadi terletak di sektor api. Untuk memperbaiki kualitas *qi* itu harus dengan cahaya. Kalau bisa, manfaatkan cahaya alami dengan membuka tirai jendela atau memasang *skylight*. Kalau sumber cahaya alami susah diperoleh, dapat memakai cahaya buatan. Menyalakan lampu atau lilin dapat menerangi ruangan dan memperbaiki kualitas *qi*.

Berikut beberapa tips berkaitan dengan cahaya dalam teknik feng shui:

- Pencahayaan kurang akan menghambat aliran energi dan lambat laun menjadi *shi qi*.

- Bayangan karena kurang cahaya sama jeleknya dengan silau karena cahaya yang terlalu terang. Keduanya akan mengganggu aliran *qi*.
- Atur pencahayaan agar seimbang, tidak terlalu redup ataupun terlalu terang.
- Segera mengganti lampu yang sudah mati untuk mencegah gangguan sirkulasi *qi*. Selain itu, lampu yang mati melambangkan adanya gangguan pada salah satu aspek kehidupan, tergantung di sektor mana lampu itu berada.
- Jika langit-langit ruangan miring ke bawah di salah satu sisi, pasang lampu jenis *uplighter* (menyorot ke atas), agar aliran energi seimbang dan tidak turun di salah satu sisi.
- Kalau sisi naga rumah Anda lebih lemah dibanding sisi macannya, pasang lampu di bagian naga untuk menyeimbangkan energi di rumah Anda.
- Menyalakan lampu atau lilin di sisi “*relationship*” kamar tidur dan rumah dapat membantu memperkuat aspek *relationship* dengan pasangan. Yang masih sendiri akan terbantu dalam hal peluang mendapat pasangan.
- Bagian “ketenaran” yang senantiasa mendapat cukup cahaya akan membantu dalam hal ketenaran seseorang, terutama bagi mereka yang profesinya berkaitan dengan publik (aktor, humas).



10

Bersih dan Rapi
Menarik Rezeki

DE-CLUTTER ADALAH hal yang paling dasar dan sederhana yang dapat Anda lakukan untuk “menarik rezeki” ke dalam rumah. Sayangnya, Anda sering menganggap remeh hal itu dan lalai melakukannya. Apa arti *de-clutter*? Artinya melakukan bersih-bersih, merapikan dan menyingkirkan barang-barang yang sudah jarang dan/atau tidak terpakai lagi.

Walau sederhana, hal ini tak mudah dilakukan. Kendala utamanya adalah rasa sayang “berpisah” dengan barang-barang. “Masih bisa dipakai”, “Siapa tahu nanti berguna”, “Bernilai sentimentil”, dan aneka alasan lain sering jadi penghambat utama dalam menyingkirkan barang yang sebenarnya sudah tak terpakai lagi. Padahal, rumah yang penuh barang yang sudah jarang atau tidak dipakai melambangkan tak adanya ruangan bagi masuknya hal baru ke dalam kehidupan Anda. Hal

itu tentu buruk, baik dari sudut feng shui maupun sisi estetika. Selain aliran *qi* terhambat—yang akan memicu berbagai masalah—rumah juga jadi mirip gudang yang semua sudutnya dipenuhi barang.

Dengan melakukan pembersihan rumah, Anda membuat *qi* yang masuk dapat bersirkulasi dengan lancar. Semakin rapi dan bersih semua ruangan, semakin baik pula kondisi *qi* dalam rumah. Jika kondisi *qi* baik dan lancar, semakin banyak kesempatan baru yang akan datang dalam kehidupan Anda. Dan dengan datangnya kesempatan-kesempatan baru, semakin besar peluang Anda memperoleh “rezeki”—yaitu semua hal positif dalam aspek kesehatan, kebahagiaan, keharmonisan, keuangan, dan lain-lain.

Nah, jangan tunda lagi. Selamat bersih-bersih!



11

Rumah yang Sehat

DALAM FENG SHUI, aspek kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan dan dianalisis. Dalam aspek ini, cara seseorang menjaga kondisi tubuhnya merupakan faktor terpenting. Tetapi sering, kondisi lingkungan dan tempat tinggal ikut menentukan sehat tidaknya seseorang.

Dua tahun silam saya pernah menangani klien yang setelah pindah dan tinggal di rumah barunya beberapa bulan, kondisi kesehatannya mulai menurun. Padahal pola hidup dan makannya sama dengan sebelumnya. Dalam kasusnya, rumah yang baru ia tempatilah yang memengaruhi kesehatannya.

Mengapa kondisi tempat tinggal berpengaruh bagi kesehatan Anda? Idealnya, *qi* dalam tubuh Anda mengalir dengan lancar. Jika aliran *qi* terhambat atau terlalu cepat, pasti akan ada gangguan kesehatan. Demikian

pula dengan aliran *qi* di lingkungan dan rumah Anda. Apabila lancar, *qi* akan memberikan efek positif bagi penghuni. Sebaliknya, jika aliran *qi* bermasalah, efek negatiflah yang akan dirasakan penghuni.

Karena itu, situasi dan kondisi rumah harus sedemikian sehingga *qi* dapat bersirkulasi dengan bebas, lembut, dan harmonis. Lokasi utama yang harus diperhatikan kondisi aliran *qi*-nya ialah daerah pintu masuk, dapur, ruangan yang mengandung air, dan kamar tidur.

- Pintu masuk merupakan “mulut” bagi rumah—menentukan kualitas dan kuantitas *qi* yang masuk.
- Dapur merupakan “perut” bagi rumah—menentukan bagaimana *qi* yang masuk ke dalam rumah diolah dan memberikan manfaat bagi penghuni.
- Ruangan yang mengandung air (toilet dan kamar mandi) merupakan “ginjal” bagi rumah—tempat pengolahan kotoran dan ampas yang sudah tidak dipakai dan dibuang.
- Kamar tidur tempat penghuni menghabiskan banyak waktu—tempat beristirahat dan memulihkan stamina.

Anda juga perlu mengetahui jenis *qi* yang dibutuhkan untuk meningkatkan stamina dan kesehatan. Dengan demikian, Anda dapat memilih akan lebih banyak beraktivitas di ruangan mana. Misal, jika membutuh-

kan *qi* yang pola alirannya mengarah ke atas, Anda dapat duduk di sisi Timur rumah dan menghadap ke arah Timur. Efeknya akan lebih maksimal jika di lokasi itu terdapat pepohonan tinggi yang dapat memperkuat aliran *qi* ke atas.

Secara umum, Anda akan lebih mudah mempertahankan kondisi tubuh dan kesehatan apabila Anda tinggal di rumah sbb.

- Memperoleh pencahayaan alami, termasuk sinar matahari.
- Terbuat dari bahan alami.
- Perabotannya lebih banyak terbuat dari bahan alami.
- Berventilasi baik dan minimal mendapat aliran udara segar setiap hari.
- Berada di lingkungan yang kondisi udaranya sedikit polusi atau bebas polusi.
- Terdapat tanaman dan pepohonan alami.

Sebaliknya, akan sulit menjaga stamina tubuh dan kesehatan jika Anda tinggal di rumah sbb.

- Berdekatan dengan tiang listrik tegangan tinggi.
- Dibangun di atas lokasi bekas pembuangan sampah atau kuburan.
- Terdapat banyak benda yang memancarkan gelombang elektromagnetik.

- Berdekatan dengan lokasi yang bising dan berarus lalu lintas tinggi.
- Banyak menggunakan lampu neon.
- Memakai karpet dan perabot sintetis.
- Lembap, berjamur, dan dingin.
- Kurang pencahayaan alami.
- Kotor, berdebu, dan berantakan.
- Bagian kesehatannya (menurut hitungan feng shui) kurang atau tidak ada.



12

Rumah *Yin* &
Rumah *Yang*

ENERGI DI SEKITAR ANDA dan dalam diri Anda merupakan kombinasi dari energi *yin* dan *yang*. Termasuk dalam kategori *yang* ialah matahari, terang, aktif, keterbukaan, tertawa, bergerak, dan sebagainya. Sebaliknya, yang tergolong *yin* adalah bulan, gelap, pasif, tertutupan, menangis, diam/statis, dan lainnya.

Yin dan *yang* sama penting dan bermanfaat karena kedua energi tadi saling melengkapi dan membutuhkan. Tanpa *yin* takkan ada *yang* dan sebaliknya. Persoalan mulai timbul manakala keseimbangan antara kedua energi tadi terganggu. Jika energi *yang* di lingkungan sekitar berlebih, terjadi kekeringan. Kalau energi *yin* di alam sekitar lebih dominan, timbul banjir.

Begitu juga halnya pada tubuh manusia. Pada saat energi *yang* berlebih, Anda mengalami panas dalam,

demam, batuk, susah buang air, darah tinggi, dan gangguan lainnya. Begitu energi *yin* kebanyakan, Anda akan kedinginan, diare, keletihan, dan sebagainya. Idealnya, komposisi energi *yin* dan *yang* selalu seimbang. Sinar matahari dan curah hujan yang seimbang akan membuat lingkungan menjadi nyaman. Demikian juga, adanya keselarasan energi *yin* dan *yang* di tubuh Anda akan membuat Anda sehat.

Seperti halnya di alam dan dalam tubuh, energi rumah juga terdiri dari *yin* dan *yang*. Jika salah satu energi lebih dominan, keseimbangan pun hilang dan rumah menjadi “sakit”. Rumah yang berantakan, jendela jarang dibuka, tirai selalu ditutup, kualitas udara buruk, taman tidak terurus, gelap, dan dihalangi pepohonan adalah



Rumah Yin



Rumah Yang

rumah yang kebanyakan energi *yin*. *Qi* rumah tipe ini tak dapat mengalir dengan baik dan penghuninya mudah mengalami depresi serta kurang memiliki motivasi. Sebaliknya, jika rumah terlalu banyak mendapat sinar matahari, hanya punya sedikit atau bahkan tidak punya tanaman, akan kelebihan energi *yang*. Rumah jenis ini membuat aliran *qi* terlalu cepat sehingga tak dapat diserap dengan baik. Akibatnya, penghuni rumah menjadi lebih agresif dan sulit rileks.

Faktor lain yang dapat membuat energi *yin* berlebih adalah menyimpan abu sisa kremasi, kondisi rumah yang tidak terurus, barang-barang yang berantakan, ada bagian rumah (ruangan) yang jarang dipakai, ventilasi yang tidak baik, cat rumah yang sudah pudar, dan

karpas tua yang kotas serta berbau. Mengurangi energi *yin* dalam rumah dapat dilakukan dengan memperbaiki pencahayaan, menambah ventilasi, menjaga kondisi rumah, dan mempertahankan kerapian. Jangan biarkan ada bagian atau ruangan yang jarang dipakai. Atur agar tanaman di sekitar rumah tidak berlebihan dan “mencengkeram” bangunan. Pindahkan abu kremasi ke rumah abu atau, lebih bagus lagi, larung di laut. Kalau dinding rumah sudah kusam dan pudar, cat ulang. Ganti karpas yang telah uzur dan bau. Dan pasang dekorasi berwarna cerah.

Sementara itu, rumah yang kebanyakan energi *yang* dapat diatasi dengan cara menanam pohon, mengatur tirai agar cahaya tidak berlebihan, memilih warna sejuk untuk dinding, dan memasukkan unsur air dalam dekor. Bagi yang memiliki hobi mengoleksi senjata (tajam dan/atau api) harus hati-hati memajangnya. Barang-barang itu sangat *yang* dan “panas”. Rumah seorang klien saya penuh dihiasi berbagai macam senjata tajam dan api, termasuk di kamar tidur. Barang-barang itu besar sekali kontribusinya bagi buruknya *relationship* perkawinan penghuninya. Mereka sampai nyaris bercerai!



13

Rumah Penarik Pasangan Hidup

PINTU MASUK UTAMA adalah “wajah” dari rumah, menentukan karakteristik *qi* rumah. Pintu utama juga-lah yang membedakan konfigurasi *yin yang* rumah, yaitu apakah suatu rumah lebih maskulin (*yang*) atau feminin (*yin*). Selain itu, pintu masuk utama diasosiasikan dengan wajah manusia, yang umumnya juga mengungkapkan karakter dan kepribadian seseorang. Pintu yang langsung menghadap jalan menggambarkan karakter yang lebih terbuka dan langsung. Yang lebih tersembunyi atau tidak langsung menghadap jalan bisa berkonotasi menarik diri atau lebih tertutup. Pintu masuk utama lebih baik kalau kelihatan jelas (tidak tersembunyi), kuat, stabil, dan ukurannya seimbang dengan besar rumah.

Posisi pintu masuk utama yang letaknya di tengah-tengah rumah melambangkan keseimbangan antara energi *yin* dan *yang*. Umumnya rumah tradisional

memiliki kualitas seperti ini, letak pintu masuk utamanya membuat bagian sebelah kiri dan kanan rumah sama besar alias seimbang. Jika letak pintu masuk utama berada lebih ke sebelah kiri atau kanan, kualitas *qi* rumah akan berubah dan menjadi tidak seimbang.

Rumah dengan pintu masuk utama yang lebih ke sebelah kanan (dari dalam rumah melihat ke arah luar) membuat kualitas energi *yang* lebih banyak. Dalam terminologi feng shui, rumah seperti ini dikenal sebagai “rumah maskulin”. Dan manifestasi karakter maskulin akan tercermin dalam berbagai aspek kehidupan penghuninya.



Dua rumah yang bersebelahan. Rumah di kanan jenis rumah maskulin dan rumah di kiri jenis rumah feminin. Perhatikan pohon besar yang membuat energi feminin rumah di kiri semakin kuat.

Sebaliknya, pintu masuk utama yang terletak lebih ke sebelah kiri (dari dalam rumah melihat ke arah luar) melambangkan rumah yang memiliki energi *yin* lebih banyak, oleh karenanya dalam feng shui disebut sebagai “rumah feminin”. Kualitas energinya lebih membantu untuk meningkatkan kualitas *yin* dalam berbagai aspek kehidupan penghuninya.

Apa hubungan posisi pintu masuk utama dengan energi *yin yang*? Hal itu berkaitan langsung dengan pola aliran energi dalam rumah. Aliran *qi* dalam rumah yang searah jarum jam bersifat *yang*, yang berlawanan arah dengan jarum jam bersifat *yin*.

Keinginan seorang wanita mendapat pasangan pria akan lebih mudah terwujud kalau rumah yang ditempatinya mempunyai pintu masuk utama yang berada di tengah-tengah atau lebih ke bagian kanan. Demikian juga sebaliknya. Pria akan lebih mudah mendapat pasangan wanita jika pintu rumahnya berada di tengah-tengah atau lebih ke bagian kiri.

Nah, buat Anda yang sudah bosan melajang, perhatikan posisi pintu rumah Anda. Lebih ke kiri atau ke kanan?



14

Posisi Pintu

PINTU DEPAN RUMAH atau apartemen adalah pembatas yang memisahkan energi di luar dengan energi di dalam. Karena itu, pintu depan harus lebih besar dan kuat dibanding pintu lainnya. Akan tetapi, pintu depan juga harus proporsional dengan ukuran dan luas rumahnya. Jika terlalu besar, pintu depan akan menyebabkan energi positif mengalir ke luar rumah. Hal itu akan menimbulkan problem keuangan bagi penghuninya. Sebaliknya, apabila terlalu kecil, pintu depan akan menyebabkan energi positif kesulitan masuk. Yang akan membuat penghuni rumah kerap bertengkar.

Selain ukuran pintu, area di sekitar pintu depan pun harus mendapat perhatian. Karena area inilah yang pertama kali dilihat dan mencerminkan kondisi rumah serta pemiliknya. Untuk dapat menarik energi positif,

daerah di sekitar pintu depan harus bersih dan rapi, bebas dari kondisi berantakan, dengan sirkulasi udara yang baik, dan cukup mendapat cahaya, baik alami maupun artifisial. Pintu depan yang bagus dan kuat takkan terlalu bermanfaat apabila area di sekitarnya kotor, berantakan, dan kurang cahaya. Karena kondisi seperti itu hanya akan menarik energi negatif masuk ke dalam rumah.

Rumah bergaya Barat umumnya mempunyai tangga yang mengarah ke pintu depan. Demikian juga, pintu apartemen sering dibangun menghadap tangga. Dari sudut pandang feng shui, kondisi itu tidak baik. Energi positif yang baru masuk ke rumah akan langsung mengalir ke luar tanpa sempat memberikan manfaat bagi penghuni rumah. Solusi terbaik adalah mereposisi tangga agar tidak mengarah ke pintu depan. Apabila hal itu tidak mungkin, bisa juga dikiasi dengan memasang pintu di atas tangga. Atau dengan memasang partisi/pemisah di antara pintu dan tangga.



15

Tips Tidur Nyenyak

TIDUR MERUPAKAN salah satu aktivitas harian yang penting. Bayangkan kalau Anda selalu kesulitan tidur nyenyak—berapa pun banyaknya harta yang Anda miliki takkan berguna. Selain dipicu kondisi kesehatan dan psikologis yang buruk, bisa jadi gangguan susah tidur disebabkan oleh buruknya kondisi feng shui kamar. Berikut beberapa tips untuk meningkatkan kualitas tidur.

- Jangan menaruh ranjang dengan posisi “peti mati”—kaki yang tidur menghadap ke pintu kamar. Ini posisi tidur yang paling buruk karena berpengaruh pada kesehatan.
- Bagian kepala ranjang menempel ke dinding solid. Jangan menaruhnya dekat jendela karena aliran *qi*

dekat jendela lebih aktif dan dapat mengganggu tidur serta kesehatan.

- Pada waktu tidur, tutup pintu kamar dan tutup tirai jendela untuk memperlambat aliran *qi* sehingga Anda dapat tidur dengan mudah dan nyenyak.
- Senantiasa jaga kerapian dan kebersihan kamar dan jangan menaruh terlalu banyak perabot. Jangan menjadikan kolong ranjang tempat penyimpanan barang supaya aliran *qi* di kamar tetap baik dan lancar.
- Upayakan sesedikit mungkin barang elektronik yang ada di kamar tidur. Hal itu untuk mengurangi radiasi yang terpancar dan memastikan tidur yang nyenyak. Radiasi elektromagnetik barang elektronik dapat mengganggu kesehatan dan menyebabkan *qi* bergerak lebih cepat. Untuk dapat beristirahat dengan maksimal, Anda memerlukan lebih banyak energi tidak aktif atau *yin*.
- Hati-hati menaruh cermin dalam kamar tidur. Efek cermin ialah membuat gerakan *qi* lebih aktif dan cepat. Semakin besar cerminnya semakin besar pula efek negatif yang ditimbulkan. Selain itu, bagi yang sudah berkeluarga, kalau dari cermin dapat melihat ranjang, kemungkinan hadirnya “orang ketiga” dalam perkawinan akan menjadi lebih besar.



16

10 Cara Energi
Negatif Terbawa
ke Rumah

TANPA SADAR, Anda sering membawa *sha qi* ke dalam rumah. Sebab dan sumbernya ada banyak. Salah satu adalah kejadian atau pengalaman negatif yang “melekat” di manusia, hewan, atau benda mati. Energi negatif yang terbawa ke rumah akan merusak kualitas *qi* dan menimbulkan efek negatif dalam berbagai bentuk, misalnya, secara kesehatan dan kejiwaan. Berikut contoh energi negatif yang tanpa sadar dapat Anda “undang” ke dalam rumah.

1. Bunga kering. Bisnis bunga kering beromzet besar dan umum dijumpai. Tetapi, sebenarnya bunga kering membawa energi negatif, karena bunga tersebut sudah mati, sudah tidak mengandung *sheng qi* (energi positif/hidup).

2. Lukisan yang menggambarkan kekerasan. Ada banyak lukisan yang menggambarkan kejadian tidak menyenangkan, entah mengingatkan Anda akan perang, kejahatan, atau hal lain. Lukisan bertema ini tidak bagus untuk hiasan dinding.
3. Musik keras, dalam lirik dan nada. Musik dapat menciptakan suasana dan energi yang harmonis ataupun tidak. Jika selalu mendengarkan jenis musik ini, tingkat agresivitas Anda akan naik.
4. Barang pemberian orang yang tidak suka kepada Anda. Hadiah bisa datang dari berbagai pihak, termasuk dari orang yang sebenarnya kurang suka pada Anda. Karena alasan sopan santun, terkadang mereka memberi Anda hadiah. Barang-barang tersebut membawa energi negatif karena tidak diberikan dengan senang hati dan ikhlas. Jika Anda punya barang semacam ini, betapapun mahalnyanya, sebaiknya disumbangkan.
5. Menerima tamu yang kurang disukai. Terkadang Anda menerima kerabat atau kenalan yang sebenarnya tidak ramah kepada Anda atau anggota keluarga Anda. Untuk menghindari energi negatif yang ditimbulkan, sebaiknya pertemuan diadakan di lokasi netral di luar rumah, misal, di restoran.
6. Barang bekas orang lain. Kadang Anda menerima pemberian barang bekas karena alasan sayang dibuang, masih bagus, dan bisa dipakai. Atau kare-

na Anda merasa sungkan menolaknya. Harus ekstra hati-hati dalam menerima barang pemberian. Terutama jika yang memberikannya itu orang yang kehidupannya kurang baik (kondisi kesehatan, kebahagiaan, keuangan). Karena barang dapat “membawa dan mentransfer” energi dari pemilik sebelumnya.

7. Perabot dari sumber yang tidak jelas. Perabot tidak murah, karena itu terkadang Anda membeli yang bekas, termasuk dari pelelangan karena pemiliknya bangkrut. Perabot seperti sofa dan ranjang dapat “memindahkan” energi dari pemilik sebelumnya. Bisa Anda bayangkan apa dampak setiap hari tidur dan duduk di perabot bekas orang yang mengalami kebangkrutan atau perceraian? Karena itu, jika harus membeli perabot bekas, sebaiknya Anda mengetahui siapa pemilik sebelumnya.
8. Barang curian. Mungkin Anda pernah ditawari atau bahkan membeli barang yang “jatuh dari belakang truk” alias barang curian. Memang hal itu amat menggiurkan karena harganya yang ekstra miring. Tetapi, membeli dan memakai barang hasil kejahatan sama artinya dengan membeli dan memakai energi kejahatan.
9. Binatang yang diawetkan. Memajang binatang hasil buruan yang diawetkan termasuk kategori membawa energi negatif ke dalam rumah.

10. Menyimpan abu jenazah. Amat susah untuk berpisah dari anggota keluarga yang amat Anda sayangi, apalagi ketika mereka telah tiada. Abu orang yang sudah meninggal sifatnya sangat *yin*, jadi tidak baik disimpan di rumah.



17

Feng Shui Ruang Kerja

TUJUAN UTAMA menerapkan feng shui di tempat kerja ialah agar dapat memaksimalkan energi positif untuk meningkatkan produktivitas. Tak aneh kalau semakin banyak perusahaan yang memanfaatkan teknik feng shui pada kantor mereka. Sementara itu, sewa tempat yang makin mahal dan isu efisiensi membuat mayoritas perusahaan memilih lingkungan kerja berbentuk sekat atau *cubicle*. Dibanding kantor model kamar atau ruangan, *cubicle* kurang baik kalau dilihat dari kaidah feng shui.

Nah, kalau Anda bekerja di kantor semacam ini, perhatikan hal-hal berikut untuk memperbaiki dan meningkatkan feng shui *cubicle* Anda.

1. Jika dari tempat duduk Anda tidak dapat melihat pintu masuk *cubicle*, taruh cermin dan atur posisinya sehingga Anda dapat melihat orang-orang yang

- masuk atau berlalu lalang. Ukuran cermin dan posisinya bervariasi, sesuaikan dengan situasi dan kondisi *cubicle* Anda.
2. Posisi duduk dengan punggung membelakangi dinding atau sesuatu yang solid adalah yang terbaik. Tetapi, jika posisi duduk Anda tidak baik, usahakan duduk di bangku dengan sandaran tinggi.
 3. Menaruh tanaman yang sehat dan segar dalam pot di *cubicle* akan meningkatkan energi positif dan sehat.
 4. Pastikan meja kerja Anda selalu rapi, bersih, dan tidak dipenuhi dokumen dan arsip yang tak berguna.
 5. Lampu meja warna merah akan membantu meningkatkan karier dan ketenaran.
 6. Taruh telepon di bagian kanan, agar telepon yang Anda terima kebanyakan dari orang-orang yang membantu dan mendukung karier Anda. Kalau kidal, Anda dapat menaruh buku alamat atau buku telepon di bagian kanan untuk alasan yang sama.
 7. Bagian sebelah kiri adalah bagian pengetahuan. Buku-buku referensi (kamus, ensiklopedia, dan sejenisnya) baik diletakkan di bagian ini.
 8. Anda yang berprofesi di bidang kreativitas seperti jurnalisme atau desain grafis akan diuntungkan dengan meja kerja yang bundar. Profesi akuntan dan keuangan akan diuntungkan dengan meja persegi panjang.

The background of the page is a traditional Chinese ink wash painting. It depicts a misty mountain landscape. In the foreground, there are several pine trees with dark, needle-like foliage. The middle ground shows more trees and a path or stream winding through the landscape. The background features soft, hazy mountains. The overall style is minimalist and serene, typical of classical Chinese art.

Bagian II

Kasus

*“Tengadahkan kepala dan amati langit di atas.
Tundukkan kepala dan amati lingkungan di sekitar”*



18

Feng Shui

“Do It Yourself”

SAAT MENGUNJUNGI JAKARTA di bulan September 2008, saya diundang ke rumah seorang teman. Rumah di kawasan Jakarta Selatan itu terasa agak “ramai”, pasalnya setiap sudut rumah dipenuhi aneka barang. Mulai dari *wind chime* (genta angin), kristal, hiasan dinding, tanaman, patung, lampion, dll. Keberadaan semua barang itu membuat rumah teman saya jadi mirip *gift shop*.

Tanya punya tanya, rupanya teman saya menerapkan prinsip feng shui di kediamannya. Ia rajin membaca buku-buku feng shui yang menganjurkan tips yang berbeda-beda. Dan ia mengikutinya dengan membeli dan menaruh setiap barang yang disarankan. Kondisi di rumah teman itu sering saya temui di rumah klien-klien saya. Mereka juga membaca buku-buku feng shui yang

banyak dijual. Dan walau dibuat bingung oleh anjuran setiap penulis yang berbeda, mereka tetap mengikutinya tanpa mengetahui makna sebenarnya.

Ada dua kekeliruan besar mengenai feng shui yang telanjur dipercaya banyak kalangan. *Kekeliruan pertama adalah anggapan bahwa feng shui identik dengan sekadar meletakkan patung, menggantung wind chime, memasang cermin, dll.* Sampai batas tertentu, feng shui memang dapat kita lakukan sendiri alias Do It Yourself (DIY). Tapi, yang perlu diingat, feng shui lebih dari sekadar menggantung *wind chime*, meletakkan kristal, menaruh patung, dsb. Pada banyak kasus, menaruh banyak barang malah hanya akan merusak feng shui rumah. Dan untuk mendapat manfaat optimal feng shui, banyak hal lain yang perlu dimengerti.

Kekeliruan kedua adalah mengaitkan feng shui dengan hal yang sifatnya mistik dan misterius serta dengan agama. Sama seperti cabang ilmu pengetahuan lain, feng shui juga memiliki dasar-dasar utama. Berpijak pada dasar-dasar itulah, praktisi feng shui menganalisis tempat tinggal dan tempat usaha—apakah lokasi dan kondisinya baik dan cocok untuk sang penghuni.

Jadi, seorang praktisi feng shui tidak boleh melakukan analisis hanya dengan mengandalkan intuisinya. Karena feng shui merupakan ilmu pengetahuan mengenai keseimbangan dan keselarasan yang dilengkapi dengan dasar-dasar yang kuat dan masuk akal.



19

Hoki di Tahun Kerbau

TAHUN INI Imlek jatuh pada tanggal 26 Januari 2009, bertepatan dengan Australia Day. Seperti halnya tahun-tahun silam, pada periode pergantian tahun baru Imlek banyak yang antusias mengetahui apa yang akan terjadi di tahun yang baru. Bagi yang sudah memiliki analisis *ba zi* (analisis kehidupan melalui data kelahiran: jam, tanggal, bulan, dan tahun), mereka pasti sudah tahu unsur *day master*-nya (unsur tetap seseorang dilihat dari tanggal lahirannya). Karena dihitung berdasarkan tanggal lahir masing-masing, *day master* setiap orang berlainan. Kesalahkaprahan selama ini adalah lebih mengaitkan dengan unsur tahun kelahiran. Unsur tanggal lahir kitalah yang sebenarnya merupakan unsur tetap diri kita. Berikut gambaran umum mengenai pengaruh tahun Kerbau tanah terhadap unsur *day master* Anda.

Kalau logam adalah *day master* Anda, akan banyak perlindungan dan bantuan dari orang-orang di sekitar Anda. Jika tanah adalah unsur keberuntungan, akan ada orang yang membantu Anda menghadapi tekanan-tekanan di sekolah, tempat kerja, atau rumah. Apabila tanah adalah unsur ketidakberuntungan, orang-orang di sekitar akan membawa masalah dan reputasi Anda akan terancam.

Kalau air adalah *day master* Anda, akan banyak tekanan dari pekerjaan, sekolah, orangtua, atasan, musuh, dsb. Jika tanah adalah unsur keberuntungan, akan banyak kesempatan dalam karier. Apabila tanah adalah unsur ketidakberuntungan, Anda harus hati-hati dalam karier, masalah kesehatan, kecelakaan, dan tuntutan hukum.

Kalau kayu adalah *day master* Anda, perhatikan masalah finansial. Jika tanah adalah unsur keberuntungan, kekayaan akan bertambah. Sebaliknya jika tanah adalah unsur ketidakberuntungan, utang akan cenderung berlipat ganda.

Kalau api adalah *day master* Anda, ada kecenderungan untuk mengeluarkan apa yang ada di pikiran Anda. Jika tanah adalah unsur keberuntungan, nama baik dan reputasi akan meningkat. Kalau tanah adalah unsur ketidakberuntungan, nama baik dan reputasi akan terganggu.

Kalau tanah adalah *day master* Anda, aktivitas sosial akan meningkat. Jika tanah adalah unsur keberuntung-

an, teman-teman akan membawa peluang dalam masalah keuangan. Sebaliknya, kalau tanah adalah unsur ketidakberuntungan, kawan-kawan akan “membantu” Anda memboroskan uang.

Sebagai catatan, analisis dan gambaran itu adalah penjelasan secara umum berdasarkan unsur *day master*. Untuk dapat mengetahui dengan lebih detail, faktor jam, bulan, dan tahun kelahiran juga harus dianalisis dan diperhitungkan.



20

Bintang Terang dan
Bintang Gelap

SAYA SERING DITANYA seputar masalah *luck cycle* (siklus keberuntungan). Apakah periode keberuntungan itu benar ada? Bagaimana mengenali masa-masa suram dalam hidup? Langkah terbaik menghadapi saat-saat kurang beruntung? Cara menyiasati masa *luck cycle* yang sedang turun?

Diri kita adalah cerminan alam semesta alias dunia dalam bentuk mini. Mata merupakan matahari dan bulan, rambut dan bulu adalah pepohonan dan rerumputan. Air mata kita mengalir bak hujan, teriakan kita bergema bak geledak. Darah dalam tubuh kita adalah air yang mengalir di sungai, danau, atau laut. Kontur dan lekukan tubuh kita merupakan mikrokosmos dari gunung, bukit, lembah, dan gua.

Cuaca dan keadaan alam senantiasa berubah-ubah. Pagi, siang malam silih berganti. Langit cerah dengan

kehangatan sinar mentari tidak berlangsung setiap saat. Ada kalanya muncul awan gelap disertai hujan deras dan halilintar. Itu semua merupakan irama alam semesta. Nah, sebagai cerminan alam semesta, kita pun tidak luput dari irama kehidupan. Ada saat di mana segalanya serba menyenangkan, serba lancar. Periode itu lebih umum disebut sebagai *bintang terang*. Sebaliknya, tidak jarang semua sangat susah, masalah silih berganti menghampiri kita. Periode itulah yang diistilahkan sebagai *bintang gelap*.

Bagaimana cara mengenali kedua periode itu dalam kehidupan kita? Sebenarnya cukup sederhana. Dengan memanfaatkan analisis *ba zi*, kita dapat mengetahuinya dengan mudah. Kalau belum memiliki analisis *ba zi*, kita perlu lebih jeli memperhatikan kehidupan. Kala masalah terus-menerus muncul, itu salah satu indikasi *luck cycle* (lingkaran keberuntungan) sedang menurun, alias periode bintang gelap. Persoalan kecil menjadi besar, dan problem besar makin menjadi-jadi. Sebaliknya, manakala *luck cycle* sedang bagus, atau periode bintang terang, persoalan besar menjadi kecil dan persoalan kecil akan dengan mudah “hilang”.

Tetapi jangan salah sangka, di kala bintang terang bukan berarti kehidupan kita bebas masalah. Problem tetap ada, tetapi umumnya tidak besar dan serius. Selain jalan keluarnya gampang dicari, pihak-pihak yang membantu juga banyak. Sedangkan saat periode bintang gelap, mengurangi membuat keputusan pen-

ting, mengendalikan emosi, dan tidak menonjolkan diri merupakan tindakan yang bijak. Kita cenderung membuat keputusan yang tidak tepat, apa yang kita lihat dan kira “emas” bisa berubah menjadi “pasir”. Oleh karenanya, kita perlu meningkatkan kehati-hatian dan kesabaran.

Kabar baiknya, kita dapat meminimalkan efek negatif saat *luck cycle* turun dengan memanfaatkan feng shui. Sebagai salah satu faktor penting dalam kehidupan, feng shui alias keberuntungan bumi (*di chai*) juga ikut menentukan bagaimana kehidupan yang kita jalani. Dengan tinggal di rumah yang feng shuinya baik, bekerja di kantor dengan feng shui yang bagus, dan berbisnis di tempat usaha yang ramah feng shui, kita memaksimalkan peluang keberhasilan dan kesuksesan kita. Hal itu berarti meminimalkan pengaruh jelek pada waktu bintang gelap. Demikianlah, feng shui adalah “dongkrak” di kala bintang sedang terang dan “jaring pengaman” pada saat bintang sedang gelap.



21

Analisis Feng Shui
Krisis Finansial Global

BANYAK ORANG BERTANYA kepada saya apa penyebab krisis keuangan dunia dari sudut pandang feng shui. Berikut penjelasan saya.

Tahun 2008 berunsur *yang* tanah dan air. *Yang* tanah yang seharusnya solid dan stabil mempunyai fondasi yang lemah—bayangkan gunung (*yang* tanah) berdiri di atas air. Jadi, meski sekilas kelihatannya solid, sebenarnya tahun ini amat tidak stabil. Selain itu dalam teori *wu xing*, hubungan unsur tanah dan unsur air saling merugikan. Tanah akan menjadi lumpur alias lemah kalau kena air dan, sebaliknya, air dikotori oleh tanah. Jadi, ini adalah hubungan yang saling merusak.

Nah, sektor keuangan termasuk unsur tanah, sedangkan pasar saham merupakan unsur api. Di atas dijelaskan bahwa unsur tanah (sektor keuangan) tidak stabil karena fondasinya air. Kondisi itu diperburuk

hubungan unsur tanah dengan unsur air yang saling merugikan. Pasar saham (unsur api) juga kurang menguntungkan, karena hubungan unsur api dengan unsur air bertentangan (*ciong*) besar. Sedangkan dalam hubungannya dengan unsur tanah, unsur api akan dilemahkan karena dari api dihasilkan tanah.

Mengapa krisis ini bisa begitu parah dan menjalar ke seluruh dunia? Jangan lupa, faktor *ren* (manusia) senantiasa berperan penting dalam semua hal. Krisis ini bermula dari krisis *subprime mortgage* di Amerika, karena institusi perbankan atau keuangan di sana yang lebih “berani” dan bebas. Orang-orang yang tidak memenuhi syarat perolehan kredit tetap diberi pinjaman—istilahnya pinjaman untuk NINJAS (*No Income No Job and No Assets*), yang berarti orang yang tanpa penghasilan, tanpa pekerjaan, dan tanpa aset untuk dijamin. Selain itu, para pengelola atau pemain di institusi keuangan di sana terlalu dimotivasi oleh unsur keserakahan dalam mengambil keputusan.

Perilaku yang sudah berlangsung bertahun-tahun itu “kena” batunya tahun ini (*yang* tanah di atas air). Diawali dengan krisis *subprime*, satu per satu institusi keuangan bertumbangan dan berimbas pada perekonomian Amerika secara keseluruhan. Dan krisis di negara adidaya itu pun akhirnya menjalarlah ke negara-negara lain di seantero dunia.

Unsur tanah di tahun 2009—tahun kerbau—lebih baik karena unsurnya *yin* tanah di atas tanah. Dilihat

dari relasi antarunsur, takkan ada banyak konflik, dengan kata lain lebih stabil dibanding tahun 2008—tahun tikus. Secara umum, tahun kerbau adalah tahun yang diwarnai dengan “kerja” lebih keras. Hal itu dapat dipahami mengingat krisis finansial tahun 2008 dampaknya masih akan terus dirasakan. Kita harus “bekerja” lebih keras untuk memperbaiki “kerusakan” yang terjadi di sektor keuangan dan segala implikasinya. Dan kita harus “bekerja” lebih giat untuk mengembalikan semua kerugian yang disebabkan krisis ekonomi terparah sejak The Great Depression di era ‘30-an ini.



22

Analisis Feng Shui Indonesia vs Singapura

BEBERAPA SAAT LALU saya membaca artikel di milis mengenai feng shui jalan Sudirman dan Thamrin yang dikaitkan dengan nasib negara Indonesia. Tertulis bahwa energi positif kedua jalan itu—yang melambangkan seekor naga—dirusak oleh pembangunan yang tidak memperhatikan keserasian lingkungan. Analisis itu ada benarnya. Tanpa perencanaan yang baik dan seimbang, keseimbangan *qi* bangunan, ruas jalan, atau kawasan pasti akan rusak. Tetapi, menghubungkan nasib suatu kota, apalagi sebuah negara, dengan kondisi ruas jalan tidaklah tepat. Diperlukan analisis yang lebih dari sekadar melihat ruas jalan protokol.



Ruas jalan Sudirman–Thamrin yang melambangkan seekor naga.

Mari kita ambil contoh perbandingan Indonesia dengan Singapura. Ditinjau dari faktor *thian* atau langit, Indonesia jelas unggul daripada Singapura. Dalam hal luas kawasan, kekayaan flora fauna, kandungan tambang dan mineral yang berlimpah, kesuburan tanah, dan sebagainya, Indonesia menang jauh. Luas wilayah Singapura hanya satu titik di peta dunia, dengan sumber daya alam yang terbatas. Bahkan untuk membangun dan memperluas kawasannya, Singapura tergantung pada pasir yang dibelinya dari Indonesia. Sedangkan, air bersih harus dipasok dari Malaysia. Singkatnya, kalau melihat faktor langit, Singapura tidak ada apa-apanya dibandingkan NKRI.

Selanjutnya, kita analisis faktor *di* atau bumi—yang kita kenal sebagai feng shui: *ilmu, teknik, dan seni menempatkan diri dan rumah agar selaras dan seimbang dengan lingkungan sekitar*. Dalam faktor ini, jelas Singapura lebih unggul. Meski terbatas, wilayahnya dikelola dengan baik, teratur, dan seimbang. Kondisi kawasan yang baik, bersih, dan sehat otomatis membuat kualitas hidup baik. Sebaliknya di Indonesia, potensi alam yang begitu besar tidak dikelola dengan baik. Kawasan hijau dialihkan peruntukannya tanpa memikirkan keseimbangan. Pengembangan daerah permukiman, usaha, dan industri tidak terencana dengan baik. Manajemen pembuangan sampah kacau. Hutan dibabat habis di luar kontrol, dsb. Tak aneh kalau berbagai masalah—banjir, longsor, polusi, dll.—senantiasa dialami oleh Indonesia. Walau ada faktor alam pemicunya, sebagian besar bencana itu disebabkan pengelolaan lingkungan yang salah. Akibatnya, terjadi penurunan kualitas hidup yang merugikan semua orang.

Faktor ketiga yang menentukan kondisi seseorang atau suatu negara adalah faktor *ren* atau manusia. Ini menyangkut karakter, semangat, kerajinan, dan segala sesuatu tentang penduduk suatu kawasan atau negara.

Etos kerja profesional dan ulet, punya *sense of belonging* (merasa ikut memiliki), rajin, tertib, taat hukum, dan semua sifat positif lainnya pasti akan bermanfaat bukan hanya bagi individu, tetapi juga ba-

gi negara secara keseluruhan. Dalam hal ini, bagaimana Indonesia dibanding Singapura? Saya serahkan jawabannya kepada Anda masing-masing.

Dari tinjauan di atas terlihat bahwa pengelolaan lingkungan yang baik, benar, dan seimbang—ditambah dengan memaksimalkan faktor manusia—membuat banyak potensi dapat diraih dalam kehidupan suatu negara. Faktor langit yang bagus bukan jaminan kehidupan akan baik tanpa dibantu faktor bumi (feng shui) yang tepat dan memaksimalkan faktor manusia. Sebaliknya, meski faktor langit suatu negara kurang baik, dengan bantuan faktor bumi (feng shui) dan meningkatkan faktor manusia, banyak hal akan dapat dicapai dan kehidupannya yang lebih baik pun akan terwujud.



23

Feng Shui
Olimpiade Beijing

PADA SAAT Anda membaca tulisan ini, Olimpiade Beijing 2008 sudah tinggal kenangan. Pemerintah dan rakyat Tiongkok berhasil menyelenggarakan hajatan global dalam standard dan proporsi yang memukau dunia. Pengaplikasian *feng shui wisdom* sangat kentara pada olimpiade ini. Berikut analisisnya.

Pemilihan saat pembukaan bukanlah suatu kebetulan. Tanggal 8, bulan 8, tahun 2008, dan jam 8 malam merupakan saat yang dipercaya banyak orang sebagai momen keberuntungan tertinggi. Hal itu karena bunyi angka 8 sama dengan bunyi karakter “berkembang/berhasil”. Ironisnya, banyak permasalahan melanda Tiongkok di tahun 2008. Dimulai dengan badai salju yang melumpuhkan sebagian negara, insiden di Tibet yang berkelanjutan dengan protes di sepanjang rute obor, gempa besar di Sichuan yang memakan banyak

korban, dan yang terakhir gerhana matahari. Apakah semua peristiwa itu mematahkan mitos angka 8 sebagai lambang keberhasilan?

Kalau dianalisis lebih dalam, hal itu berkaitan dengan shio para pemimpin Tiongkok. Presiden Hu Jin Tao (kelahiran Anhui tahun 1942) dan Perdana Menteri Wen Jia Bao (kelahiran Tianjin tahun 1942) sama-sama ber-shio kuda, yang di tahun 2008 (tahun tikus) *ciong* besar. Karena mereka “kepala rumah tangga” di Tiongkok, bintang terang atau bintang redup yang dialami pasti berdampak bagi rumah tangga yang mereka pimpin. Faktor lain yang ikut memengaruhi adalah unsur yang mendominasi tahun 2008, yaitu unsur tanah di atas unsur air, yang bersifat kurang stabil.

Bagaimana dengan stadion tempat diadakannya pertandingan Olimpiade? National Stadium lebih dikenal sebagai “sarang burung” dan National Aquatics Center sebagai “es batu”—simbol langit dan bumi. Lingkaran merupakan simbol surga/langit dan persegi empat melambangkan bumi. Selain itu, National Stadium bentuknya mirip batangan emas yang merupakan simbol kemakmuran dan kekayaan.

Semua jendela dan pintu pada perkampungan atlet diatur menghadap ke Selatan sebagai sumber kehangatan. Arah Utara dihindari karena angin dingin yang bertiup dari Kutub Utara dan badai pasir yang datang dari arah gurun Gobi. Berdekatan dengan perkampungan atlet adalah Beijing Olympic Forest Park. Gunung dan



National Stadium



National Aquatics Center

bukit buatannya diposisikan di Utara sedangkan danau di Selatan. Prinsip Utara-Selatan ini telah diaplikasikan pada pembangunan Forbidden City (Kota Terlarang) dan jutaan bangunan lainnya di seantero Tiongkok sejak ribuan tahun silam. Jalur sepanjang 8 kilometer yang menghubungkan kompleks Forbidden City dengan kompleks Olympic dibangun agar olimpiade ini mendapat berkah dari surga.



24

Pentingnya Logo
Perusahaan

TAHUN-TAHUN TERAKHIR INI dunia mengalami krisis keuangan yang berkepanjangan dan disebut-sebut sebagai kondisi terburuk sejak The Great Depression di era '30-an. Berbagai tindakan diambil oleh para pemimpin di berbagai negara untuk menghindari terjadinya resesi. Sayangnya, bagi banyak negara hal itu sudah terlambat.

Untuk Australia, dampak *global financial meltdown* diprediksi takkan terlalu parah dan berkepanjangan dibandingkan bagi negara lain. Hal itu karena anggaran pemerintah selama ini selalu surplus dan sektor perbankannya kuat dan sehat. Meski begitu, ada perbedaan dalam kondisi keempat bank utama di Australia. Ada bank yang terimbas krisis *subprime* di Amerika, merugi karena efek spekulasi, terkena getah rontoknya institusi keuangan papan bawah, dsb. Di sisi lain, dalam

situasi sulit ini masih ada bank yang sanggup mengambil alih bank kecil.

Apa penyebab perbedaan itu? Dari sisi feng shui, inilah analisis logo “The Big Four” dalam perbankan Australia—ANZ, Commonwealth, NAB, dan Westpac.



Didominasi oleh warna biru dan putih. Biru adalah warna unsur air, putih warna unsur logam. Bidang usaha perbankan termasuk dalam unsur tanah. Dalam teori transformasi lima unsur (*wu xing*), air dan tanah saling merusak. Unsur logam akan melemahkan unsur tanah karena dari unsur tanah dihasilkan unsur logam. Jadi, dilihat dari pemilihan warnanya tidak menguntungkan. Selain warnanya, perhatikan pula model penulisan yang putus-putus alias tidak penuh. Hal itu juga menyimbolkan sifat tidak solid, yang tentunya kurang baik bagi sebuah perusahaan, apalagi bagi institusi keuangan.



Warna kuning merupakan warna dominan. Hal itu baik karena warna kuning adalah warna unsur tanah dan bidang usaha bank termasuk unsur tanah—jadi sangat sesuai. Kalau warna hitam di logo dihilangkan pasti akan semakin menguntungkan karena warna itu melambangkan unsur air, padahal unsur air dan unsur tanah saling merugikan. Logo ini berbentuk berlian yang berdiri di atas tulisan yang solid dan seimbang—dua hal penting bagi perusahaan.



Logo ini menggunakan kombinasi warna hitam, merah, dan putih. Hitam warna unsur air, putih warna unsur logam, dan merah unsur api. Warna hitam (unsur air) dan warna putih (unsur logam) merupakan warna-warna yang tidak menguntungkan bagi unsur tanah (sektor perbankan). Perhatikan pula betapa warna

hitam mendominasi logo. Warna hitam alias unsur air dapat berarti “tidak pasti” atau “misterius”. Dua hal yang tentunya harus dihindari dalam sebuah institusi keuangan. Di sisi lain, warna merah (unsur api) bagus bagi tanah karena dari sisa pembakaran dihasilkan abu (tanah). Meski demikian, unsur api adalah unsur kedua terbaik bagi unsur tanah (bank) karena unsur pertama terbaik bagi tanah adalah tanah itu sendiri. Perhatikan juga dua garis di logo bintang yang “menusuk” dan membuat logo bintangnya tidak solid—simbol yang kurang baik bagi perusahaan.



Warna merah dan hitam merupakan dua warna yang dipakai dalam logo ini. Warna merah (unsur api) baik karena dari unsur api dihasilkan unsur tanah (unsur bisnis bank). Warna hitam (unsur air) tidak cocok untuk bidang perbankan (unsur tanah), karena unsur air dan tanah saling melemahkan. Selain itu, model huruf W yang dipakai kurang solid karena bagian dasarnya tidak menyatu dan sempurna—tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Dari analisis dan penjelasan di atas jelaslah betapa pentingnya logo perusahaan. Terutama pada saat si-

tuasi makro sedang tidak baik dan *luck cycle* pemilik atau pengelola sedang menurun. Logo adalah wajah dan refleksi perusahaan. Logo yang sesuai dengan bidang usaha pasti akan berdampak positif. Sebaliknya, pemakaian logo yang tidak cocok hanya akan berdampak negatif bagi kemajuan perusahaan.



25

Area Bisnis yang
Ramai

BAGI INDOMELBURNIAN (warga Melbourne keturunan Indonesia), Koornang Road tentunya sudah tidak asing lagi, terutama bagian yang berada di antara Princess Highway dan Neerim Road. Di kedua sisi jalan tersebut terdapat aneka restoran multietnis (Malaysia, Korea, Thai, India, Jepang, Australia). Supermarket, toko roti, toko kue, kafe, toko buah, toko makanan, tukang daging, dan aneka toko keperluan sehari-hari juga tersedia di sana. Bank, agen real estat, dokter umum dan dokter gigi, biro perjalanan, kantor akuntan, agen migrasi, persewaan DVD, laundry koin, sampai toko obat juga ada.

Dari sudut pandang feng shui, kawasan Koornang Road tersebut sangat baik. Pertama, karena arus kendaraan dan beberapa lampu lalu lintas di sana membuat aliran *qi*-nya tidak terlalu cepat sehingga dapat “diserap”

toko-toko yang ada di kedua sisi jalan. Sebagai catatan, kawasan dengan arus lalu lintas terlalu cepat atau selalu macet itu tidak baik. Kedua, karena keberadaan tembok bata melengkung setinggi sekitar 50 cm di beberapa bagian di kedua sisi jalan. Walau sebenarnya dibangun untuk tujuan artistik, tembok itu malah berguna untuk menahan *qi* dan membuatnya berakumulasi. Kawasan bisnis yang tidak dapat menahan *qi* untuk berakumulasi takkan bisa tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Ketiga, karena keberadaan bank-bank di sana. Bank sudah jelas melambangkan uang, sehingga dapat menarik kemakmuran bagi daerah di sekitarnya.



Koornang Road, Melbourne

Itulah sebabnya walau selama beberapa tahun terakhir banyak area pertokoan yang mati karena kalah bersaing dengan kompleks pertokoan besar, tidak demikian halnya dengan kawasan perbelanjaan di Koornang Road. Lokasinya yang dekat kompleks pertokoan raksasa Chadstone tidak membuat toko-tokonya kalah bersaing. Masyarakat tetap datang berkunjung dan memenuhi kawasan tersebut siang malam.



26

Pusat Perbelanjaan
yang Laris

CHADSTONE SHOPPING CENTER alias Chaddy di Melbourne merupakan tempat favorit untuk berbelanja atau sekadar jalan-jalan bersama teman dan keluarga. Chaddy adalah salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Southern Hemisphere (belahan bumi sebelah Selatan), terkenal dengan program bisnis 24 jam menjelang Natal, dan tentu saja menjadi surga para *fashionista* karena Chaddy juga *fashion capital*.

Dari tahun ke tahun, Chadstone terus berkembang dan meraksasa. Proyek perluasan yang sedang berlangsung adalah pembangunan di bekas lahan Australian Catholic University. Lokasi Chaddy yang sekitar 13 km dari CBD (Central Business District atau Kawasan Bisnis Pusat) tidak membuatnya kalah bersaing dengan *shopping center* di pusat kota Melbourne. Mengapa Chadstone begitu maju pesat ketika ada pusat

perbelanjaan lain di tengah-tengah CBD yang tidak dapat berkembang maksimal?

Untuk dapat tumbuh dan maju, bisnis dipengaruhi beberapa faktor penting. Salah satunya adalah faktor feng shui dari lokasi bisnis itu. Chadstone didirikan di lokasi bekas peternakan dan kontur tanahnya secara alami lebih rendah daripada jalanan atau cekung (mirip mangkok). Karenanya, lokasi itu menerima dan menampung aliran *qi* dari kawasan sekelilingnya, membuat aliran *qi*-nya kuat—salah satu syarat lokasi bisnis yang bagus. Sebagai catatan, terdapat perbedaan nilai feng shui antara lokasi yang secara alami cekung dengan lokasi yang sengaja digali menjadi cekung. Nilai dan kandungan *qi*-nya berbeda.

Faktor lain yang ikut meningkatkan nilai feng shui Chaddy adalah pengaturan lokasi parkir yang mengelilingi pusat perbelanjaan itu. Bagi lokasi bisnis, tempat parkir adalah sumber berakumulasinya *qi* yang dibawa oleh kendaraan. Chadstone memiliki banyak lokasi parkir yang mengelilinginya, dengan kapasitas 9.000 kendaraan (terbanyak di Australia). Kondisi itu makin memperkuat konsentrasi *qi*-nya. Jadi, tidak heran kalau Chaddy terus berkembang dengan maksimal.



27

Kawasan Ramai tapi
Bisnis Sepi

ADA SATU KAWASAN BISNIS di bilangan Glenferrie Road, Melbourne, yang berlokasi di pusat sebuah universitas terkenal. Di atasnya ada ratusan apartemen mahasiswa dan lalu lintas pejalan kakinya tinggi, ribuan orang setiap hari. Secara logika, seharusnya bisnis di sana berkembang dan meraih keuntungan. Tapi, kenyataannya terbalik. Banyak toko yang buka tutup dan berpindah tangan. Dan walau satu dua toko masih buka, pemiliknya hanya “menepuk nyamuk”.

Secara umum, dari kaca mata feng shui, lokasi kawasan bisnis itu kurang menguntungkan. Penataan lanskap di depan dan di samping toko-tokonya tidak bagus karena bentuknya yang mirip pemakaman. Posisi pintu masuk toko-tokonya membuat bagian *harvest*-nya (sisi kanan bangunan bisnis dilihat dari luar ke dalam) terbatas atau tidak ada sama sekali. Di bagian

depan toko-toko terdapat ornamen dari kayu dan beton yang malah menjadi penghalang karena modelnya yang mirip tanggul. Ornamen itulah yang menghalangi masuknya *qi*.

Pepohonan dan tiang-tiang yang ada di kawasan sekitar menjadi *poison arrow* bagi beberapa toko karena berhadapan langsung dengan pintu masuk mereka. Lalu lintas pejalan kaki yang tinggi sayangnya tidak didukung dengan ukuran jalanan yang seimbang. Jalanannya sempit dan berkelok-kelok, indikasi minimnya *qi* dan alirannya yang tidak baik. Padahal kawasan bisnis harus mendapat pasokan *qi* yang berlimpah dan arusnya harus lancar. Selain itu, di sana ada satu tempat yang dipakai sebagai tempat beribadah. Tempat ibadah yang terlalu dekat juga tidak menguntungkan bagi bisnis.

Kenyataan sepiunya bisnis di tempat seramai itu sangat disayangkan. Penataan lanskap, pemakaian ornamen, bentuk dan model ornamen, pemilihan warna, posisi pintu, penataan eksternal dan internal—semua bisa kita kontrol. Tetapi, kalau pengaplikasiannya keliru, atau tidak ramah feng shui, hal itu bisa menjadi sumber masalah bagi kelangsungan bisnis. Dengan kaidah feng shui yang tepat, kerugian ribuan sampai jutaan dolar dapat dihindari.



28

Lokasi Resto Laris

DI AWAL TAHUN 2008 LALU saya bersama keluarga mudik ke Jakarta dalam rangka merayakan tahun baru Imlek bersama famili dan teman-teman. Tepat di awal bulan Februari, hujan deras mengguyur ibu kota selama berjam-jam yang mengakibatkan banjir di mana-mana. Hikmah dari banjir besar itu saya dapat merasakan kembali “nikmatnya” berjalan kaki di jalanan yang tertutup banjir sampai setinggi lutut.

Suatu hari, saya dan seorang sahabat penyuka feng shui keliling Jakarta, melihat beberapa kawasan (perumahan dan bisnis). Sepanjang perjalanan, ia melontarkan banyak pertanyaan mengenai berbagai hal yang kami lihat. Pada waktu berada di daerah Kedoya, Jakarta Barat, kami berhenti di depan sebuah rumah makan Thai, yang menurut teman saya adalah satu dari dua tempat makan paling ramai di kawasan tersebut. Ia

menanyakan apa kira-kira penyebabnya jika dilihat dari kaca mata feng shui.

Setelah beberapa saat mengamati dan menganalisis suasana di sekitar restoran, saya mendapat jawabannya: pos pembayaran parkir di jalan di depan restoran. Semua kendaraan yang akan meninggalkan kompleks restoran harus melewati pos itu untuk membayar uang parkir. Nah, pada saat pengemudi membayar parkir, mereka menggerakkan tangan ke arah lokasi restoran. Dengan demikian, semua orang (baik yang makan maupun tidak makan di restoran tersebut) pada saat hendak keluar kompleks pasti akan “memberikan uang” ke arah restoran. Dari sudut pandang feng shui, hal itu baik dan menguntungkan, terutama untuk tempat usaha. Berada di dekat (seberang dan/atau bersebelahan dengan) bank, ATM, dan tiang meteran parkir merupakan beberapa lokasi lain yang juga menguntungkan bagi bisnis.

Tempat makan yang satu lagi, masih di kawasan itu, lain lagi ceritanya. Rumah makan yang menyajikan *sandwich* bakar itu berlokasi tidak jauh dari jembatan. Arus kendaraan yang melintas di depan restoran bergerak lebih cepat karena arahnya menurun. Secara feng shui, keseimbangan sisi naga dan macan bangunan restoran itu sudah baik, begitu pula gedung di sekitarnya. Posisi *billboard* yang dipasang di depan restoran juga sudah pas, menjadi “penahan” bagi aliran *qi* yang dibawa oleh kendaraan dan mengarahkannya

ke pintu restoran. Dengan situasi dan kondisi seperti itu, tak mengherankan kalau restoran itu selalu ramai.

Teman saya tersenyum manggut-manggut mendengar semua penjelasan saya. Tetapi, rupanya ia masih punya satu “soal” yang ingin ditanyakan. Pada perjalanan pulang ke rumahnya, kami melewati satu restoran waralaba 24 jam yang menurutnya selalu ramai. Menurut-nya, pada waktu banjir besar beberapa hari sebelumnya, restoran tersebut terendam air yang ketinggiannya mencapai *cash register*. Dari penjelasannya itu, saya langsung tahu jawaban pertanyaannya. Restoran waralaba itu sangat ramai karena lokasinya yang berada di cekungan—di titik paling rendah kawasan itu. Lokasi seperti itu sangat baik dijadikan lokasi bisnis, tentu saja dengan catatan tidak sering terendam banjir!



29

Posisi Rumah yang Tidak Ramah Feng Shui

SELAMA DI JAKARTA, saya beberapa kali keliling kota dengan teman saya si penyuka feng shui. Pada satu perumahan di kawasan Banten, kami berhenti untuk melihat sebuah *cluster* terbaru. Kami sempat memasuki dan melihat-lihat satu rumah yang sudah selesai—bergaya minimalis modern dan harga per unitnya sekitar dua miliar.

“Bagaimana nilai rumah-rumah di sini dari perspektif feng shui?” tanya kawan saya. Lokasi perumahan itu dan kondisi *qi*-nya sudah baik. Sayangnya, rumah-rumah di sana dibangun menghadap bukit dan di bagian belakangnya dialiri sungai kecil yang deras. Jarak dari pintu depan ke bukit cukup dekat, kurang dari 100 meter. Dari kaca mata feng shui, akan sangat baik kalau posisi rumah-rumah itu membelakangi bukit dan

menghadap sungai, yang dalam istilah feng shui dikenal sebagai “depan air belakang gunung”.

Rumah sebaiknya memiliki feng shui yang baik agar dapat “membantu” kehidupan penghuninya. Rumah dengan feng shui tidak baik cepat atau lambat akan “mendatangkan” aneka masalah bagi penghuninya.

Karena itu, sangat disayangkan lokasi dan kondisi *qi* yang cukup baik di perumahan mahal tersebut tidak didukung oleh posisi rumah yang ramah feng shui.



Pohon besar yang berada di halaman belakang rumah sangat baik karena berfungsi sebagai “gunung” yang memberikan “perlindungan” bagi rumah dan penghuninya.

(Foto courtesy Andy Widjaja & keluarga di Brighton, Victoria, Australia.)



30

Rumah Mewah ≠
Rumah Ramah Feng
Shui

KETIKA MASIH DI JAKARTA, saya diajak seorang klien mengunjungi beberapa lokasi perumahan mewah karena ia bermaksud membeli rumah untuk investasi. Dua lokasi pertama yang kami lihat adalah di kawasan Jakarta Utara—rumah-rumah kelas mewah dan super mewah berharga miliaran.

Klien saya bertanya apakah rumah-rumah mewah itu secara feng shui pasti baik. Logikanya, karena ukuran, model, dan kualitas bahannya berskala luar biasa, feng shuinya pasti bagus. Jawaban saya: belum tentu.

Pasalnya, lokasi perumahan super elite itu kurang tepat dilihat dari sudut feng shui. Walau lokasinya dekat air—lambang kemakmuran—kualitas airnya tidak bagus. Lain halnya kalau kondisi airnya bersih dan lancar mengalir, lokasi di sekitarnya akan mendapatkan efek positif karena jumlah *sheng qi* (energi positif) yang

berlimpah. Kenyataannya, kualitas air laut di sekeliling perumahan super mewah itu sangat jelek—berpolusi, kotor, dan alirannya tidak lancar. Dan kebanyakan mengalir di bagian belakang rumah, padahal yang bagus adalah sebaliknya.

Kualitas air yang buruk itu masih ditambah kualitas udara yang juga jelek. Bau amis terbawa angin dari arah pelelangan ikan dekat perumahan. Hal itu juga memperburuk kualitas *qi* di sana, karena jumlah *sha qi* (energi negatif) dipastikan lebih banyak ketimbang *sheng qi* (energi positif).



Rumah besar berpenghuni sedikit

Faktor lain adalah perbandingan ukuran rumah dengan jumlah penghuninya. Dari sisi feng shui, rumah

besar dengan penghuni sedikit itu tidak baik. Walau kedengarannya agak aneh, rumah kecil berpenghuni banyak lebih baik daripada rumah besar berpenghuni sedikit. Yang pasti, perbandingan ukuran rumah dengan jumlah penghuni yang seimbang adalah yang terbaik dari sudut pandang feng shui.



31

Pentingnya
Riwayat Rumah

DI KORAN MELBOURNE, *The Age*, edisi 26 Agustus 2007 ada berita mengenai rumah di Burke Road yang tidak laku saat dilelang. Tak ada satu orang pun yang menawar. Padahal, menurut si juru lelang, tak lama sebelumnya ia berhasil menjual rumah berkualitas sama, tetapi berukuran dan berlahan lebih kecil, dengan harga jauh lebih tinggi.

Sebenarnya si juru lelang tak perlu keheranan. Rumah tidak laku itu mempunyai riwayat yang “hitam”. Pada tahun 2002, Matthew Wales menghabisi nyawa ibu kandung dan ayah tirinya di rumah itu. Dan di akhir 2004, dua agen real estat di Sydney didenda sebesar \$20,900 karena tidak menginformasikan ke calon pembeli bahwa di rumah itu pernah terjadi pembunuhan.

Dari sudut pandang feng shui, bangunan yang merupakan lokasi kejadian yang tidak menyenangkan—

pembunuhan, dll.—tidak baik untuk ditempati. Penyebabnya adalah *qi* penghuni dan *qi* bangunan akan saling memengaruhi, apalagi kalau sang korban sudah menghuni tempat tersebut untuk jangka waktu lama. Jangankan pembunuhan, hal sehari-hari seperti pertengkaran serius saja sudah dapat memengaruhi kondisi *qi* suatu ruangan atau rumah. Coba perhatikan atmosfer ruangan di mana baru terjadi perdebatan sengit—pasti terasa beda!

Karena itu, kalau Anda mau beli rumah, cari tahu riwayatnya. Kenapa pemiliknya berganti-ganti dalam periode singkat? Apakah pemilik sebelumnya terpaksa menjualnya karena masalah keuangan? Apakah hubungan antara penghuni sebelumnya harmonis? Rumah yang dijual karena pemiliknya bercerai tidak baik secara feng shui. Demikian juga kalau penghuninya sakit-sakitan. Semua hal tadi mungkin saja—meski tidak selalu—disebabkan feng shui rumah yang jelek. Sebaliknya, bangunan yang penghuni sebelumnya mengalami kesuksesan sangat baik untuk dibeli atau ditinggali. Karena *qi* penghuni sebelumnya masih melekat di rumah itu.

Mengetahui sejarah suatu lokasi juga penting sebelum Anda menempatinnya. Kawasan permukiman yang dibangun di atas bekas lokasi rumah ibadah, pemakaman, rumah sakit, pembuangan sampah, dll. tidak baik karena *yin qi* (energi *yin*) yang dikandungnya terlalu banyak. Yang juga perlu diperhatikan adalah

bekas gudang atau pabrik yang dialihfungsikan menjadi tempat tinggal. Tren yang sedang populer itu secara feng shui tidak baik bagi yang menempatnya. Lokasi dengan lebih banyak *yang qi* (energi *yang*) akan jauh lebih baik dan bermanfaat bagi penghuni rumah atau pengelola bisnis.



32

Rumah yang
Melemahkan
Penghuni Pria 1

BELUM LAMA INI ada kenalan yang menanyakan kondisi feng shui tempat tinggalnya. Pasalnya, setelah ia tinggal di rumahnya selama dua tahun, suaminya menghadapi berbagai masalah. Sebelum mereka menempati rumah tersebut, sang suami adalah kepala teknisi salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar, dengan kondisi kerja yang bagus dan gaji lebih dari cukup. Waktu itu, kenalan saya ini bekerja sekadar untuk mengisi waktu luang, di samping menjalani tugas utamanya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Setahun setelah mereka tinggal di rumah tersebut, suaminya terkena PHK, dampak restrukturisasi di perusahaan tempat ia bekerja. Meski cukup tekun dan giat mencari kerja, sang suami tak berhasil memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan pengalaman dan keahliannya. Yang ada hanya pekerjaan serabutan

yang sifatnya paruh waktu, yang mau tak mau harus dijalaninya. Baru belakangan setelah hampir setahun di-PHK, ia mendapat pekerjaan tetap, tetapi di bidang yang sama sekali lain dan dengan bayaran yang kecil. Sebaliknya, teman saya mendapat tawaran kerja tetap yang belakangan membuahkan promosi dan penghasilan yang cukup. Malah terakhir saya dengar, gajinya tiga kali lipat lebih besar daripada gaji suaminya.

Karena teman saya bermukim di negeri Paman Sam, saya memintanya mengirimkan foto-foto rumahnya untuk saya analisis. Dan dari foto-foto itu saya mendapat jawaban bagi masalahnya. Rumah yang baru dihuninya dua tahun terakhir adalah tipe rumah dengan sisi macan putih yang jauh lebih kuat dan dominan daripada sisi naga hijaunya. Kondisi rumah seperti itu akan membuat penghuni pria—sang suami—mengalami banyak masalah. Sebaliknya, penghuni wanita akan lebih dominan dan maju. Seharusnya, sisi naga hijau rumah harus sedikit lebih kuat/dominan dibanding sisi macan putih.

Untuk menyeimbangkan kondisi rumah teman saya, saya menganjurkan ia memperkuat sisi naga hijaunya. Hal itu dengan cara menanam pohon besar, atau dengan memasang lampu dengan watt besar dan dinyalakan 24 jam setiap hari. Karena di sisi naga hijau rumah teman saya ada taman, saya memberi alternatif lain, yaitu membuat gunung artifisial. Semua itu cara-cara memperkuat sisi naga hijau rumahnya.



33

Rumah yang
Melemahkan
Penghuni Pria 2

SALAH SEORANG KLIEN SAYA curhat tentang kekesalannya terhadap sang mertua perempuan. Ibu mertuanya terlalu dominan dan selalu ikut campur dalam urusan rumah tangganya. Akibatnya, hubungan klien saya dengan suaminya sering terganggu. Pada awalnya, klien saya tidak mengatakan bahwa problem itu mereka alami sejak tinggal di rumah baru. Sebelumnya, karier suaminya baik, pekerjaannya sendiri juga lancar, begitu pula sekolah ketiga anaknya. Menjelang akhir konsultasi, saat pembicaraan sampai ke masalah *relationship*, barulah ia bercerita tentang masalahnya dengan sang mertua perempuan.

Rumah barunya yang berlantai dua, yang baru ditempati selama kira-kira 1,5 tahun, memang cukup megah dan mewah, terletak di kawasan elite. Sayangnya, modelnya tidak seimbang dari sudut pandang feng

shui. Secara keseluruhan, bangunannya lebih besar dan fokus di sisi kiri (dilihat dari luar). Karena sisi “macan” rumah lebih kuat, yang lebih berperan dan dominan adalah penghuni perempuannya. Dampak buruknya adalah sang penghuni pria mengalami kemerosotan dalam hal karier, kesehatan, dll.

Sisi macan berkaitan dengan unsur *yin* atau perempuan, sedangkan sisi naga berkaitan dengan unsur *yang* atau laki-laki. Dalam teori feng shui, sisi “naga” rumah harus sedikit lebih kuat daripada sisi “macan”-nya. Jika tidak, akan terjadi ketidakseimbangan *qi* yang bisa memicu banyak masalah bagi penghuni prianya. Contohnya di alam semesta adalah matahari dan bulan. Matahari (*yang*) lebih dominan dan kuat dibandingkan bulan (*yin*)—bukan sebaliknya. Apa jadinya apabila bulan lebih terang dan dominan dibanding matahari? Untuk mengatasi ketidakseimbangan ini, sisi macan rumah klien saya harus diperlemah dan sisi naganya diperkuat.



34

Posisi Kamar Tidur
yang Tidak Bagus

PADA PERTENGAHAN OKTOBER 2008, saya dan keluarga menghadiri *open house* yang diadakan oleh Mustafa, sahabat dari Malaysia. Acara itu adalah kebiasaan komunitas Malaysia pada Hari Raya Idul Fitri. Kebetulan teman saya itu baru pindah ke rumah barunya di kawasan suburban South Eastern. Kontur tanah di kawasan tersebut agak berbukit-bukit, karena itu kamar tidur utama mereka ada di atas garasi. Saat kami sedang menikmati nasi lemak, rendang, sate, dan aneka hidangan lainnya, sahabat saya menanyakan apakah posisi kamar tidurnya sudah bagus secara feng shui. Rupanya ia merasa tidak tenang dengan letak kamar tidurnya.

Menurut kaidah feng shui, kamar tidur dan semua ruangan harus berada di atas tanah yang stabil. Garasi adalah ruangan tempat mobil keluar masuk, jadi *qi* di

sana selalu bergerak alias tidak stabil. Umumnya, tidur di kamar yang berada di atas garasi dapat membuat kita tidak tenang. Selain itu, jika selalu tidur di kamar yang lokasinya kurang stabil, kita bisa kesulitan mencapai hasil yang maksimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Meski begitu, ada hal-hal lain yang bisa meminimalisasi ketidakstabilan energi itu. Pertama, jika arah kamar tidur sudah cocok dengan penghuninya. Kedua, jika penghuni memperkuat *qi* pribadi dengan berolah raga secara rutin dan teratur serta bermeditasi. Dan ketiga, jika feng shui di bagian lain rumah sudah baik. Namun, yang terbaik tetaplah melakukan sesuatu untuk menetralisasi dan menstabilkan *qi* di garasi dan kamar tidur.



35

Lokasi Pohon Besar yang Mengganggu Kesehatan

BEBERAPA WAKTU SILAM ada dua kasus yang saya tangani. Pada kasus pertama, sang pemilik rumah pria berusia akhir 50-an menderita artritis kronis. Di kasus satunya, sang pemilik rumah pria berumur awal 60-an terkena gangguan pada tulang belakang sehingga menjadi bungkuk. Pada kedua kasus tadi, *ba zi* keduanya menunjukkan unsur kayu yang berlebih dan mereka memerlukan unsur air. Temuan lain yang menarik adalah di halaman depan rumah mereka terdapat pohon berukuran ekstra besar dan tinggi.

Bukan suatu kebetulan kalau kedua kasus di atas punya kemiripan. Pertama, *ba zi* kedua orang sama-sama memiliki kelebihan unsur kayu dan di halaman depan rumah mereka ada pohon besar (unsur kayu). Halaman depan adalah bagian *yang* (pria), jadi jangan heran kalau pemilik pria yang terkena masalah. Pohon

besar (unsur kayu) tidak menguntungkan bagi orang yang *ba zi*-nya sudah kelebihan unsur kayu. Selain itu, mereka memerlukan unsur air. Dalam teori *wu xing*, air menghidupkan kayu, dengan begitu pohon besar akan memperlemah unsur air, yang berarti makin sedikit unsur air (dari lingkungan rumah) bagi kedua pemilik rumah itu. Karena unsur air juga berkaitan dengan tulang, bukan suatu kebetulan bahwa mereka mendapat problem pada bagian tulang.

Apakah itu berarti pohon besar di halaman depan rumah tidak baik? Jawabannya tergantung pada lokasi, kondisi, model, dan *layout* rumah—selain hasil analisis *ba zi* pemilik rumah. Kalau rumah tidak berada di jalan yang sepi, dan *ba zi* pemilik rumah tidak memiliki kelebihan unsur kayu, keberadaan pohon besar di halaman depan mungkin takkan mendatangkan masalah. Sedangkan bagi rumah yang berada di posisi “tusuk sate”, atau dekat *roundabout* (bundaran di persimpangan jalan), pohon besar di bagian depan rumah kemungkinan besar diperlukan. Tetapi, di jalan yang arus lalu lintasnya sepi, tanaman besar di depan rumah bisa jadi malah mendatangkan masalah.

Lokasi yang hampir pasti “aman” dan baik untuk pohon besar adalah di bagian belakang rumah. Yang penting, jaraknya cukup sehingga akar pohon tidak merusak fondasi atau dinding rumah. Pohon besar di bagian belakang rumah berfungsi sebagai “gunung” yang memberikan “perlindungan” bagi rumah. Pada

umumnya, pepohonan kecil boleh ditanam di bagian mana pun dari rumah. Tetapi, pohon berukuran sedang sampai besar tidak boleh ditanam di sembarang tempat. Kalau ditanam di bagian depan rumah, pohon seperti itu akan menyita *qi* yang seharusnya masuk ke dalam rumah. Selain itu, kemungkinan besar hal tersebut akan mengganggu aspek peluang yang datang dalam kehidupan kita.



Pohon besar di depan rumah yang menimbulkan gangguan kesehatan.



36

Feng Shui Rumah
dan PHK

AKHIR-AKHIR INI masalah PHK jadi topik utama. Setiap hari kita membaca dan mendengar berita mengenai banyaknya karyawan yang kehilangan pekerjaan akibat resesi global. Sesuatu yang amat tidak menyenangkan, tetapi itulah kondisi perekonomian sekarang di seluruh dunia—tak terkecuali di Australia. Kasus yang saya tangani beberapa waktu lalu terjadi di Melbourne, berkaitan dengan masalah feng shui rumah yang tidak mendukung karier dan keuangan penghuninya.

Anne dan Carlo tinggal di kawasan Preston, di rumah terbagus di jalan itu. Rumah bergaya Victoria yang baru mereka huni selama sekitar delapan belas bulan itu dipenuhi berbagai perangkat modern. Sayangnya, dari sudut pandang feng shui, properti tersebut tidak menunjang aspek finansial dan karier penghuninya. Anne agak terkejut mendengar penilaian saya akhir

Februari 2009 lalu. Ia menjelaskan bahwa Carlo memang baru saja menutup *liquidation store*-nya karena merugi. Anne juga menerangkan bahwa saat akan membangun rumah, mereka sebenarnya sudah mengonsultasikan desainnya ke seorang praktisi feng shui terkenal di Melbourne. Sayang kenyataannya, sejak Anne dan Carlo tinggal di rumah tersebut, kondisi keuangan mereka tidak baik.

Temuan saya yang lain adalah adanya bagian rumah yang mengandung unsur air. *Water feature* yang belum selesai dibangun itu terbuat dari batu bata dan bentuknya menyerupai *bong pay* atau nisan. Perlu diketahui, unsur air berkaitan dengan pekerjaan dan karier, juga berhubungan dengan masalah seksual penghuni rumah. Saya lantas bertanya tentang pekerjaan Anne dan memintanya menjelaskan posisi dan kondisi meja kerjanya. Berdasarkan penuturan dan sketsanya, feng shui posisi meja kerjanya tidak baik. Saya menyarankan melakukan sedikit perbaikan pada *water feature* itu dan segera menyelesaikannya—menurut Anne, mereka sudah hampir setahun membiarkannya. Selain itu, ada beberapa rekomendasi yang saya berikan untuk memperbaiki feng shui meja kantornya, di samping beberapa rekomendasi penting untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka.

Seminggu kemudian, Anne mengabarkan ia ikut terkena PHK di kantornya. Ia cukup terguncang, tetapi dapat memahaminya. Ia bertanya apakah saya

seorang paranormal karena sudah tahu lebih dulu kariernya bermasalah. Saya menerangkan bahwa cukup dengan melihat kondisi feng shui sebuah rumah, saya mendapat gambaran tentang kehidupan penghuninya. Misal, dengan melihat kondisi kamar tidur, saya dapat mengetahui urusan asmara penghuninya. Pada kasus kediaman Anne dan Carlo, area unsur kayu (berkaitan dengan keuangan) dan unsur air (berkaitan dengan karier) tidak baik. Jadi, tidak perlu heran kalau dua aspek tadi menjadi masalah bagi mereka.

Hingga tulisan ini dibuat, saya masih terus mengikuti perkembangan Anne dan Carlo. Mereka sedang mencari bisnis yang sesuai dengan *ba zi* Anne, karena kondisi *luck cycle* Anne-lah yang lebih baik.

PS. Beberapa minggu setelah saya menyelesaikan tulisan di atas, Anne menelpon untuk mengabarkan bahwa *water feature* di belakang rumahnya sudah selesai. Semua rekomendasi feng shui yang lain juga sudah hampir tuntas dikerjakan. Carlo minggu lalu mendapat pekerjaan di bidang IT yang gajinya cukup bagus. Sedangkan Anne masih terus mencari peluang bisnis sekaligus peluang pekerjaan.



37

Bisnis Supermarket
yang Bermasalah

DI AWAL TAHUN 2009, Henry menghubungi saya untuk minta masukan mengenai supermarket miliknya yang bermasalah. Sudah beberapa bulan terakhir penjualan menurun, lalu ada perbedaan pendapat berkepanjangan dengan pemegang saham yang mengarah ke pengadilan, serta kepusingan yang silih berganti dengan pihak karantina. “Pusing tujuh keliling, setiap hari *mikirin* macam-macam masalah sampai bikin kepala mau pecah,” begitu keluh Henry kepada saya waktu itu.

Supermarketnya yang besar dan modern tidak ramah feng shui. Pengaturan meja kasir, posisi *cash register*, letak kantor, dan posisi brankas tidak bagus. Jalan masuk kurang terang dan pengaturan area keranjang serta *trolley* juga tidak baik. Semua itu membuat *qi* yang masuk minimal karena alirannya tidak lancar—hal yang harus dihindari bagi tempat bisnis. Tak heran Henry dibombardir berbagai persoalan bisnis!

Setelah melakukan analisis dan audit, saya menjelaskan kondisi tempat bisnisnya yang tidak ramah feng shui. Kemudian saya merekomendasikan perubahan-perubahan yang perlu ia lakukan untuk memperbaikinya. Selama beberapa bulan, Henry aktif berkomunikasi dengan saya untuk memastikan semua rekomendasi itu ditindaklanjuti dengan tepat.

Pertengahan Mei lalu, saya menyambangi Henry untuk secara langsung melihat perbaikan yang sudah dilakukan. Waktu saya sampai, ia sedang asyik berdiskusi dengan orang yang memperbaiki pintu kantornya. Area jalan masuk sudah jauh lebih lega dan terang, dan posisi meja kasir serta *cash register* sudah sesuai dengan rekomendasi saya. Walau baru sekitar 80% saran saya yang diimplementasikan, suasana di supermarket itu sudah jauh berbeda. Antrean pembeli ada di semua meja kasir. Menurut Henry, “*Sales* sudah ada kenaikan walau belum banyak. Tetapi, saya sangat senang karena perubahan yang dilakukan membuat atmosfer supermarket lebih lega dan cerah, sehingga jumlah pembeli meningkat.”

Senang sekali mendengar penuturan Henry. Senyum senantiasa menghiasi wajahnya, kontras dengan beberapa bulan silam saat wajahnya begitu suram dan kusut. Satu hal yang penting diingat, pengaplikasian rekomendasi feng shui saya belum tuntas. Jadi, saya optimistis dalam waktu dekat supermarket Henry akan mengalami lebih banyak perubahan positif.



38

Mencari Lokasi Toko
yang Bagus

BEBERAPA SAAT LALU saya menemani seorang kenalan yang sedang mencari lokasi untuk tokonya. Saya mengajak Joshua ke beberapa kawasan yang sangat hidup dan ramai. Untuk perbandingan, saya juga mengajaknya ke dua lokasi bisnis yang sepi.

Di sela-sela perbincangan kami, Joshua berkomentar, “Jadi, kawasan bisnis yang ramai berarti feng shui-nya bagus.” Pernyataan sederhana itu kedengarannya benar, padahal kenyataannya salah. Harusnya dibalik, daerah yang secara alami ramah feng shui hampir pasti akan ramai karena bisnis di sana akan tumbuh dan berkembang dengan baik. (Catatan: kriteria ramah feng shui untuk lokasi kediaman tidak sama dengan untuk tempat usaha.) Jadi, harus feng shuinya dulu yang baik, baru bisnis bisa berkembang dan bagus. Ibaratnya kita akan menanam, kalau kondisi tanahnya tidak subur,

apa pun yang kita tanam akan susah tumbuh dan berkembang dengan baik. Tetapi di tanah yang subur, apa pun yang kita tanam akan dengan mudah tumbuh subur.

Wilayah yang feng shuinya bagus untuk bisnis, sepanjang penataannya tidak amburadul, pasti akan membuat usaha laris. Daerah bisnis yang secara alami feng shuinya sedang-sedang saja dapat ditingkatkan nilainya dengan cara menatanya sesuai kaidah feng shui yang baik. Sebaliknya, penataan yang tidak ramah feng shui akan memperburuk bisnis yang ada di sana.



39

Studio Tato yang
Selalu Sukses

SEBELUM BERTEMU SAYA, Andrew Scott sudah belasan tahun berprofesi sebagai artis tato. Beberapa tahun lalu ia berkonsultasi dengan saya untuk membuka studi tato baru. Ia memilih lahan kosong bekas toko buah. Waktu itu saya memberikan penjelasan singkat mengenai feng shui, sesuatu yang selalu saya lakukan dengan semua orang yang saya bantu. Saya tidak ingin mereka menganggap feng shui dan saya sebagai *miracle maker* (pembuat keajaiban). Orang yang saya bantu perlu memahami dulu arti dan posisi feng shui yang sebenarnya, tanpa melebih-lebihkan tetapi juga tanpa mengecilkan kontribusinya dalam kehidupan. Saya beruntung karena Andrew ternyata sedikit banyak telah mengerti mengenai feng shui, jadi saya tidak perlu berpanjang lebar menerangkan.

Waktu itu saya menganalisis kawasan sekitar bakal studio Andrew serta kondisi internal lokasinya, juga data kelahirannya. Kemudian saya memberikan beberapa saran dan rekomendasi. Selain itu, saya sempat dipertemukan dengan desainer interior yang disewa Andrew untuk membicarakan *layout* studionya. Lalu, menjelang studionya selesai, saya diminta mencari hari baik untuk pembukaan studionya.

Beberapa saat lalu saya menyempatkan berkunjung ke studio tato itu yang mulai beroperasi pertengahan bulan Agustus 2007. Ternyata telah terjadi transformasi besar pada lokasi kosong yang dipilih Andrew. Studionya sangat asri dan menyenangkan dengan peralatan canggih dan tentunya ramah feng shui. Saya bertanya kepada Andrew tentang keadaan bisnisnya. Selama perbincangan kami, wajahnya selalu dihiasi senyum lebar. Dalam bahasa Inggris, ia menjelaskan, “Bisnis sangat bagus sejak hari pertama, dan sudah *fully booked* untuk empat minggu ke depan.” Pada kesempatan lain, salah satu staf berkomentar, “Bisnis sangat bagus!” Meski di kawasan itu tingkat kejahatannya lebih tinggi, Andrew mengatakan studionya tidak mengalami gangguan. Orang yang masuk sangat banyak, tetapi tak ada yang membuat onar. Waktu konsultasi awal, Andrew memang sempat bertanya mengenai teknik feng shui untuk menangkal niat tidak baik terhadap studionya.

Tanpa mengecilkan kemampuan dan pengalaman Andrew sebagai seorang artis tato, saya yakin feng shui

telah memberikan kontribusi positif pada bisnisnya. Dan Andrew sendiri mengatakan bahwa ia tak pernah meragukan andil besar feng shui dalam keberhasilan studio tatonya.



Studio Tato Andrew Scott di Melbourne, Australia



40

Bisnis yang Tetap Solid
dalam Krisis

SALAH SATU KLIEN SAYA adalah pasangan Darrel dan Janet. Tiga tahun silam saya membantu mereka melakukan sebuah audit feng shui. Saat itu mereka baru saja membeli properti yang akan dijadikan tempat tinggal sekaligus tempat untuk bisnis ekspor-impor mereka.

Di awal konsultasi, Darrel agak sulit menerima dan mencerna konsep feng shui. Tetapi, setelah dijelaskan panjang lebar dan mendetail, ia dapat mengerti dan bersedia melaksanakan semua rekomendasi yang saya sarankan. Segalanya berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Bisnis itu mengalami kemajuan sehingga mereka harus mempekerjakan dua staf.

Lalu, tahun lalu Darrel menghubungi saya untuk membantunya memilihkan beberapa properti yang akan dijadikan kantor dan gudang. Tetapi, waktu itu

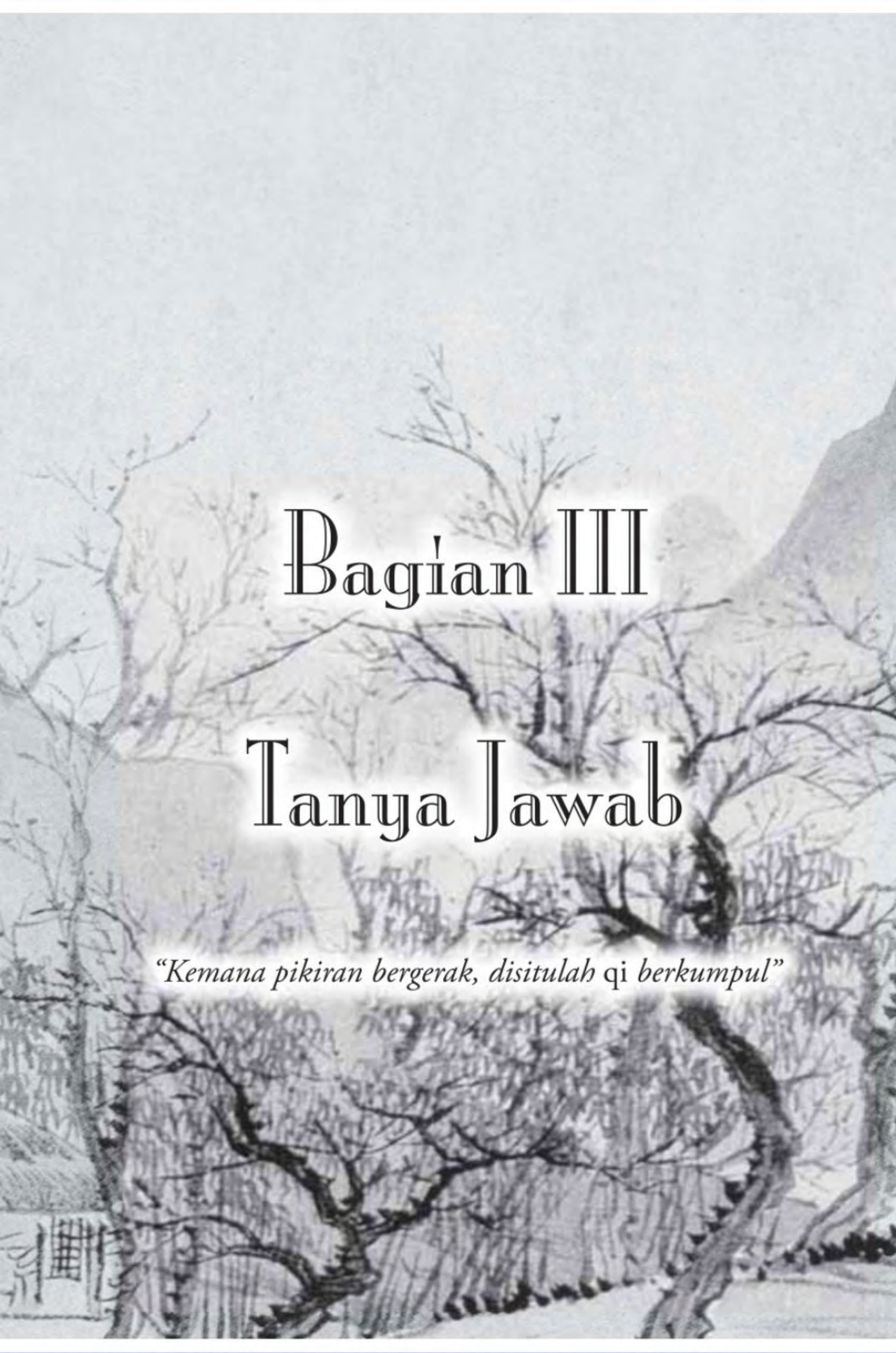
saya agak keberatan membantu, karena saya tahu keberuntungannya sedang kurang baik. Melakukan ekspansi bisnis di periode seperti itu sangat riskan dan tidak dianjurkan.

Minggu lalu Darrel menghubungi saya lagi untuk mengabarkan bahwa ia tertarik dengan satu properti. Rencananya lahan itu akan dipakai sebagai tempat bisnis dan gudang. Ia juga menjelaskan bahwa aktivitas usaha mereka sudah sedemikian tinggi sehingga tidak mungkin lagi dilakukan di rumah. Alasannya, mereka butuh tempat yang lebih luas untuk menambah karyawan. Selain itu, karena mereka berkantor di rumah, aktivitas keluarga jadi banyak yang harus dikompromikan atau dikorbankan. Dan tidak sedikit calon pembeli yang merasa aneh karena melakukan transaksi di rumah.

Di sela-sela obrolan kami, saya menanyakan dampak krisis ekonomi global pada usahanya. Dengan mantap dan senang, Darrel menjelaskan bahwa bisnisnya tetap solid dan mengalami pertumbuhan yang baik walaupun sikon ekonomi secara makro dan di Australia mengalami kemunduran. Itu sebabnya ia harus segera mendapatkan lokasi yang lebih sesuai dan besar untuk bisnisnya.

Mendengar penuturannya tadi, saya merasa senang dan lega. Ketika banyak bisnis bertumbangan, perusahaan Darrel dan Janet malah mengalami pertumbuhan. Selain karena kemampuan dan kegigihan Darrel dan Janet dalam mengelola bisnis mereka, rekomendasi feng shui yang selalu saya berikan sejak awal pun berperan

besar dalam kesuksesan bisnis mereka. Itulah yang dalam berbagai kesempatan berulang kali diutarakan Darrel dan Janet kepada saya dan kepada para kenalan yang mereka anjurkan. Kasus ini menunjukkan pentingnya peranan feng shui dalam kesuksesan suatu bisnis, apalagi ketika kondisi ekonomi sedang sulit dan tidak menentu seperti sekarang ini. *Now feng shui is needed more than ever!*

The background of the entire page is a traditional Chinese ink wash painting. It depicts a serene winter scene with several gnarled, leafless trees in the foreground and middle ground. In the background, misty mountains are visible. The style is minimalist and evocative, typical of classical Chinese landscape art.

Bagian III

Tanya Jawab

“Kemana pikiran bergerak, disitulah qi berkumpul”



41

“Penangkal” untuk Tahun Kerbau

T: “Kantong Thai Sui” adanya di mana ya kalau di Indonesia? Saya sempat baca di buku terbitan Singapura bahwa untuk tahun kerbau, saya perlu kantong sebagai penangkal. Isinya koin *thai sui* dibungkus dengan kantongnya. Saya sudah cari di Bandung, tapi tidak ada. Kalau order langsung dari Singapura, biayanya mahal sekali.

(Meilie Danuarta, Bandung)

J: Setiap menjelang tahun baru Imlek memang banyak sekali informasi mengenai shio yang akan konflik atau *ciong* di tahun mendatang. Tidak sedikit pula yang mewajibkan mereka yang terkena *ciong* untuk membeli barang atau melakukan ritual tertentu untuk “penangkal” *ciong*.

Menurut hemat saya, di tahun yang *ciong*, kita harus lebih banyak melakukan kebajikan dan amal. Jangan salah paham, bukan berarti di tahun-tahun tidak *ciong* kita tak perlu berbuat amal baik. Kalau untuk alasan psikologis, Anda bisa menggunakan *pa kua* (segi delapan). Boleh yang terbuat dari bahan logam atau bebatuan, atau boleh juga sekadar gambar *pa kua* dari kertas. *Pa kua* boleh dikenakan sebagai liontin, ditaruh dalam saku pakaian, atau disimpan di dompet. Jadi, tidak perlu keluar banyak uang untuk membeli barang tertentu sesuai arahan buku atau informasi lainnya yang Anda baca.

Yang perlu Anda ingat adalah tidak terburu-buru membuat keputusan besar dan penting. Kalau bisa, tunda hal itu hingga tahun *ciong* berlalu. Kalau hal itu tidak memungkinkan, Anda harus ekstra hati-hati dan mengkajinya dengan ekstra teliti. Tentunya Anda tetap bisa beraktivitas normal seperti biasa, hanya saja ingatlah untuk tidak menonjolkan diri dan lebih banyak bersabar.



42

Cemas Setelah
Membaca Soal Shio

T: Saya lahir tahun 1989 dan sedang studi di Perth. Baru-baru ini saya baca tulisan mengenai shio. Dikatakan bahwa pada tahun babi, shio saya, ular, akan dapat banyak masalah. Apa yang harus saya lakukan?

(Rini, Perth)

J: Setiap menjelang pergantian tahun selalu ada banyak artikel dan buku mengenai peruntungan semua shio. Informasi itu memang banyak dicari dan dibutuhkan banyak orang. Hal itu wajar, karena kita semua mempunyai rasa ingin tahu. Apalagi yang berkaitan dengan masa depan.

Yang sering menjadi persoalan, tak sedikit orang yang menjadi cemas dan takut setelah membaca peruntungannya tidak bagus—seperti yang Anda alami.

Sebaliknya, setelah membaca bahwa pada tahun tertentu peruntungannya sedang bagus, tak jarang pula seseorang menjadi tidak rasional dan terlalu “berani” dalam berspekulasi.

Kedua hal di atas tidak bijaksana dan tidak dianjurkan. Itu sebabnya secara pribadi saya tidak setuju dengan aneka “ramalan” yang banyak beredar di awal tahun. Karena kebanyakan artikel atau buku tidak menjelaskan secara terbuka dan dapat menimbulkan salah pengertian bagi banyak orang. Sedangkan bagi kalangan yang apriori, hal itu dapat dipakai sebagai amunisi untuk mendiskreditkan feng shui dan *ba zi*.

Harus dimengerti bahwa perjalanan hidup seseorang amatlah kompleks dan dipengaruhi banyak faktor yang semuanya saling berkaitan. Shio hanyalah salah satu faktor, jadi bukan faktor yang dominan dan menentukan bagaimana “nasib” seseorang. Shio adalah bagian dari apa yang disebut sebagai faktor *thian* (langit). Masih ada faktor *ren* (manusia) dan faktor *di* (bumi/feng shui).

Dalam faktor *thian* sendiri masih terdapat banyak unsur. Untuk lebih akurat menganalisis shio seseorang diperlukan lebih dari sekadar mengkalkulasi tahun kelahiran. Jam, hari, dan bulan kelahiran juga harus dianalisis. Sedangkan yang ditulis setiap awal tahun itu hanya analisis dan hitungan secara garis besar. Coba Anda pikir lebih dalam, kalau semua yang dikatakan

mengenai setiap shio itu tepat, berarti di dunia ini hanya terdapat 12 nasib!

Tetaplah berkonsentrasi pada studi Anda. Walaupun di artikel mengenai shio dikatakan nasib sedang baik, tidak mungkin Anda akan berhasil dalam studi tanpa ketekunan dan rajin belajar. Begitu pula sebaliknya, meski dikatakan shio Anda sedang jelek, dengan kehati-hatian dalam menjalani kehidupan ditambah kegigihan dalam berusaha, banyak hal akan dapat Anda raih.



43

Dasar-Dasar Feng Shui

T: Mohon penjelasannya.

1. Apa sajakah landasan feng shui itu?
2. Apakah feng shui pasti ada hasilnya?
3. Apa feng shui hanya boleh untuk kalangan agama tertentu?

(JP)

J:

1. Tiga dasar utama feng shui adalah *qi*, *yin yang*, dan *wu xing*. *Qi* atau energi merupakan dasar pertama. Dengan mengerti dan memahami pola serta pergerakan *qi*, kita dapat memosisikan sesuatu (mulai dari satu ruangan, satu bangunan, hingga satu kota) dengan baik. Hal itu perlu dilakukan untuk mendapatkan semaksimal mungkin *sheng qi* (energi positif) dan mengurangi sebanyak mungkin *sha qi*

(energi negatif). Keseimbangan alias *yin yang* adalah landasan utama lainnya dalam feng shui. Apa pun di dunia ini membutuhkan keseimbangan, misal, keseimbangan antara kerja dan istirahat, antara curah hujan dan sinar matahari, dll. Lalu, ada *wu xing* atau transformasi lima unsur (kayu, api, tanah, logam, dan air) sebagai dasar utama ketiga feng shui. Dengan memahami transformasi (produktif, destruktif, netral) kelima unsur tadi, kita dapat mengaplikasikannya dalam banyak hal—selain dalam feng shui juga dalam ilmu pengobatan, seni bela diri, seni musik, seni lukis, kuliner, musim dan cuaca, dll.

2. Sebelum menjawab pertanyaan Anda, saya bertanya dulu kepada Anda: Apakah dalam kehidupan ini ada yang pasti? Apakah setiap orang yang dilahirkan ke dunia pasti hidup bahagia? Masih banyak “apakah” lain yang jawabannya “belum pasti”. Kehidupan sangat kompleks, faktor-faktornya saling berkaitan dan memengaruhi. Feng shui atau bumi adalah salah satu faktor penting yang menentukan kehidupan manusia. Kedua faktor lainnya adalah langit dan manusia. Supaya kita selalu mendapatkan manfaat positif dalam kehidupan, ketiga faktor utama itu harus dimaksimalkan dan diselaraskan. Tidak heran kalau ada ungkapan yang berbunyi, “Pertama adalah takdir manusia, kedua keberuntungannya,

ketiga feng shuinya, keempat kebajikannya, dan kelima pengetahuannya.” Satu hal yang pasti, fakta menunjukkan bahwa selama ribuan tahun feng shui sudah terbukti membantu memberikan manfaat positif dalam kehidupan begitu banyak orang.

3. Syarat utama untuk memahami dan menerapkan feng shui adalah pola pikir yang terbuka dan positif. Feng shui bukan agama atau kepercayaan, bukan pula mistik, tidak pula eksklusif untuk etnis tertentu. Jadi, siapa saja boleh memanfaatkan kebijaksanaan dan pengetahuan feng shui, tanpa batasan etnis dan agama. Setiap individu dengan pola pikir yang terbuka dan positif pasti dapat mengaplikasikan feng shui dalam kehidupannya.



44

Belajar Feng Shui
Sendiri

T: Saya kelahiran 20 Oktober 1979 jam 12.30. Saya tertarik sekali pada ilmu feng shui. Selama ini saya mempelajarinya dari buku dan menganalisis sendiri kehidupan orang-orang di sekitar saya. Dari sini saya punya beberapa pertanyaan.

1. Shio yang cocok adalah yang beda 4 tahun dan kalau beda 3 tahun *ciong*. Bagaimana kalau beda 12 tahun atau 6 tahun?
2. Apa fungsi atau beda elemen tahun dan *kua*?
3. Karier apa yang cocok untuk orang ber-*kua* 1-9?
4. Bagaimana cara menghitung atau mengetahui keseimbangan elemen seseorang dengan melihat jam, tanggal, bulan, tahun?
5. Bagaimana cara menghitung atau mengetahui hari baik?

(Henry L.)

J: Cara menghitung berdasarkan *kua* itu beda dengan cara *ba zi*. Menghitung *kua* seseorang hanya berdasarkan tahun kelahiran, sedangkan teknik *ba zi* mengkalkulasi berdasarkan tahun, bulan, tanggal, dan jam kelahiran kita. Teknik mencari hari baik juga harus dilihat dari orang per orang, karena waktu kelahiran setiap orang berbeda. Jadi, hal itu tidak bisa dilakukan dengan sekadar membuka buku *Thung Shu* atau penanggalan China.

Hal yang ditulis di buku-buku itu hanya secara garis besar dan kita harus berhati-hati mengikutinya. Tanpa saya bermaksud meremehkan, tidak semua penulis itu memenuhi syarat dan memiliki cukup pengetahuan feng shui. Apalagi ada pula penulis yang menjadikan buku-bukunya sebagai sarana menjual produk-produk feng shui. Padahal, feng shui bukan sekadar membeli dan menaruh patung naga, kura-kura, genta angin, kristal, dll.

Feng shui berkaitan dengan keseimbangan antara *yin* dan *yang*, aliran *qi* yang baik, dan keseimbangan *wu xing*. Selain itu, feng shui tidak berkaitan dengan kemampuan paranormal, hal-hal mistik, dan sejenisnya. Selama ini banyak praktisi yang mencampurkan hal-hal itu sehingga membingungkan bagi yang kurang mengerti. Itu sebabnya banyak yang salah paham menganggap feng shui sama dengan paranormal, mistik, kuasa gelap, dsb.

Tentang perbedaan tahun shio yang baik dan tidak baik, penyebabnya adalah faktor urutan shio dalam lingkaran zodiak. Yang berhadap-hadapan—atau beda 6 tahun—itulah yang amat *ciong*. Menghitung shio yang *ciong* setiap tahun hanyalah perhitungan secara umum. Supaya lebih jelas dan akurat, harus dihitung per individu. Jadi, yang ditulis di buku shio tiap tahun juga secara umum, belum tentu tepat untuk diaplikasikan ke semua orang. Selain itu, kehidupan kita ditentukan oleh faktor *thian*, *di*, dan *ren*. Jadi, tidak bisa semata-mata bergantung pada hitungan shio.



45

Hoki dan Tulang Kaya

T:

1. Apakah kaitannya fengshui dengan hoki?
2. Apakah yang dimaksud dengan seseorang memiliki “tulang kaya”?
3. Bagaimana mengetahui (perhitungannya) apakah seseorang memiliki tulang kaya?

(Widya)

J: Pertama-tama akan saya bahas mengenai kaitan feng shui dan hoki (keberuntungan). Dalam metafisika Tionghoa, yang diistilahkan sebagai hoki atau keberuntungan (*chai*) itu terdiri dari tiga, atau dikenal pula dengan istilah “tiga keberuntungan” (*san chai*). Ada yang disebut *thian chai* atau keberuntungan langit, lantas ada pula *di chai* atau keberuntungan bumi, ser-

ta *ren chai* alias keberuntungan manusia. Ketiga-tiganya sama penting dan berkontribusi dalam menentukan perjalanan hidup manusia.

Kalau dianalogikan, *thian chai* itu sebagai kendaraan atau mobil, *di chai* adalah jalanan, serta *ren chai* adalah si pengemudi. Memiliki *thian chai* bagus sama seperti memiliki kendaraan atau mobil mewah keluaran terbaru. *Di chai* bagus sama dengan kondisi permukaan jalanan yang mulus dan baik. *Ren chai* bagus sama seperti seorang pengemudi yang terampil dalam mengemudi. Andai kombinasi ketiga-tiganya baik (*thian*, *di*, dan *ren*), perjalanan mobil akan lancar tanpa halangan sampai ke tempat tujuan dalam waktu singkat. Lain jika ketiga keberuntungan kita kurang bagus, akan banyak hambatan dan masalah yang ditemui selama perjalanan menuju tempat tujuan.

Kalau ketiga aspek itu baik, semua akan saling mendukung dan membuat perjalanan hidup kita lancar tanpa hambatan yang serius. Tetapi, kalau salah satu atau dua dari aspek itu tidak baik, akan banyak problem dan gangguan yang dijumpai dalam kehidupan. Dengan menerapkan feng shui yang baik (bagi tempat tinggal dan tempat kerja dan/atau tempat berusaha), kita memastikan aspek *di chai* kita baik dan menguntungkan bak jalanan beraspal mulus.

Kedua, tentang istilah “tulang kaya”. Bersama istilah “tulang miskin”, keduanya merupakan salah satu teknik perhitungan “berat” tulang seseorang. Hasil

perhitungan adalah nilai dari yang paling kecil sampai paling besar, 2,2–7,1. Perhitungan dianggap bagus kalau hasilnya antara 5,1–7,1. Teknik menimbang berat tulang ini adalah salah satu cara “menghitung” *thian chai* seseorang (mirip cara melihat wajah untuk mengetahui besar kecilnya *thian chai* kita).

Masalah apa kita memiliki “tulang kaya” atau tidak bukan hal yang paling penting. Yang jauh lebih bermanfaat adalah bagaimana kita dapat memastikan aspek *di chai* yang baik dan memaksimalkan aspek *ren chai*. Dengan begitu, meski aspek *thian chai* kita kurang—tidak memiliki tulang kaya—tetapi jalanan yang kita lalui mulus serta keterampilan mengemudi kita sudah bagus, perjalanan (baca: kehidupan) kita pun akan lebih lancar tanpa persoalan yang berarti.



46

Kurang Beruntung
dalam Usaha dan Jodoh

T: Menurut beberapa orang yang pernah saya tanya, saya kurang beruntung dalam usaha dan jodoh kalau dilihat dari tanggal lahir saya. Saya lahir tanggal 7 Maret 1979 jam 4.05 pagi. Apa benar seperti itu?

(Mario)

J: Berhentilah bertanya ke sana kemari mengenai “nasib”, karena hal itu tidak membawa manfaat apa-apa. Jangan-jangan hal itu hanya akan menambah kebingungan Anda, karena setiap orang yang Anda tanyai pasti memberikan jawaban yang bervariasi. Ingatlah, nasib kita tidak semata-mata ditentukan oleh waktu kelahiran kita (faktor *thian*), tapi masih ada faktor *di* (feng shui) dan faktor *ren* (manusia).

Jadi, kalau Anda masih saja memusingkan soal “nasib yang kurang beruntung di usaha dan jodoh”, akhirnya Anda akan tidak melakukan hal-hal lain yang sebenarnya bisa dikerjakan untuk kemajuan kehidupan. Percayalah, nasib dan kehidupan kita lebih banyak ditentukan oleh diri kita sendiri daripada oleh omongan orang lain mengenai nasib kita. Dengan usaha maksimal kita sebagai manusia, dibantu feng shui yang tepat dan baik, akan banyak kemajuan hidup yang dapat kita raih.



47

Selalu Dirundung Putus Asa

T: Saya dilahirkan tanggal 1 April 1979 jam 18.30. Kalau berdasarkan penanggalan lunar, tanggal 5 Maret 1979 jam 18.30. Saya selalu dirundung putus asa, berakar dari kuliah jurusan teknik elektro yang tidak lulus-lulus dan baru selesai setelah tujuh tahun. Sekarang umur saya 30 tahun, tapi penghasilan sedikit pun tak ada. Saya sudah berniat untuk mencoba, namun terlalu ragu. Apakah memang saya secara nasib susah untuk mencari nafkah? Kalau ya, berapa tahun saya harus menunggu sebelum bisa melakukannya?

(Rahman)

J: Analisis *ba zi* kelahiran Anda (1 April 1979 jam 18.30) memperlihatkan bahwa *day element* (unsur tetap) Anda adalah unsur *yang* (+) Tanah, sedangkan Anda

dilahirkan pada tahun Kambing yang berunsur *yin* (-) Tanah. Unsur yang baik untuk Anda adalah unsur Air. Perkembangan Anda mulai ada atau terbuka tahun 2008, dan puncaknya pada periode umur 38 sampai 47 tahun. Saran saya, Anda harus lebih kreatif dan berusaha keras. Perlu diingat bahwa nasib atau perjalanan hidup kita bukan hanya ditentukan oleh *ba zi*. Faktor lingkungan (*feng shui*) dan faktor manusia juga amat berperan.

Jangan ragu dan cepat patah semangat. Karena walau berdasarkan *ba zi* hitungan Anda akan baik, kalau kurang maksimal berusaha, Anda takkan mendapat hasil apa-apa. Tidak banyak yang dapat kita raih dalam kehidupan tanpa usaha maksimal dan kerja keras. Coba ubah cara berpikir yang selalu pesimis dan bersikaplah lebih positif serta percaya diri. Dengan begitu, akan banyak hal yang dapat diraih. Jangan lupa juga dukungan *feng shui* yang tepat dan baik untuk mencapai hasil maksimal dalam kehidupan.



48

Qi dalam Feng Shui
dan *Qi Gong*

T: Menurut info di salah satu artikel Anda, feng shui merupakan ilmu yang berlandaskan *qi*, *yin yang*, dan *wu xing*. Apakah *qi* ini sama dengan *qi* kalau berlatih Qi Gong? Kalau ya, apakah seharusnya praktisi feng shui juga belajar Qi Gong supaya lebih peka sewaktu praktik?

(Yohanes Tan)

J: Memang benar, salah satu dasar penting dalam feng shui adalah *qi*. Istilah dan definisi *qi* sendiri amat bervariasi. Ada yang menyebutnya “energi kosmik”, “napas naga”, “roh kehidupan”, dll. Untuk tidak membingungkan bagi yang kurang paham, saya lebih suka mengartikan *qi* sebagai energi.

Dalam berlatih TCMA atau Traditional Chinese Martial Arts (Seni Bela Diri China Tradisional), kita melatih cara membangkitkan, memperkuat, dan mengatur aliran *qi* dalam tubuh. Dalam feng shui, prinsipnya juga sama. Rumah diibaratkan sebagai tubuh manusia, dan feng shui adalah tentang cara memaksimalkan aliran *sheng qi* (energi positif alias energi berguna) dan meminimalkan *sha qi* (energi negatif alias energi merugikan) di sekitar dan di dalam rumah.

Seorang praktisi Qi Gong belum tentu dapat berperan sebagai praktisi feng shui, karena ada hal-hal lain yang perlu dimengerti mengenai feng shui. Begitu juga sebaliknya. Seorang praktisi feng shui tidak otomatis adalah praktisi Qi Gong atau praktisi pengobatan tradisional. Namun, satu hal yang pasti, memiliki pengertian dan dasar-dasar *qi* akan mempermudah belajar feng shui. Tidak heran kalau seorang praktisi kung fu juga seorang praktisi TCM atau Traditional Chinese Medicine (Pengobatan China Tradisional) atau menjadi seorang praktisi feng shui. Contoh, Grand Master Yap Cheng Hai sebelum dikenal sebagai praktisi feng shui kondang adalah seorang Master Kung Fu aliran Ngo Cho Kun atau Wu Zu Quan yang terkenal.



49

Cermin *Pa Kua*

T: Apa guna cermin *pa kua*? Di mana tempat yang baik untuk memasangnya?

(Kenneth, Sydney)

J: Cermin persegi delapan atau yang lebih populer disebut cermin *pat kwa/pa kua/ba gua* memang sangat dikenal. Mungkin benda inilah yang paling populer dan banyak dipakai, bahkan bukan hanya untuk alasan feng shui. Cermin *pa kua* dapat dengan mudah dijumpai di depan rumah masyarakat Tionghoa di seluruh dunia.

Warna merah dipakai karena melambangkan keberuntungan dan kesejahteraan. Ada pula cermin *pa kua* yang dilengkapi dengan gambar *mo-li shou* atau dewa penguasa arah Utara. Yang harus diperhatikan, cermin *pa kua* tidak boleh dipasang di dalam rumah. Secara umum, cermin *pa kua* baik dipasang di bagian

atas pintu masuk. Tidak semua bangunan perlu dipasangi cermin *pa kua*. Harus dianalisis dulu kondisi lingkungan di luar bangunan. Kalau ada pengaruh negatif, misalnya terdapat *poison arrow* yang mengarah ke bangunan, barulah cermin *pa kua* diperlukan.

Sebagai tambahan, *pa kua* (segi delapan) dengan trigram dan simbol *yin yang* merupakan *luo pan* atau kompas feng shui dalam bentuk yang sederhana. Cermin di bagian tengahnya berfungsi untuk menetralsir, menarik, atau menolak sesuatu yang ada di depan tempat cermin dipasang sesuai dengan jenis cerminnya—rata atau biasa, cekung, atau cembung.



50

Macan Putih dan
Naga Hijau

T: Apa arti istilah “*white tiger*” dan “*green dragon*” dalam feng shui?

(Husni, Melbourne)

J: Dalam feng shui dikenal berbagai terminologi. Kedua istilah yang Anda tanyakan dipakai untuk menerangkan bagian atau sisi sebuah lokasi atau bangunan. “*White tiger*” atau “macan putih” menjelaskan bagian *yin* dan letaknya di bagian kanan (dari dalam rumah melihat ke luar). “*Green dragon*” alias “naga hijau” dipakai untuk sisi *yang* dan ada di bagian kiri (dari dalam rumah melihat ke luar).

Lokasi atau bangunan yang secara feng shui ideal adalah yang bagian naga hijaunya sedikit lebih besar atau lebih tinggi daripada bagian macan putihnya. Ka-

lau yang terjadi sebaliknya, umumnya akan menimbulkan banyak masalah bagi penghuni pria. Dalam banyak kasus yang pernah saya tangani, lokasi atau rumah yang bagian macan putihnya lebih dominan akan menyebabkan penghuni perempuan lebih berkuasa dalam rumah tangga.



51

Orang Kaya dan Orang Miskin

T: Mohon pencerahannya.

1. Apa benar lantai di rumah lebih baik ada tiga tingkat? Maksud saya, ketika masuk ke rumah, di depan pintu ada satu tingkat baru menuju ruang tamu, kemudian satu tingkat lagi ke dapur atau ruang apa saja, lalu satu tingkat lagi ke ruang lain.
2. Apakah Anda pernah mengaplikasikan feng shui di rumah seseorang dengan baik tetapi tidak ada perkembangan terhadap penghuninya?
3. Kenapa orang kaya lebih senang mencari ahli feng shui untuk rumahnya, tapi orang sederhana atau pasangan malah tidak peduli apa itu feng shui?

(Sutikno Oei)

J: Untuk hal pertama, mengenai perbedaan ketinggian lantai, jawabnya adalah tidak benar. Ketinggian lantai rumah sebaiknya sama agar *qi* dapat bersirkulasi dengan baik. Dari sisi kepraktisan dan keselamatan, perbedaan ketinggian lantai dapat menyulitkan dan membahayakan penghuni rumah, terutama anak kecil dan orang tua.

Menjawab pertanyaan kedua, mengaplikasikan teknik feng shui dengan benar dan tepat pasti akan berdampak positif pada penghuni rumah. Karena menciptakan kondisi rumah yang ramah feng shui berarti menciptakan tempat tinggal yang dapat menarik *sheng qi* (energi positif), yang pada akhirnya akan membuka banyak “jalan” dan kesempatan dalam kehidupan penghuninya. Seberapa cepat efek positifnya dapat dirasakan berpulang pada kondisi siklus keberuntungan penghuni rumah. Kalau sedang beruntung, efeknya akan lebih cepat. Tapi jangan lupa, hal lain yang juga berpengaruh adalah usaha penghuni rumah. Bekerja atau berbisnis dengan lebih giat tetap diperlukan.

Tentang pertanyaan terakhir, dulu feng shui memang eksklusif bagi kalangan bangsawan dan orang berada, tapi zaman sekarang tidak lagi. Semua orang dari berbagai strata sosial bisa mengakses dan menerapkan ilmu feng shui. Kendala utama adalah belum meratanya pemahaman akan hakikat feng shui, dan hal itu membuat kalangan tertentu seakan “alergi” terhadap feng shui.



52

Pohon Kamboja dan
Makhluk Halus

T: Saya punya tanaman kamboja bali warna kuning dan merah serta tanaman buah anggur. Orang bilang, kamboja dihuni makhluk halus. Apa benar? Lalu, apakah tuyul itu ada?

(Ira)

J: Pohon kamboja beberapa tahun terakhir sedang naik pamornya. Dulu, pohon tersebut umumnya dijumpai di kawasan pemakaman. Tetapi sekarang, pohon itu banyak menghiasi rumah-rumah mewah. Karena sejarahnya yang banyak ditemukan di areal pekuburan, pohon itu sering kali diasosiasikan dengan makhluk halus. Sepanjang tanamannya bukan diambil dari daerah pemakaman, Anda tidak perlu khawatir ada makhluk halus yang “mendiaminya”.

Bukan hanya tanaman, melainkan juga bebatuan dan benda lainnya yang sudah lama menjadi bagian areal pemakaman umumnya mempunyai *yin qi* (energi *yin*) yang berlebih. Makhluk halus “suka” kepada sesuatu yang mengandung banyak *yin qi*. Itu sebabnya ada mitos bahwa tanaman tertentu ada makhluk halus—yang sebenarnya tidak benar. Contoh lain adalah mitos tentang pohon anggur. Ada yang percaya tanaman anggur akan membuat sang penanam memiliki banyak anak. Hal itu hanya isapan jempol. Tapi, coba lihat dari sisi positifnya, yaitu anggur dapat menjadi simbol keberlimpahan—ditambah kenikmatan makan buah anggur.

Yang patut diperhatikan adalah lokasi di mana kita menempatkan tanaman. Lokasi yang sesuai akan memperbaiki feng shui rumah, sebaliknya tanaman di lokasi yang tidak sesuai akan merusaknya.

Pertanyaan mengenai tuyul tidak ada kaitannya dengan feng shui, jadi akan saya jawab berdasarkan pengetahuan umum saja—bukan dalam konteks pengetahuan feng shui saya. Kepercayaan tentang tuyul bukan hanya ada di Indonesia. Di Malaysia, Thailand, dan Singapura, *Guai zai* (dialek Cantonese) atau *kwee kia* (dialek Hokkian) yang berarti “setan anak-anak” adalah sebutan bagi tuyul, yang konon merupakan pencuri uang dan barang-barang berharga.



53

Lokasi Tempat Tinggal Terbaik di Melbourne

T: Saya berniat beli rumah. Lokasi mana di Melbourne yang feng shuinya bagus dan cocok?

(Aching)

J: Berbagai faktor menjadi pertimbangan dalam menentukan di kawasan mana kita akan tinggal. Ada alasan seperti dekat pantai, pegunungan, *shopping center*, tempat kerja, dan alasan kemampuan finansial. Tentu saja masih banyak lagi alasan lain yang sifatnya pribadi.

Beberapa tahun silam, lokasi dekat stasiun kereta api tidak favorit. Tetapi sekarang, karena harga bensin terus meningkat, kawasan di sekitar pusat transportasi menjadi pilihan utama banyak orang. Daerah pinggir kota berkurang daya tariknya karena sistem transportasi

yang belum baik. Hal itu membuat harga propertinya mengalami penurunan yang signifikan dibanding kawasan dalam kota.

Ada juga hal lain yang membuat suatu kawasan diminati atau sebaliknya. Nama kawasan seperti Richmond dan Springvale berasosiasi dengan kata *rich* alias kaya dan *spring* alias bersemi atau tumbuh. Lalu, ada kode pos yang mengandung angka keberuntungan, misalnya, 3108 untuk Doncaster, 3128 untuk Box Hill, dan 3008 untuk Dockland. Selain itu, ada pula anggapan suatu wilayah merupakan lokasi “kepala naga” yang merupakan pilihan utama. Disebut-sebut “kepala naga” itu berada di wilayah Doncaster dan “ekor naga” berada di Box Hill. Apa iya? Belum tentu.

Di setiap kawasan pasti ada lokasi yang feng shui-nya bagus, kurang bagus, dan jelek. Tidak semua orang sesuai tinggal dekat air—pantai, sungai, danau—atau cocok di kawasan pegunungan. Penyebabnya adalah waktu kelahiran kita yang berbeda-beda. Jadi, untuk mengetahui dengan pasti kawasan mana yang bagus, perlu dianalisis dulu data kelahiran orang bersangkutan. Ada yang cocok tinggal di kawasan East atau Southern *suburb*, tetapi buat individu lain akan cocok dan menguntungkan kalau ia memilih West atau Northern *suburb*.



54

Rumah Tusuk Sate

T: Mohon bantuan masukan mengenai peruntungan posisi tusuk sate. Saya hendak membeli sebidang tanah yang nantinya akan dijadikan rumah tinggal di posisi tusuk sate. Tanah menghadap ke Selatan, tanggal lahir saya 15 Juni 1980 dan calon saya 8 Agustus 1981.

(Fransiskus)

J: Umumnya, rumah tusuk sate memang tidak dianjurkan karena tinggal di sana lebih sering mendatangkan pengaruh negatif bagi penghuni. Hal itu bisa dipahami karena, secara logika saja, posisi tusuk sate lebih berisiko. Misal, ditabrak kendaraan yang melaju kencang, penghuni terkena polusi dari asap dan debu kendaraan, di malam hari penghuni terganggu sorot lampu kendaraan—dalam feng shui diistilahkan sebagai

“sorot mata harimau”. Selain itu, aliran *qi* akan lebih cepat dan tidak stabil karena laju kendaraan yang lewat.

Begitulah, rumah tusuk sate menjadi kurang diminati. Jika letaknya di kompleks perumahan, rumah itu umumnya menjadi pilihan terakhir yang dilirik oleh konsumen. Harganya pun biasanya akan lebih murah dibandingkan rumah lainnya. Tetapi, bukan berarti semua rumah di posisi tusuk sate tidak boleh ditempati. Panjang tidaknya jalan yang mengarah ke rumah, frekuensi lalu lintas, tinggi rendahnya tanah rumah, ukuran rumah, posisi pintu utama, *ba zi* penghuni—semua merupakan faktor yang perlu dianalisis lebih mendalam sebelum mengatakan apakah sebuah rumah tusuk sate bagus atau tidak untuk Anda.



55

Renovasi Rumah
yang Tepat

T:

1. Saya dan suami (kami berdua karyawan) beserta dua anak kami tinggal di rumah orangtua saya. Dalam waktu dekat, kami merencanakan akan merenovasi rumah itu yang usianya sudah lebih dari 40 tahun. Orangtua saya sudah pensiun dan masih sehat di usia hampir 70 tahun. Yang jadi pertanyaan, siapa yang akan dianggap kepala keluarga untuk perhitungan feng shui, suami saya atau ayah saya?
2. Tetangga persis depan rumah memiliki rumah yang lebih besar. Pengaturan pintu utama dan pagar rumah mereka yang besar membingungkan kami dalam mendesain *layout* rumah yang akan direnovasi ini. Kalau rumah kami tidak menghadap langsung ke sana, berarti pagar pintu utama rumah

dan garasinya harus ada di sebelah kanan rumah kami—posisi “macan putih” yang katanya tidak baik. Posisi kami saat ini adalah garasi di sebelah kiri, pintu utama di tengah. Pagar dan garasi kami menghadap pagar dan garasi mereka, sedangkan pintu utama kami berhadapan langsung dengan pintu utama mereka. Sempat terpikir kami akan mendesain pintu utama menghadap Timur sehingga nanti akan berhadapan dengan tembok mereka. Tapi menurut buku, sebaiknya pintu utama menghadap jalanan, yang diibaratkan sungai, dan tidak baik menghadap tembok besar. Berarti, ke depan atau menghadap jalan seperti saat ini akan berhadapan dengan pintu atau pagar tetangga depan, ke samping atau menghadap Timur akan berhadapan dengan tembok. Bagaimana sebaiknya?

3. Posisi *septic tank* berada di depan garasi atau di belakang pintu utama, dan pompa jet berada di sebelah kanan rumah bila dilihat dari dalam ke luar. Apakah pada saat renovasi *septic tank* ini perlu dipindah juga atau tetap di tempat semula?

(Katharina H.)

J: Pertama, nama yang ada di dokumen resmi rumahlah yang dianggap sebagai pemilik rumah. Jadi, dalam hal ini, apabila rumah masih atas nama ayah Anda, beliaulah

yang dianggap sebagai kepala keluarga. Kecuali kalau Anda tinggal di rumah kontrakan, suami Anda-lah yang dianggap kepala keluarga.

Kedua, bangunan yang jauh lebih besar di depan rumah tidak baik. Dalam situasi Anda, aturlah sedemikian rupa posisi pintu masuk agar bagian “naga” rumah lebih lebar atau besar daripada bagian “macan”. Apabila dari pintu masuk masih terdapat pemandangan tembok atau pintu tetangga, hal itu dapat disiasati dengan tanaman.

Ketiga, *septic tank* sebaiknya tidak berada di areal pintu masuk, karena dapat merusak kualitas *qi* yang masuk ke rumah, apalagi kalau *septic tank*-nya kasatmata. Tetapi, jika tak ada alternatif lain, *septic tank* harus disamarkan dan di atasnya ditanami tanaman. Sedangkan pompa jet lebih bagus ada di sisi “naga”. Yang perlu diperhatikan adalah lokasi *septic tank* dan pompa jet tidak terlalu berdekatan.



56

Menyiasati Rumah
yang Bikin
Penghuni Boros

T: Tanah saya di bagian depan 1,5 kali lebih lebar dibanding bagian belakang. Arah belakang menghadap Timur Laut dan depan menghadap Barat Daya. Posisi kamar tidur saya di bagian belakang (menghadap Timur Laut) di arah Selatan. Shio saya tikus air, istri kerbau air, anak pertama ular logam, dan anak kedua kambing air. Saya terapkan beberapa unsur feng shui yang sesuai dengan shio kami, yaitu lebih memperbanyak unsur kayu dan tanah dibandingkan air.

Kamar saya punya pintu untuk keluar ke belakang karena di sana ada taman kecil. Dulu sebelum membangun rumah, kami sempat diingatkan untuk tidak sering membuka pintu itu karena bisa menyebabkan boros dalam hal uang. Tadinya saya pikir saran itu tidak masuk akal karena pintu tersebut berdaun pintu dua sehingga saat dibuka, udara pagi yang sejuk masuk ke

dalam kamar dan membuat sirkulasi udaranya baik. Sebagai tambahan, sejak saya kuliah malam, setiap pulang jam 23.00, saya masuk dari pintu itu karena pintu lainnya sudah dikunci.

Saya sekarang merasakan pengeluaran saya menjadi gila-gilaan. Walau saya sudah mencoba “pelit” dan tidak menambah belanja bulanan selain yang sudah dianggarkan, tetap ada hal-hal di luar kontrol yang membuat saya harus keluar uang—biaya-biaya tak terduga—sehingga saat ini saya sulit sekali menabung. Mohon saran dalam hal ini. Selain itu, saya juga berencana membuat kolam ikan di teras depan. Apakah hal itu akan memberikan aura positif bagi kami sekeluarga? Bagaimana cara menyiasati bentuk tanah saya yang lebar di depan?

(Novan)

J: Persoalan utama ada di bentuk tanah. Yang baik dan sesuai dengan kaidah feng shui adalah bagian belakang lebih lebar daripada bagian depan—kasus Anda kebalikannya. Bagian depan adalah tempat *qi* berakumulasi dan masuk. Sedangkan tanah di bagian belakang rumah Anda lebih kecil sehingga menjadi tidak dapat atau tidak cukup tempat untuk kuantitas *qi* yang masuk. Salah satu efek tanah yang lebih lebar di bagian depan sudah Anda alami sendiri, yaitu pengeluaran yang selalu lebih besar walau Anda sudah coba untuk

berhemat. Selain itu, dari kamar tidur Anda ada pintu ke bagian belakang rumah. Hal itu tidak baik, apalagi Anda sering memakainya untuk keluar masuk. Kondisi itu memperparah hilangnya *qi* yang ada dalam rumah. Sebaiknya pintu ekstra itu Anda kunci setiap saat dan disiplinkan diri untuk tidak memakainya lagi.

Coba Anda siasati dengan membuat bagian depan rumah tidak sama lebar dengan bagian belakang, atau paling bagus kalau bisa jadi sedikit lebih kecil. Caranya bisa dengan tanaman atau pagar. Alternatif lain juga bisa, tergantung dari kondisi (saya tidak secara fisik melihat jadi tidak dapat berkomentar banyak). Bisa saja Anda memosisikan kolam ikan yang akan Anda bangun sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk “memperkecil” tanah di bagian depan rumah.



57

Rumah di Belakang
Lebih Rendah

T: Saya tinggal di kompleks. Rumah saya di bagian depan dan dua tingkat. Sedangkan rumah di belakang berlantai satu. Secara feng shui bagaimana? Bagus atau jelek?

(Maureen, Burwood)

J: Berdasar kaidah feng shui, di bagian belakang rumah harus solid. Maksudnya, ada sesuatu yang lebih kuat dan besar, atau minimal sama ukurannya dengan bangunan rumah kita. Sesuatu yang solid bisa berupa bangunan, pohon, gunung, dll. Kalau diibaratkan rumah sebagai tubuh manusia, kita perlu tulang belakang yang kuat agar dapat menopang tubuh. Jadi, sesuatu yang solid di bagian belakang itu untuk memberikan “perlindungan”

bagi rumah. Sedangkan di bagian depan idealnya daerah terbuka yang lapang. Atau kalau ada rumah, tidak lebih besar dan tinggi.

Nah, bangunan rumah Anda tidak memiliki tulang punggung yang cukup kuat. Dan rumah di belakang Anda juga tidak diuntungkan karena bangunan rumah Anda yang berlantai dua ada di depannya. Jadi, situasinya “saling merugikan”. Untuk menyiasatinya Anda bisa menanam pohon di bagian belakang rumah. Pagar yang tinggi, minimal 2 meter, dan dari bahan yang solid bisa pula diaplikasikan. Atau bisa juga dengan memasang dua lampu dengan arah sorot ke atas.

Untuk mengatakan feng shui suatu bangunan baik atau tidak, selain analisis faktor eksternal, perlu pula analisis faktor internal alias *layout* rumahnya. Di samping itu, juga diperlukan analisis *ba zi* para penghuninya.



58

Sumur di Halaman
Rumah

T: Saya Yantono, lahir 17 Juni 1968, shio monyet. Mohon bantuan pencerahan atas rumah yang akan saya beli. Walaupun kecil, rumah itu berada di *hoek*, dan di tengah halaman ada sumurnya. Lebar halaman kurang lebih 10 m, dan jarak sumur dengan tembok depan rumah hanya kurang lebih 3 m. Sumur tersebut jarang dipergunakan dan di bibirnya banyak tumbuhan, tapi air yang keluar lumayan jernih. Sumur tersebut sementara ini oleh yang punya ditutup seng gelombang. Yang saya takutkan, sumur tersebut dapat mengeluarkan *qi* negatif.

(Yantono)

J: Kalau masih ada alternatif lain, sebaiknya tidak membeli rumah itu. Sesuai deskripsi Anda, properti

seperti itu berdasarkan kaidah feng shui kurang baik. Bagian depan rumah melambangkan kesempatan dalam kehidupan kita. Jadi, lubang dalam atau sumur di bagian tersebut pasti berpengaruh negatif. Kesempatan dalam kehidupan akan tidak maksimal. Dari segi kepraktisan sehari-hari, hal itu juga kurang baik karena pasti akan mengganggu maksimalisasi fungsi halaman, misal, untuk keluar masuk kendaraan. Kalau memang Anda bertekad membelinya, paling baik sumur itu ditimbun saja. Atau karena rumahnya berada di sudut, bisa juga dengan cara mengubah posisi pintu masuk sehingga sumur tidak berada di halaman. Sebagai catatan, biasanya sumur yang jarang atau tidak dipakai yang mengeluarkan *qi* negatif.



59

Kolam Ikan di
Sektor Selatan Rumah

T: Rumah saya menghadap utara dan di belakang sektor selatan, di luar rumah, ada kolam ikan koi dengan air terjun kecil. Apakah keberadaan kolam tersebut baik atau tidak? Kalau tidak baik, bagaimana supaya menjadi baik tanpa menghilangkan kolam tersebut?

(Joko)

J: Baik tidaknya keberadaan kolam ikan di suatu lokasi tidak ditentukan oleh faktor arah mata angin saja. Faktor lain seperti ukuran, bentuk, dan kondisi sekeliling kolam juga harus diperhatikan. Memang jika dikaitkan dengan arah selatan, lokasi kolam ikan Anda kurang tepat. Arah selatan (di bumi belahan utara) berkaitan dengan unsur api. Kolam ikan adalah unsur air, jadi akan menimbulkan pertentangan unsur dan siklus memati-

kan (air mematikan api). Tetapi, untuk menyimpulkan kolam ikan tersebut baik atau tidak masih harus memperhatikan beberapa faktor lain seperti yang sudah disebutkan tadi. Dan walaupun keberadaan kolam ikan tersebut tidak baik, Anda dapat mempertahankannya dengan memasukkan atau memakai unsur kayu, bisa berupa tanaman, patung, mebel luar ruangan, dll.



60

Rumah yang Bikin
Penghuni Sakit-
Sakitan

T: Di tahun 2007 saya sakit batuk. Setelah tiga kali berganti obat dan dua kali berganti dokter baru sembuh. Tapi, sekarang saya mengalami batuk yang sama dan belum begitu sembuh. Yang jadi masalah adalah setiap orang di keluarga saya juga tertular batuk ini setelah saya mengalaminya pertama kali beberapa tahun lalu. Ada lima orang dalam keluarga saya. Setelah saya sembuh, batuk itu kemudian menyerang adik saya, lalu kakak saya, dan terakhir menyerang ibu dan bapak saya. Terakhir, sekarang saya lagi yang tertular batuk. Jadi, batuk ini seperti berputar-putar saja di keluarga saya. Pertanyaan saya apakah penyakit itu karena pengaruh feng shui rumah? Selain itu, saya ingin bertanya mengenai feng shui saya. Nama lengkap saya Susianti Tanaya, lahir 9 April 1989 sekitar jam 2 pagi pada hari Minggu.

(Susianti)

J: Mengenai problem kesehatan yang Anda dan keluarga alami, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan. Hal pertama adalah kualitas *qi* di rumah Anda. Faktor kedua yang juga penting adalah pola makan dan pola hidup keluarga Anda. Poin pertama berkaitan dengan faktor *di chai* (*earth luck* alias feng shui), poin kedua berkaitan dengan *ren chai* (*human luck* alias hal-hal yang kita lakukan sebagai manusia). Faktor lain yang tak kalah penting adalah faktor *thian chai* (*heaven luck*, misalnya saat kelahiran seseorang). Ketiga faktor itu saling berkaitan dan menentukan perjalanan serta kondisi kehidupan kita.

Pertama, berdasarkan *thian cai* Anda—lahir jam 2 pagi tanggal 9 bulan 4 tahun 1989 (*yi chou, ji hai, wu chen, ji si*)—Anda kurang unsur logam. Sedangkan organ paru-paru dan sistem pernapasan termasuk unsur logam. Nah, di tahun 2007 (tahun babi), shio tahun kelahiran Anda (ular) mengalami *ciong* besar. Jadi, tidak aneh kalau Anda terkena gangguan kesehatan yang berkaitan dengan sistem pernapasan dan paru-paru, dalam hal ini batuk yang berkepanjangan.

Kemudian berdasarkan faktor *di chai*, kualitas *qi* rumah besar pengaruhnya dalam menentukan kondisi kesehatan penghuninya. Jika kualitas *qi*-nya jelek, semakin besar kemungkinan kondisi kesehatan penghuninya juga buruk. Hal-hal yang memengaruhi kualitas *qi* di rumah antara lain keseimbangan pencahayaan, ventilasi, dan pengaturan serta posisi

ruangan dalam rumah. Keseimbangan antara kelima unsur—kayu, api, tanah, logam, dan air—dalam rumah juga ikut menentukan baik buruknya kualitas *qi*.

Terakhir, berdasarkan faktor *ren chai*, pola makan dan gaya hidup Anda serta penghuni rumah yang lain juga ikut menentukan. Pola makan dan gaya hidup yang baik akan mempercepat proses penyembuhan. Sebaliknya, gangguan kesehatan akan susah hilang kalau gaya hidup dan pola konsumsi Anda sekeluarga tidak sehat. Makanan yang dikonsumsi, keseimbangan waktu beraktivitas dan beristirahat, serta olahraga teratur merupakan beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk menjaga kondisi kesehatan agar tetap baik. Kondisi kesehatan yang baik tentunya dapat mengurangi kemungkinan terkena gangguan kesehatan.



61

Supaya Tidak Sering
Pinjam Uang

T: Nama saya Wilianto atau Tan Eng Siong, lahir di Jakarta tanggal 18 Oktober 1973 dini hari, jamnya tidak tahu. Rumah saya menghadap ke barat dan di depannya ada sungai yang dibatasi jalan setapak. Posisi rumah saya berada sekitar 30 cm di bawah jalan setapak itu dan pintu gerbangnya ada di sebelah kanan. Saat masuk rumah, pintu utama menghadap toilet, walaupun pintu toiletnya tidak berhadapan langsung dengan pintu utama. Tapi di kamar tidur utama, pintu toilet menghadap pintu kamar.

Walaupun saya, istri, dan anak saya rukun-rukun saja, penghasilan saya jauh di bawah standar sehingga saya harus sering meminjam uang dari bank. Bidang usaha saya adalah warnet dan istri saya baru-baru ini memulai kerja sama dengan temannya di bidang bahan bangunan. Mohon petunjuk tentang hal utama apa

yang harus segera saya lakukan untuk memperbaiki itu semua. Tentunya bila ada yang harus dibongkar atau dipindahkan, kami tidak mempunyai dana. Karena itu, mohon ada jalan keluar lain.

(Wilianto, Depok)

J: Kondisi sungai yang ada di depan rumah Anda bagaimana? Semakin jelek kualitas airnya, semakin besar dampak negatifnya bagi rumah Anda. Selain itu, secara feng shui, letak rumah yang lebih rendah daripada jalan juga tidak menguntungkan. Coba disiasati dengan cara menyalakan lampu depan rumah sesering mungkin. Paling baik kalau dinyalakan setiap saat—24 jam sehari. Pakai jenis lampu hemat energi untuk menghemat rekening listrik. Ruang toilet yang berdekatan dengan pintu masuk utama juga tidak baik. Kalau memungkinkan, pasang partisi agar ada penghalang antara pintu depan dengan pintu toilet. Alternatif lain adalah dengan memasang cermin di pintu toilet, cukup cermin bundar biasa dengan diameter 15–30 cm.

Perlu Anda ketahui, kehidupan ditentukan oleh banyak faktor—feng shui salah satunya. Bagaimana cara dan pengalaman Anda dalam menjalankan bisnis, kemampuan Anda mengelola keuangan, dan perbuatan serta sikap Anda terhadap orang di sekeliling juga ikut menentukan. Rumah yang baik feng shui-

nya dapat membantu memudahkan kehidupan penghuninya. Sebaliknya, rumah yang feng shuinya tidak bagus akan menimbulkan banyak problem.



62

Gorong-Gorong yang
Melewati Rumah

T: Apa pengaruh feng shui dari pipa pembuangan saluran air umum (gorong-gorong) yang lewat rumah, atau lahan yang termasuk bagian rumah, tapi tertanam di bawah tanah?

(Mella Chen)

J: Pipa pembuangan air kotor merupakan bagian dari rumah, dan umumnya tertanam di bawah tanah. Hal itu boleh-boleh saja karena diperlukan untuk mengeluarkan air limbah dari rumah. Kalau rumah diibaratkan sebagai tubuh manusia, pipa pembuangan itu adalah organ dan saluran untuk kita buang air. Jadi, sepanjang ukurannya normal dan sesuai dengan bangunan, tidak akan menjadi masalah. Yang tidak baik adalah kalau bangunan rumah berada di atas gorong-gorong besar

yang saluran pembuangannya kelihatan dan alirannya mengarah ke pintu masuk. Dan yang paling jelek adalah apabila aliran air kotor di selokan tidak lancar. Meski begitu, masalah pembuangan air kotor hanya sebagian dari analisis feng shui suatu bangunan. Untuk dapat memberikan saran dan rekomendasi feng shui yang paling efektif dan sesuai, diperlukan peninjauan ke lokasi. Dengan begitu, situasi dan kondisi eksternal serta internal rumah dapat dianalisis, dan demikian juga dengan *ba zi* para penghuni rumah.



63

Rumah yang Ramah Feng Shui

T:

1. Katanya kamar tidur atau tempat tinggal maupun tempat kerja berantakan atau penuh barang dapat menimbulkan efek tidak bagus bagi yang mendiami tempat tersebut. Tolong jelaskan pengaruhnya dari segi feng shui.
2. Posisi tidur di mana kaki menghadap rak buku terbuka, atau di samping rak buku terbuka, dan di langit-langit ada balok yang menjulur keluar persis di atas kepala katanya tidak baik. Mengapa? Dan bagaimana kita mengubahnya?
3. Jika pintu utama apartemen kita berada dekat dan menghadap langsung ke pintu lift, atau pintu apartemen lain, ataupun pohon, apakah ini boleh menurut feng shui? Jika tidak boleh, mengapa? Dan bagaimana mengatasinya dari segi feng shui?

(Janet)

J:

1. Suatu ruangan yang dipenuhi barang-barang berantakan (*clutter*) sudah pasti tidak baik. Tanpa perlu dikaitkan dengan feng shui, dari segi estetika dan efisiensi saja sudah tidak baik. Rumah sama seperti tubuh manusia. Coba bayangkan kalau pembuluh darah kotor dan tersumbat, sudah tentu akan mengganggu aliran darah. Demikian juga ruangan yang penuh *clutter* pasti akan mengganggu aliran dan sirkulasi *qi*, yang pada gilirannya akan menimbulkan *shi qi* (energi mati). Lambat laun, akumulasi *shi qi* akan “mengontaminasi” seluruh rumah. Efek buruk *clutter* adalah dapat membuat penghuninya mengalami kebingungan saat mengambil keputusan dan bertindak, susah berfokus, dan susah menata kehidupan. Problem di aspek finansial, antar pasangan, antar rekan kerja, dan karier bisa juga terjadi. Jadi, jangan menganggap remeh *clutter* karena dapat mengganggu dan merusak *qi* yang pada akhirnya akan memengaruhi penghuni secara fisik, emosi, dan mental.

2. Rak buku terbuka di kamar tidur tidak selalu menjadi gangguan. Harus dilihat bagaimana ukuran dan modelnya. Kalau terlalu besar (*floor to ceiling*) dan modelnya menyebabkan ada *poison arrow* yang mengarah ke ranjang, tentu saja hal itu tidak baik. Kamar tidur adalah tempat untuk beristirahat,

jadi sebaiknya tidak disatukan untuk aktivitas lain—misalnya, sebagai ruang baca, ruang kerja. Agar penghuni bisa beristirahat dengan maksimal, kualitas energi di kamar tidur harus lebih banyak *yin* atau pasif. Sedangkan ruang baca dan ruang kerja lain lagi harus lebih banyak energi yang atau aktif. Jadi, mencampuradukkan kedua aktivitas itu tidak dianjurkan.

Sedangkan *exposed beam* atau balok terbuka yang ada di langit-langit memang tidak baik, apalagi jika tepat berada di atas ranjang, meja kerja, atau meja makan. *Exposed beam* dapat menekan sirkulasi *qi* sehingga mengarah ke bawah. Aliran dan sirkulasi energi di ruangan yang harusnya lancar menjadi terganggu. Kalau Anda selalu atau sering beraktivitas di bawah *exposed beam* kesehatan dapat terganggu. Sakit kepala, leher, dan punggung merupakan gangguan umum yang ditimbulkannya. Tetapi, ada pula individu yang karena tingkat *qi*-nya cukup kuat, hal itu tidak berdampak padanya. Meski begitu, dalam jangka panjang, terkena *exposed beam* akan merugikan karena ibaratnya tubuh yang fit selalu terpapar virus penyakit. Sering atau selalu berada di bawah *exposed beam* adalah simbolisme dari kehidupan yang senantiasa dalam tekanan. Cara terbaik mengatasinya adalah dengan membuat langit-langit untuk menutupinya. Alternatif lain adalah

memindahkan posisi ranjang sehingga saat tidur tidak di bawah *exposed beam*.

3. Tinggal di apartemen memang sering kali lebih banyak menimbulkan persoalan—dari sudut pandang feng shui. Pintu yang saling berhadapan tidak baik karena dapat membuat apartemen saling “berebut” *qi*. Coba bayangkan, pintu apartemen adalah mulut, *qi* yang ada di lorong merupakan makanan yang dibutuhkan oleh para penghuni apartemen. Makanya tidak aneh kalau sering kali hubungan di antara penghuni yang pintunya pas berhadapan tidak harmonis.

Pintu yang berhadapan dengan lift tidak terlalu buruk efeknya dibanding yang berhadapan dengan tangga. *Qi* dekat lift dan area sekitarnya tidak stabil karena adanya pergerakan turun naik. Semakin sering liftnya bekerja, semakin tidak stabil. *Qi* yang tidak stabil adalah *sha qi* (*qi* negatif), dan tentunya kita tidak ingin kualitas *qi* seperti itu yang masuk ke dalam apartemen. Pada tangga efeknya lebih jelek karena selain kualitas *qi*-nya tidak stabil, juga dapat mengakibatkan kuantitas *qi* berkurang. Tangga itu kasatmata naik atau turun, jadi *qi* tidak akan berakumulasi karena selalu naik atau turun.

Pohon atau objek lain—tiang listrik, tiang telepon, rambu lalu lintas, dll.—yang berada di depan pintu apartemen maupun rumah juga tidak baik. Semua itu akan mengurangi kuantitas *qi* yang masuk.

Selain itu, keadaan di mana ada pohon atau objek di depan pintu melambangkan kehidupan yang selalu mengalami problem dan halangan, simbol dari masa depan yang tidak baik.

Secara umum, untuk mengatasi masalah pintu yang saling berhadapan dengan pintu lain, dekat dengan lift, dan dekat dengan pohon, gunakan cermin *pa kua*. Untuk bisa memberikan saran dan rekomendasi feng shui yang paling efektif dan sesuai, peninjauan ke lokasi diperlukan. Dengan begitu, situasi dan kondisi eksternal dan internal rumah dapat dianalisis, dan demikian juga *ba zi* para penghuninya.



64

Istri Suka Mengubah Letak Perabotan dan Suami Suka Selingkuh

T: Saya seorang wanita, pekerjaan dokter, dengan tahun kelahiran tahun kerbau. Suami juga seorang dokter dan bershio kerbau. Saat ini kami memiliki anak tiga orang, yang tertua laki-laki shio naga (tahun 2000), kedua perempuan shio ular (Januari tahun 2002), dan ketiga anak laki-laki shio kambing. Kondisi kedua anak yang tertua sehat sedangkan yang bungsu terdiagnosis *cerebral palsy* dan epilepsi. Sampai saat ini anak ketiga baru belajar *ngoceh*, seperti memanggil mama, papa, kakak, tata, dsb.

Saya pacaran dengan suami selama 4,5 tahun. Pernikahan kami di tahun 1999 hanya terasa indah selama 1,5 tahun. Awal keretakan rumah tangga kami dimulai setelah anak kedua lahir, ketika suami pertama sekali membina hubungan gelap dengan susternya sendiri selama setahun. Saya baru mengetahuinya saat hamil

anak ketiga, ketika itu suami berterus terang dan berjanji akan berubah.

Sayangnya, walau dia memenuhi janjinya, hal itu tidak berlangsung lama. Saat anak ketiga belum berusia satu tahun, dia lagi-lagi punya simpanan wanita lain yang jauh lebih muda bersio harimau. Hubungan mereka kini sudah berjalan lebih tiga tahun. Saya sudah beberapa kali mencoba memisahkan mereka, tapi tidak berhasil. Sebagai catatan, sejak kami menikah sampai sekarang suami tidak pernah memberikan belanja rumah tangga kepada saya. Sejak Januari 2008, saya sudah tidak berbicara lagi dengan suami. Suami setiap malam pulang jam 12 dan esok paginya pergi lagi.

Yang menjadi pertanyaan saya adalah:

1. Saya punya hobi merombak letak perabotan kamar tidur. Apakah ini ada pengaruhnya dengan kondisi rumah tangga saya?
2. Saat ini rumah tinggal merangkap tempat saya praktik menghadap ke arah selatan. Adakah saran sebaiknya letak tempat tidur di sebelah mana?
3. Untuk kamar praktik, di mana sebaiknya saya meletakkan meja saya? Sekarang saya duduk menghadap selatan, adakah saran yang lebih baik?
4. Saya pernah baca buku feng shui bahwa letak lemari pakaian jangan menghadap ke jalan raya karena akan membuat banyak uang keluar. Apakah hal itu benar?
5. Anak-anak masih tidur bersama kami. Walaupun sudah pisah ranjang, saya dan suami masih satu

kamar. Adakah saran yang lebih baik di mana anak-anak tidur? Di kamar selain ada tempat tidur besar untuk kami berdua, saya meletakkan kasur di lantai untuk anak-anak. Kebetulan di samping kamar, saya sudah menyekat satu ruangan yang rencananya untuk anak. Kalau mau memasuki kamar saya, orang harus melewati kamar anak dulu. Apakah hal itu baik?

(Melinda, Medan)

J: Data-data pribadi yang Anda berikan terlalu generik dan minim, hanya menyebutkan shio. Dalam ilmu feng shui, untuk dapat menganalisis dengan jelas, diperlukan data-data yang lebih mendetail. Kecuali kalau Anda minta jasa paranormal, yang mungkin dari sekadar lihat foto atau dengar suara sudah bisa “tahu” semuanya dan memberikan solusi. Sayangnya, ilmu feng shui tidak bekerja dengan metode seperti itu.

Untuk dapat memberikan saran, saya perlu data lengkap dan peninjauan ke rumah Anda. Hal-hal yang Anda utarakan—hobi mengubah perabotan dan arah lemari—menurut hemat saya bukan faktor utama penyebab persoalan. Untuk mengetahui tata letak dan arah terbaik bagi ranjang dan meja praktik Anda, harus dilakukan analisis *ba zi* dulu. Satu hal pasti yang dapat saya sarankan adalah jangan duduk di meja praktik dengan punggung membelakangi pintu masuk ruang

praktik. Dan akses ke kamar Anda yang harus melewati kamar anak terlebih dulu memang secara feng shui tidak baik.

Dalam ilmu feng shui dan *ba zi*, berdasarkan data kelahiran kita dapat menganalisis apakah seseorang memiliki kecenderungan berselingkuh, akan berat jodoh, memiliki daya tarik tinggi terhadap lawan jenis (*dao hoa yin/peach blossom fate*), dan hal lain yang berkaitan dengan aspek asmara. Dalam hal suami Anda yang kerap punya *affair*, saya tidak dapat mengaitkan dengan *ba zi*-nya sebelum punya data kelahiran yang lengkap untuk dianalisis. Model rumah dan tata letak kamar tidur tertentu memang dapat pula menyebabkan timbulnya gangguan pada hubungan antara pasangan. Tetapi untuk memastikannya, saya perlu melihat langsung di lapangan, menganalisis *layout* rumah dan penghuninya. Saya sarankan Anda menghubungi praktisi feng shui yang *qualified* dan minta ia datang ke rumah Anda. Jangan ambil risiko hanya mencari solusi dari buku feng shui atau lewat email.

Feng shui (*di*) adalah salah satu dari tiga faktor utama yang menentukan perjalanan hidup. Masih ada faktor langit atau *thian* dan faktor manusia atau *ren*. Sambil memperbaiki feng shui kediaman Anda, jangan lupa introspeksi mengapa rumah tangga Anda tidak harmonis. Membicarakan persoalan dengan suami pasti lebih baik daripada sekadar saling mendiamkan. Kalau

hal itu tidak mungkin, jangan ragu minta bantuan dari ahlinya—psikolog atau psikiater. Dengan demikian, Anda memfungsikan ketiga faktor *thian*, *di*, dan *ren* semaksimal mungkin.



65

Kamar-Kamar di Bagian Kiri Rumah dan Istri Suka Mengatur

T: Dulu saya pernah dengar di TV bahwa rumah yang kamar-kamarnya berada di kiri berarti unsur *yin*-nya besar, dalam artian wanita lebih berkuasa di rumah tersebut. Cara menetralsirnya bagaimana? Kebetulan posisi kamar di rumah koko saya seperti itu dan memang istrinya yang lebih mengatur.

(Sanny)

J: Kiri kanannya harus jelas dulu, berdasarkan ketika kita di depan rumah melihat ke dalam rumah atau sebaliknya. Kalau dari depan melihat ke dalam, bagian sebelah kanan rumah diistilahkan sebagai bagian naga atau *yang* dan sebelah kiri bagian macan atau *yin*. Idealnya, rumah harus sedikit lebih besar atau lebar di bagian naga. Dalam kasus rumah tangga koko Anda,

istri yang suka mengatur belum tentu disebabkan oleh faktor kamar-kamar yang berada di sebelah kiri rumah. *Layout* rumah secara keseluruhan juga perlu dianalisis, di samping *ba zi* kakak Anda dan istrinya. Tetapi, memang jika konsentrasi ruangan di rumah terlalu banyak di bagian macan sering kali menyebabkan penghuni wanita lebih dominan.



66

Posisi Kloset yang
Ramah Feng Shui

T: Saya Mulyadi, tinggal di apartemen berkamar dua di daerah Dockland, Melbourne. Saat ini saya sedang merenovasi kamar tidur utama di mana di dalamnya terdapat kamar mandi. Saya ingin renovasinya bagus secara feng shui. Yang menjadi pertanyaan saya, dalam feng shui apakah posisi kloset dipermasalahan? Ada yang bilang posisi punggung atau muka tidak boleh menghadap pintu depan. Apa benar seperti itu?

(Mulyadi, Dockland)

J: Patokan umum yang sering digunakan untuk posisi kloset adalah tidak boleh menghadap atau membelakangi arah hadap bangunan. Jadi, posisi kloset sebaiknya menyamping. Patut Anda ketahui, pengaturan posisi kloset bukanlah sesuatu yang utama dan signifikan.

Tetapi, kalau Anda merasa lebih nyaman mengikuti aturan tersebut, silakan terapkan. Untuk menjadikan kamar tidur baik secara feng shui, masih banyak hal lain yang harus diperhatikan. Misalnya, bagaimana letak ranjang dan posisi tidur, pencahayaan, warna dinding, ada tidaknya barang-barang elektronik, rapi tidaknya kamar tersebut, dll.



67

Feng Shui Kamar Kos

T: Saya kuliah di RMIT, masih tinggal di kos-kosan. Karena ruang yang terbatas, saya meletakkan tempat tidur sejajar dengan pintu. Jadi ketika membuka pintu, akan langsung terlihat ranjang dan bagian kepala. Di buku feng shui yang saya baca dibilang posisi itu buruk fengshuinya. Yang saya ingin tahu:

1. Apakah pengaturan fengshui juga berpengaruh untuk kamar kos?
2. Jika tidak ada alternatif posisi ranjang, apakah ada penangkalnya? Misal, cermin.

(*Angelita, Melbourne*)

J:

1. Feng shui itu berlaku dan dapat diaplikasikan untuk sebuah *cubicle* hingga satu negara. Jadi, efeknya

memengaruhi siapa saja, sepanjang individu tersebut beraktivitas—tinggal, kerja, berbisnis—di tempat tersebut secara rutin dan kontinu. Terlepas apakah tempat itu milik sendiri atau bukan, penghuninya mengenal feng shui atau tidak, percaya feng shui atau tidak, dll. Jadi, tentu saja kondisi feng shui tempat kos Anda ikut memengaruhi kehidupan Anda.

2. Untuk tata letak ranjang, posisi Anda memang tidak baik. Tidak baik karena terlalu dekat pintu. Pintu dan jendela adalah area di mana *qi* masuk dan keluar, pergerakannya lebih aktif dibandingkan di lokasi lain di kamar. Pada saat beristirahat dan tidur, kita memerlukan tempat yang pergerakan *qi*-nya lebih tenang. Itulah mengapa meletakkan ranjang dekat pintu dan jendela tidak baik. Tidak baik karena dapat memengaruhi kualitas tidur, pada kasus tertentu malah dapat membuat tidak bisa tidur.

Selain itu, posisi ranjang di mana bagian kepala membelakangi pintu melambangkan “tidak mengetahui apa yang terjadi”. Maksudnya, dalam kehidupan, kita tidak tahu apa yang terjadi di belakang kita. Umumnya menyebabkan yang bersangkutan menjadi bahan gunjingan, korban gosip, korban *office politic*, dll.

Menaruh cermin sehingga Anda dapat melihat pintu boleh-boleh saja dilakukan. Tetapi, ukuran cerminnya jangan berlebihan. Hal itu tidak di-

anjurkan untuk kamar tidur karena pengaruhnya yang dapat membuat pergerakan *qi* menjadi aktif. Anda tidak menjelaskan soal ukuran ranjang. Apakah dengan memperkecil ukuran ranjang bisa mengubah posisinya menjadi lebih ramah feng shui? Kalau ya, silakan lakukan. Karena, memasang cermin sebagai penangkal takkan banyak membantu kualitas tidur.



68

Bingung Mencari Bisnis yang Cocok

T:

1. Usaha yang ingin saya jalani berunsur api, tapi menurut feng shui, saya cocok di bidang yang berunsur kayu atau air. Saya bingung sekali karena saya tidak berpengalaman di bidang usaha dengan kedua unsur tersebut.
2. Bagaimanakah cara menghitung unsur kelahiran kita? Di Indonesia ada dua buku feng shui yang cukup populer, masing-masing ditulis oleh Lilian Too dan Mas Dian. Berdasarkan buku Lilian Too, unsur kelahiran saya adalah logam, tetapi berdasarkan buku Mas Dian, unsur kelahiran saya adalah kayu.

(Aritonang, Jakarta)

J:

1. Kalau dilihat dari analisis *ba zi*, atau faktor *thian*, sebaiknya Anda berusaha di bidang yang berkaitan dengan unsur kayu—tekstil, buku, percetakan, furnitur, dll. Memang akan sangat ideal kalau bisa menyesuaikan bidang usaha dengan unsur baik kita. Tetapi, itu bukan harga mati. Faktor lain seperti di mana lokasinya dan bagaimana *layout* tempat bisnisnya juga ikut menentukan. Itu semua termasuk faktor *di* (bumi). Faktor lain yang juga ikut menentukan dan berpengaruh adalah faktor *ren* (manusia), maksudnya bagaimana latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian si pengelola bisnis.

Jadi, tidak usah bingung. Silakan berusaha di bidang yang Anda kuasai dan mengerti. Pastikan feng shui lokasi dan desain tempat bisnisnya baik. Kelola semaksimal mungkin dalam arti memberikan yang terbaik dalam mutu produk dan layanan. Dengan begitu, meski bisnisnya tidak sesuai dengan analisis *ba zi* Anda, di dua faktor penting lainnya—faktor *di* dan *ren*—Anda telah unggul.

2. Seperti yang telah saya jelaskan, unsur tetap Anda adalah unsur *yin* (-) api, dan Anda dilahirkan di tahun ayam *yin* (-) logam. Cara saya menghitung adalah dengan teknik *ba zi* sesuai data kelahiran yang Anda berikan. Memang semua info dari buku

maupun *website* mengenai feng shui dapat menjadi “pisau bermata dua”. Bagi yang paham dan bisa memilah akan bermanfaat. Tetapi, sayang pada kenyataannya sering kali info yang berlimpah tadi malah menjadi sumber kebingungan. Jadi, bukan hanya Anda yang mengalami kondisi itu. Makanya, Lao Tze pernah berujar, *“Kalau dengan membaca banyak buku akhirnya hanya membuat kita bingung, sebaiknya tidak perlu baca buku-buku tadi.”*

Sekadar informasi, Anda harus jeli karena tidak sedikit buku dan *website* yang hanya dijadikan alat dan sarana untuk menjual produk-produk feng shui. Coba saja perhatikan, bukankah banyak yang menggampangkan jika ada problem seperti ini harus pasang barang ini, kalau ada kasus seperti itu perlu beli produk itu, dsb. Bayangkan kalau kita mengikuti semua saran tadi, bukankah akhirnya rumah kita bisa jadi seperti toko suvenir?



69

Selalu Gagal Berbisnis

T: Saya Suwandi Pangestu. Mulanya saya tidak begitu percaya unsur seseorang ada hubungannya dengan bisnis yang dijalani. Tapi, karena saya sudah beberapa kali melakukan bisnis dan selalu gagal, barangkali informasi atau keterangan Anda bisa menjadi bahan pertimbangan saya jika suatu saat akan berbisnis lagi. Saya lahir pada hari Minggu, 31-12-1961, jam 07.30 malam. Apakah unsur saya dan pekerjaan atau bisnis apa yang cocok untuk saya? Dan bisnis apa yang mesti dihindari?

(Suwandi Pangestu, Sydney)

J: Feng shui dan *ba zi* adalah sesuatu yang nyata dan riil, terlepas kita tidak percaya, setengah percaya, atau ragu-ragu mengenai keduanya. Entah Anda masuk

kelompok yang mana, yang pasti Anda mengenal feng shui dan *ba zi* melalui pengalaman pahit. Setelah berulang kali gagal di bisnis, barulah Anda tergerak untuk lebih mengetahuinya. Tidak apa. Bukankah lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali?

Berdasarkan data kelahiran Anda, unsur tetap Anda adalah *yang* tanah dan Anda dilahirkan pada tahun kerbau *yin* logam. Hindari bisnis yang berkaitan dengan unsur air. Coba fokuskan ke bisnis yang berhubungan dengan unsur kayu dan api.



70

Bisnis Keluarga: Cocokkah bagi Saya?

T: Saya lahir hari Selasa tanggal 16/11/1979. Sekarang saya usaha dagang *grocery* (bahan makanan). Apakah usaha saya sudah cocok dengan shio dan pilar elemen saya? Karena setelah lebih dua tahun berdagang, saya belum mendapatkan kenyamanan dan keuntungannya pun habis untuk menutup ongkos-ongkos. Bagaimana solusi terbaiknya? Apakah saya harus ganti bidang usaha? Ataukah ada penetralisirnya? *Fyi*, usaha ini adalah usaha turun-temurun keluarga yang harus saya teruskan.

(Hendrik, Sydney)

J: Cocok tidaknya bisnis yang sekarang Anda jalankan belum bisa saya katakan. *Ba zi* Anda harus dianalisis

dulu secara mendalam, dan untuk itu saya harus mengetahui jam kelahiran Anda.

Sukses bisnis keluarga tidak jarang mengalami masalah dan bahkan kegagalan. Tapi, bukan semata-mata karena generasi penerusnya tidak kompeten. Faktor cocok tidaknya bidang usaha dengan *ba zi* pemiliklah yang sering kali menjadi penyebabnya. Sebagai contoh, Alm. Kerry Packer sukses menjalankan bisnis media dan penerbitan. Tetapi, saat diwariskan ke James Packer, bisnisnya mengalami kemunduran karena sang putra lebih sesuai di bisnis *casino*.

Selain *ba zi*, faktor feng shui tempat usaha juga sangat penting. Dengan feng shui yang baik, berbagai “kekurangan”—jenis bisnis tak sesuai *ba zi*, *luck cycle* sedang turun, kondisi ekonomi secara makro sedang tidak baik—akan dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan. Jadi, lokasi dan tempat usaha yang ramah feng shui adalah penetralisir banyak persoalan dalam bisnis.

Jangan lupa untuk introspeksi kemampuan Anda dalam mengelola usaha. Apakah sudah maksimal? Karena ini faktor penting yang juga tidak bisa diabaikan. Pengaturan *cash flow*, strategi pemasaran, masalah *stock*, keramahan terhadap pembeli, dll., juga harus dilakukan dengan tepat dan baik. Jika perlu, mintalah advis dari ahlinya.



71

Bisnis Menurun karena Dekat Rel Kereta

T: Saya dan suami pindah ke sebuah *flat* 10 bulan lalu. Di samping lokasi flat kami ada jalan kereta. Kami pilih *flat* tersebut karena lokasinya strategis dan dekat dengan stasiun. Saya bekerja *full time*, dan suami bisnis dari rumah. Masalahnya, sejak pindah ke *flat* ini, bisnis suami saya mengalami kemunduran. Apa ada hubungannya dengan *flat* baru kami?

(Astri)

J: Saya tidak dapat memastikan sepenuhnya bahwa masalah bisnis suami Anda berkaitan dengan flat yang baru ditempati. Saya perlu melihat juga *floor plan* dari *flat*, dan yang terbaik adalah melakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk menganalisis.

Satu hal yang dapat saya informasikan adalah mengenai letak flat Anda yang dekat dengan lintasan

kereta api. Kita semua tahu bahwa rel kereta merupakan lintasan logam yang sangat panjang dan “menusuk” ke dalam tanah atau bumi. Rel itu dilalui kereta yang terbuat dari logam dan sangat berat pada kecepatan yang cukup tinggi. Melintasnya kereta akan menyebabkan getaran kuat yang menggoyahkan dan “merusak” energi bumi di sepanjang lintasan rel. Hal itu membuat gedung-gedung dekat rel kereta memiliki *qi* yang tidak stabil dan lemah. Kebisingan karena melintasnya kereta juga dapat memicu stres, kesulitan untuk berkonsentrasi, dan kekurangan energi.

Rumah tinggal dan tempat bisnis yang berlokasi dekat rel kereta umumnya mengalami banyak masalah dan tak dapat mencapai hasil maksimal. Efeknya akan bervariasi, tergantung dari kuat lemahnya *qi* individu, siklus keberuntungan yang bersangkutan, lama tidaknya tinggal di lokasi tersebut, seberapa dekat rel kereta dengan rumah atau tempat bisnis, sering tidaknya kereta melintas, dan arah datang kereta dilihat dari pintu masuk. Satu hal yang pasti adalah kualitas *qi* di sekitar rel kereta sangat lemah dan tidak stabil dan aliran serta sirkulasinya tidak beraturan. Energi negatif dari lokasi dekat dengan rel kereta harus dinetralisir. Bermukim dan/atau berbisnis untuk jangka waktu panjang dekat rel kereta yang aktif atau padat tidak dianjurkan.



72

Feng Shui untuk Properti Investasi

T: Apakah ada faktor tertentu menurut feng shui yang harus diperhatikan jika kita hendak membeli properti untuk investasi?

(Novita)

J: Feng shui itu berlaku baik untuk rumah tinggal sendiri maupun rumah yang disewakan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli properti untuk investasi sama seperti kalau hendak membeli rumah untuk ditinggali sendiri. Lokasi yang sejajar atau lebih tinggi daripada jalan lebih baik daripada lokasi yang lebih rendah. Tanah yang berukuran persegi lebih bagus daripada segitiga. Tanah yang makin ke belakang makin tinggi lebih menguntungkan daripada sebaliknya. Bentuk bangunan yang simetris lebih positif ketimbang bentuk

yang tidak beraturan. Pintu depan dan pintu belakang tidak boleh dalam satu garis atau sejajar. Juga sebaiknya tidak berada di depan atau dekat pemakaman, rumah sakit, kantor polisi, dan rumah ibadah. Selain itu semua, masih banyak hal lain yang perlu dianalisis.



73

Ruangan untuk Kantor
di Rumah

T: Saya ingin berinvestasi di reksa dana. Usaha tersebut tidak sepenuhnya dijalankan oleh manager investasi, karena saya juga boleh memutuskan kapan harus membeli dan menjual sahamnya, tidak semata-mata menyetorkan uangnya. Untuk itu, saya berniat menjalankan usaha tersebut menggunakan rumah saya sebagai kantor. Kira-kira kamar mana yang baik saya gunakan, dan harus menghadap ke mana?

(Barry)

J: Kalau Anda berniat menjalankan bisnis dari rumah, ruangan yang paling baik untuk itu adalah ruang keluarga (berdasarkan denah yang Anda kirim). Ruangan itu paling dekat pintu masuk dan juga berada di area keuangan. Untuk posisi duduk, sebaiknya atur

meja kerja sehingga menghadap ke Timur (arah baik Anda). Tapi, jangan dilakukan kalau punggung Anda jadi membelakangi pintu. Cari alternatif lain yang membuat punggung Anda membelakangi dinding atau sesuatu yang solid, dan Anda bisa melihat ke arah pintu masuk ruangan.



74

Cermin dan Meja Kerja

T:

1. Menurut feng shui, apakah dinding di belakang sofa ruang tamu boleh ditaruhi cermin? Tujuannya untuk menciptakan kesan yang lebih luas.
2. Apakah ada tips untuk meja kerja supaya karier saya bertambah lancar?

(Janice)

J:

1. Memasang cermin di dinding untuk memberikan kesan agar ruangan lebih luas boleh-boleh saja. Meski demikian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Cermin dalam ukuran besar lebih baik daripada cermin berukuran kotak-kotak kecil. Hal itu agar tidak ada bayangan diri kita yang terpotong-potong.

Penempatan cermin juga tidak boleh menimbulkan bayangan yang tidak baik, misal, bayangan pintu kamar mandi, toilet, atau tempat sampah. Jangan pula memasang cermin di dinding yang langsung terlihat ketika kita masuk ke rumah. Perhatikan juga unsur utama ruangan tempat cermin akan dipasang. Cermin termasuk unsur api, tetapi kaca transparan adalah unsur air. Jangan karena memasang cermin menimbulkan adanya pertentangan unsur. Untuk mendapatkan manfaat yang benar, tepat, dan optimal, analisis di lokasi atau minimal analisis *layout* ruangan perlu dilakukan. Percuma saja apabila maksud hati membuat ruangan berkesan lebih luas, tetapi malah menimbulkan pengaruh negatif karena pertentangan unsur.

2. Karier bertambah lancar merupakan idaman semua orang. Kerja keras, keuletan, kepribadian yang baik, dan pendidikan serta pengalaman yang memadai merupakan beberapa faktor utama penentu karier seseorang. Namun, tidak jarang meski semua itu sudah dilakukan, karier hanya jalan di tempat alias tidak maju-maju. Bukan tidak mungkin hal itu disebabkan feng shui yang tidak baik di lingkungan tempat kerja.

Penempatan meja kerja harus disesuaikan dengan arah “baik” yang bersangkutan. Arah baik ini tidak sama bagi setiap individu karena ditentukan oleh saat

kelahiran. Ada teknik khusus untuk menghitungnya. Hal lain yang tak kalah penting adalah mengatur meja kerja agar waktu duduk tidak membelakangi pintu masuk. Punggung juga sebaiknya jangan membelakangi area tempat orang berlalu-lalang. Membelakangi dinding, atau sesuatu yang solid, serta dapat melihat ke arah pintu masuk merupakan posisi bagus untuk meja kerja. Posisi meja kerja seperti tadi dalam feng shui diistilahkan sebagai “posisi naga”. Senantiasa menjaga kerapian dan kebersihan meja kerja juga hal lain yang harus diterapkan. Jika ada lampu baca, tempatkan di bagian kiri atas meja.



75

Lukisan Feng Shui
di Kantor

T: Penataan interior di kantor saya berdasarkan konsultasi feng shui. Yang sangat menarik bagi saya adalah peletakan lukisan di tempat tertentu. Saya sangat tertarik dengan latar belakang pemilihan lukisan tersebut, terutama detail-detailnya. Misalnya, lukisan kuda harus delapan ekor, di mana yang berfeng shui bagus menghadap depan atau kiri. Lalu gambar panen padi, dengan objek sungai dan gunung. Ikan koi harus sembilan ekor, dengan arah hadap ke kanan atau kiri. Apakah bagus dari segi feng shui bila saya menaruh lukisan-lukisan seperti di kantor tersebut di rumah tinggal?

(Esther)

J: Dalam budaya Tionghoa banyak dipakai simbolisme. Feng shui juga tidak terlepas dari pengaruh tersebut.

Contohnya adalah yang Anda lihat di kantor. Meski tidak terlalu vital, simbolisme merupakan bagian integral teknik feng shui. Pada situasi tertentu, kita dapat memanfaatkan simbolisme sebagai cara untuk memperbaiki kondisi feng shui suatu tempat. Benda-benda yang menyimbolkan keberuntungan dapat diaplikasikan ke dalam dekor dalam bentuk patung, lukisan, motif di *wallpaper* atau perabot, dll.

Bagaimana tepatnya simbolisme ini bekerja? Faktor psikologis berperan besar, karena simbol keberuntungan mengingatkan kita akan saat-saat menyenangkan, orang-orang yang baik dan kita sukai, serta hal-hal positif lain. Selain karena faktor psikologis, alasan lain tidak dapat dijabarkan secara rinci. Ribuan tahun silam pernah ada yang bertanya kepada seorang *feng shui xian sheng* (master feng shui) bagaimana manfaat dan cara kerja simbol keberuntungan. Sang master mengatakan ia tidak dapat menerangkan proses kerjanya, karena hal itu sama seperti bertanya seberapa banyak ketidakberuntungan yang dapat dihindari berkat adanya simbol keberuntungan.

Kuda berarti kesuksesan, dan pengucapan angka “delapan” sama dengan pengucapan kata “berkembang” atau “maju” dalam bahasa Mandarin. Kata “ikan” bunyinya sama dengan “ada” alias “cukup”. Sembilan ekor karena “sembilan” kalau diucapkan mirip dengan “abadi”. Jadi, gambar-gambar yang dipakai—kuda, ikan, panen, sawah—semuanya melambangkan kesuksesan

dan kekayaan. Nama lukisan yang dipasang di kantor Anda adalah “Delapan Kuda Kebahagiaan dan Karier Terhormat”, melambangkan kesuksesan dalam karier dan mendapat kebahagiaan. Sedangkan “Sembilan Ekor Ikan yang Berenang Bersama dengan Anggun” melambangkan berlimpahnya kekayaan.

Arah hadap lukisan umumnya ke dalam, yang melambangkan kesuksesan akan datang ke dalam tempat usaha atau kantor. Setahu saya, arah hadap atau posisi hewan dalam lukisan tergantung pada yang melukis. Jadi, arah atau posisi penempatan lukisan lebih berperan daripada posisi objek dalam lukisannya. Dan kalau menyukai tema lukisan-lukisan itu, Anda tentu saja boleh memasangnya di rumah.



76

Pengaruh Posisi Duduk bagi Kualitas Kerja

T: Saya lahir tanggal 5 Juni 1981 antara jam 10.30–11.30. Sampai sekarang saya belum tahu apa unsur saya. Yang ingin saya tanyakan adalah pengaruh tempat duduk saya di kantor pada kualitas kerja saya. Saya bekerja sebagai kasir dan duduk menghadap kaca tembus pandang yang berhadapan dengan kaca pintu masuk dobel dan tangga. Di balik pintu kedua itu duduk seorang teman saya. Apa pengaruh buruknya dan bagaimana mengatasinya tanpa mengubah posisi duduk saya?

(Tara Susanti)

J: Saya analisis data kelahiran Anda pada tanggal 5 Juni 1981 jam 10.45 pagi. *Day master* atau unsur tetap Anda adalah unsur *yang* kayu. Anda dilahirkan pada tahun ayam *yin* logam. Unsur yang baik untuk Anda adalah unsur air.

Posisi duduk Anda menghadap ke arah dua pintu kaca di mana terdapat tangga. Kalau tangga tersebut untuk turun dan naik, tidak ada masalah. Tetapi, kalau tangga tadi hanya untuk turun, dampaknya kurang bagus.

Kalau Anda merasa kurang nyaman dengan hal-hal yang Anda lihat saat bekerja, taruhlah objek penghalang sehingga pandangan Anda tidak langsung melihat ke arah tangga dan pintu tersebut. Paling ideal kalau Anda dapat memasang gambar atau lukisan.



77

Poison Arrow di
Tempat Kerja

T: Mohon bantuan tips dan trik buat mengatasi sudut tajam yang ada di ruang kerja kantor saya. Ada tiga yang mengarah ke pintu ruang kerja saya dan satu yang berada dalam ruangan saya. Semenjak berkantor di sana, saya mengalami kesulitan konsentrasi. Hal-hal yang saya rencanakan untuk kerjakan di kantor jadi buyar setelah saya sampai di kantor. Selain itu, saya mendapat gangguan kesehatan. Leher sampai punggung saya terasa kaku dan pegal-pegal. Apa mungkin itu karena efek sudut yang ada dalam ruangan? Yaitu di sudut kanan atas di belakang tempat duduk saya.

Saya bergerak di bidang agen migrasi dan setiap hari selalu berhubungan dengan klien di kantor saya. Saran yang saya dapat dari membaca buku feng shui sulit diterapkan, karena saya tidak mungkin pasang kaca atau gantung suling bambu atau atribut feng shui lain di

kantor. Btw, bagaimana membedakan yang kita rasakan itu adalah efek feng shui yang buruk atau sugesti kita sendiri?

(Christine, VIC)

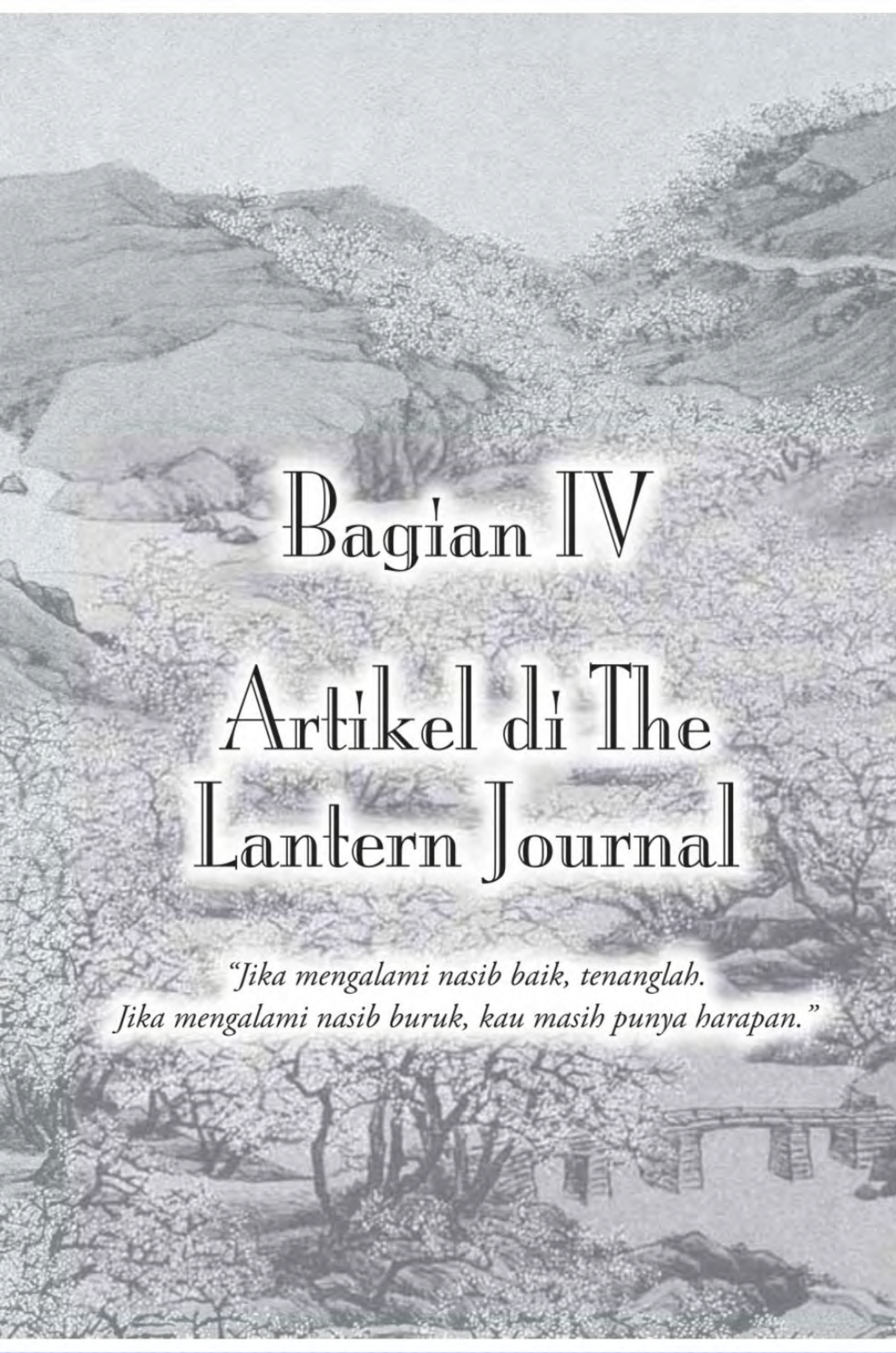
J: Pertama-tama saya coba terangkan dulu mengenai apa yang dalam feng shui diistilahkan sebagai *poison arrow*. Jangan salah paham, *poison arrow* adalah istilah yang diberikan pada sesuatu yang bersudut tajam dan mengarah ke bangunan, pintu masuk, bagian tubuh kita, dll. Bendanya bisa berupa sudut atap bangunan, sudut dinding, sudut furnitur, cabang pohon, antena TV, atau aneka objek lain yang menunjuk ke arah bangunan atau tubuh. Jadi, istilah *poison arrow* memiliki arti yang lebih luas daripada sekadar “panah beracun”.

Poison arrow yang mengarah ke pintu, rumah, atau tubuh kita memang tidak baik. Efek negatif yang ditimbulkan umumnya berupa gangguan kesehatan. Semakin besar *poison arrow*, semakin kuat dan negatif pula efek yang ditimbulkan. Efek negatif ini mirip efek berada di bawah balok terbuka atau *exposed beam*. Jadi, bagian tubuh yang mengalami gangguan umumnya bagian kepala, pundak, dan punggung.

Untuk mengatasi masalah *poison arrow* tidak selalu dengan cermin. Harus dianalisis kasus per kasus. Untuk kasus Anda, coba atasi sudut tajam di belakang tempat duduk Anda dengan “membungkusnya” memakai

bahan yang bulat atau tumpul. Dengan begitu, *sha qi*-nya (energi negatif) hilang. Cara lain, kalau situasi dan kondisi di ruang kerja Anda memungkinkan, taruh tanaman di depan sudut tajam. Dengan begitu, tanaman menjadi semacam filter antara Anda dengan *poison arrow*. Terapkan cara ini pada *poison arrow* lain yang mengarah ke pintu ruang kerja Anda.

Sugesti atau bukan? Memang sugesti sedikit banyak memegang peranan dalam banyak hal di kehidupan kita, termasuk juga dalam feng shui. Tetapi, faktor sugesti dalam feng shui bukan faktor utama dan menentukan. Sugesti atau bukan, percaya feng shui atau tidak—kalau memang kondisi feng shui suatu ruangan atau rumah jelek, efek negatifnya pasti ada dan akan memengaruhi penghuninya.



Bagian IV

Artikel di The Lantern Journal

*“Jika mengalami nasib baik, tenanglah.
Jika mengalami nasib buruk, kau masih punya harapan.”*



Designing a healthy practice with **Feng Shui**

Feng shui is the Chinese art of perceiving the nature of things around us, and arranging what can be arranged in the material world, to enhance health, happiness and prosperity. These three virtues, in order of importance, are the finest assets that a person can be blessed with in practical everyday life.

By Suhana Lim and Bruce Bentley

■ Suhana Lim was born in Indonesia and now lives in Australia. He has studied with many feng shui masters in both countries and works as a feng shui consultant. His training has also included Chinese astrology, the Yi Jing and the Form school and Compass schools of feng shui. He is also a regular writer contributing feng shui and Chinese astrology articles to Indonesian community newspapers in Melbourne, Sydney and Perth. Since the beginning of 2007, Suhana's articles have also appeared in Indonesian magazines in the United States. Chinese martial arts and reiki are his other interests. He can be contacted via email at suhanalim@gmail.com

■ Bruce Bentley is an interested onlooker trying to clear clutter.

IN ITS POPULAR PRACTICE, FENG SHUI enthusiasts reckon good feng shui is also imitatively able to create good luck. Whereas most Westerners think of luck as a random stroke of good fortune, for the Chinese luck comes by conscious effort and can be consciously increased by the positive influence of feng shui.

The term feng shui – meaning “wind” and “water” – first appeared in the classic *Zang Shu* (The Book of Burial) by Guo Pu (276–324 AD) in a statement that qi rode the wind and was scattered, but the qi gathered on encountering water. In popular belief, however, the emperor Fu Xi of the Legendary Period founded the system.

Since these ancient times, feng shui has become a body of knowledge that has developed into a comprehensive and often complex system of practices. Feng shui emphasises right location and the design of our surroundings in accordance with the natural cosmology of the landscape. It is understood that our environment has a powerful influence on our own mind/body. Just as the sun rises in the east and sets in the west, so too the myriad things have their order and sequence under Heaven.

The Indians, who also devised a system of placement called Vastu, and those other great peoples who built structures such as the pyramids, Stonehenge and Angkor Wat, all shared with the Chinese a belief in a great cosmology at play in our lives. But the principles of qi, yin-yang, the five changes (*wu xing*) and their incorporation into the philosophical traditions of the Yi Jing and Daoism, together with divination, astronomy, astrology and geophysics, all anchor feng shui to the Chinese cultural bedrock. In this introductory essay, we will present some suggestions on how this environmental assessment system can be adopted to inform choice and action.

The three primary principles

Feng shui practitioners believe three main factors influence a person's life. These are:

Time: Astrology, destiny and fate. This relates to the birth year, month, day and hour or the time you wish to do some task. Astrologers are called in to determine these events.

Place: Feng shui and environmental influences. Feng shui is essential in suggesting favourable decision-making in relation to your home, your working environment and other places where activities take place. However, it is necessary to note that feng shui does not serve us well if we are unwilling to act to the best of our own abilities.

Person: This is our own personal effort to develop our skills, commitment and experience, and our willingness to learn and co-operate with others. This factor is very important for creating our own destiny. Living in a perfectly designed feng shui house, or practising in an ideal feng shui premises, does not in itself lead to success without personal effort and accomplishments.

For many Chinese people, feng shui is as fundamental as the cycle of life and death itself. The system called "yin feng shui" deals with how to best secure advantages for the deceased, such as choosing a grave site in the most auspicious location possible. In Chinese thinking, the living also have much to gain from this, as their fortunes are bound up in the repose of the dead. It is a well-developed cultural belief that all members of a family lineage, both living and dead, share the same intrinsic qi. Therefore the experiences of the deceased influence the living – and their offspring into the future. "Yang feng shui" is concerned with the living. The natural processes that move nature and the universe coexist in similar fashion within the human body – a representation of the macrocosm on a remarkably small scale. The body, then, is the universe:

*The eyes are like the sun and the moon
Shouting is like thunder
Head hair is like plants and the forest
Body hair is like grass
Orifices are like caves
Breath is like the wind
Body contours are like mountains
Fluids are like the rivers, streams and
other water features.*

These associations are adaptations of a larger worldview, which also can be transposed to the microcosm of the practice. This has a metaphorical synergy with the imagery of the body. The building where you conduct your practice is to be seen as a metaphor for the body. For example in the home, different rooms have a corresponding association with the organs of the human body. These are:

*Wood is associated with the kitchen
Fire is associated with the living room
Earth is associated with the kitchen/dining room
Metal is associated with the bedroom
Water is associated with the bathroom*

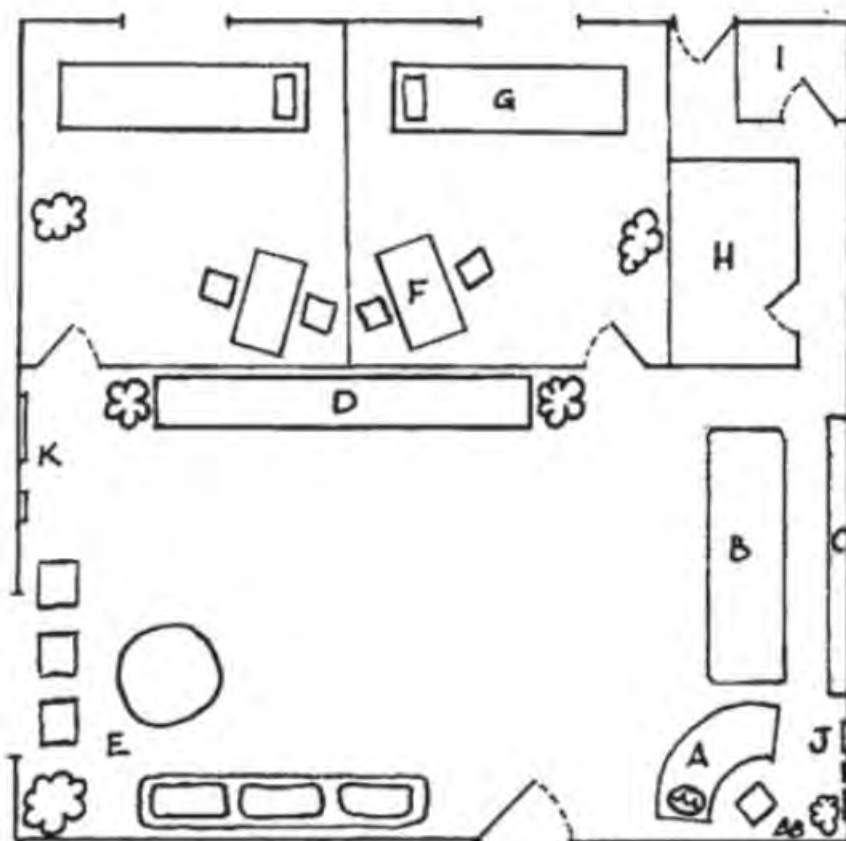
Some other correspondences include:

*The entrance is the mouth.
The windows are the eyes.
The hallway is the throat.*

With this in mind, we can move on and create a therapeutic landscape.

The location of a practice

A pristine and pure environment is equivalent to a healthy body. A popular poem describes the ideal location for living as: "The wind is mild, the sun is warm, the water is clear and the vegetation lush."



In this modern world, such an ideal can rarely be achieved, however, the following recommendations can facilitate the best possible circumstances. When a feng shui practitioner analyses the location and surroundings of a building, some of the most important factors to consider are:

- Patterns of the wind. The wind carries the qi and it is undesirable to be located in an area where the wind is too strong. Conversely, where there is no breeze or air movement, this identifies stagnation.
- Observe the quality of the water or surrounding water bodies. Water holds the qi and so should be clean and pure.
- Check the sunlight. Too much exposure to sunlight indicates excessive yang qi, causing people within the premises to be too active and suffer from insufficient rest and sleep. On the other hand, a dim location with poor sunlight contains more yin qi and leads people to be lethargic.

The principal considerations in choosing an auspicious location and building (in order of importance) are:

1. Do not occupy the highest or the lowest building in the area. In the highest, the building is subject to excessive winds and other strong weather elements. However, if your clinic is located in the lowest building in the vicinity, then

- A feng shui-inspired practice:
- A Reception desk (with water feature)
- B Dispensary
- C Herbs
- D Display cabinet
- E Waiting area
- F Office desk
- G Practice table
- H Kitchen
- I Toilet
- J Qualifications & awards



Green colour for the walls is best because it is the colour of the wood element and generates growth and renewal. This colour also benefits sick people the most...

insufficient qi will be present.

2. The entrance to the building should not face a bigger, taller building, as this has the effect of blocking the qi.
3. It is ideal that at the back of the building, there is a larger building to act as the backbone to support your interests.
4. The flow of traffic in front of the building should be neither too fast nor too slow. Traffic jams indicate stagnation, although a pedestrian crossing or lights are positive forces because they can slow down in a natural way the qi that is otherwise likely to be moving too quickly. Traffic travelling too quickly will not allow the qi to gather or stay in the area, yet if the traffic is abnormally slow, this also indicates qi stagnation.
5. The building should have sufficient car parking, like a reservoir of qi that can then enter the building.
6. The name of the practice must be clearly visible – preferably on the yang side beside the entrance door. That means it should be to the right side when facing the entrance.
7. Avoid having heavy objects such as an electricity pole or other fixed objects in front of the practice. They have the effect of blocking the way in and reduce the amount of qi entering the building. Having said this, a parking meter is favourable and symbolises people contributing money to your business. Similarly, being located next to a bank or even an ATM machine is desirable, as well as practically helpful.
8. Avoid locating your practice at the head of a T-junction. This location has excessive qi coming towards the building. However, this negative effect can be minimised when there are steps to the entrance, which elevate the doorway above the street level. A *ba gua* mirror can also be hung above the entrance to neutralise and disperse this excess energy by sending it in eight (all) directions.
9. Healthy trees and flora surrounding or in close proximity to the practice shows the environment is healthy.

Inside the practice

1. Try to keep the practice open and neat. This allows the qi to move smoothly. Clutter is the most important thing to avoid.
2. Green colour for the walls is best because it is the colour of the wood element and generates growth and renewal. This colour also benefits sick people the most.
3. Healthy plants in the waiting room and elsewhere in the practice promote flourishing wood energy. The most feng shui-friendly varieties have rounded leaves.
4. Have a moving water feature on the reception

desk close to the telephone. The water element relates to communication and so enhances bookings. If this is difficult, then a glass bowl or a pot with water in it is suitable; noting that the water needs to be changed regularly to maintain clearness and quality.

5. Reduce pointy angles on all types of furnishings (including light fittings). These pointy corners emit negative energy (*sha qi* – killing/life-destroying qi). If there is a pointy edge of the wall that angles towards a room or a place where a person is sitting, this for example, can be softened by placing a potted plant in front of the edge.

The waiting room

1. The chairs should all be positioned to face inwards and not towards the entrance door, as this fosters incoming qi as opposed to outgoing qi.
2. Maintain a light-filled and fresh airy practice so the *sheng qi* (life-giving qi) is abundant.

The treatment room

1. Do not locate the treatment table in the "coffin position", which has your patients' feet facing the door. The newborn child ideally enters the world head-first and so we leave the world feet-first.
2. During treatment, when the patient is lying down, avoid having the top of their head towards a window, as this is where the qi is most active and they will find it hard to relax. When lying down, it is advised to have the patient's head towards a solid wall, as it provides protection.
3. Try to minimise electronic equipment in the treatment room, because these types of instruments can make the movement of qi faster and lessen the opportunity for relaxation. Keep these to a minimum in the waiting room as well.

For the practitioner

1. Try to minimise working with your back facing a door, as it is best to have something solid behind you.
2. The office desk should allow the practitioner to be seated with his or her back towards a solid surface, in order to provide strong protection.

The feng shui viewpoint, then, is a pragmatic one, and most of its language and observations find associations with Chinese medicine. By exploring these different paths of inquiry – feng shui with its consideration for our surroundings, and medicine with its care for the body – we can harmonise the environment on both sides of the skin.

Akhir Kata

KETIDAKMENGETIHIAN selalu membuat sesuatu menjadi misteri dan menakutkan. Demikian pula citra feng shui di sebagian besar pandangan orang awam. Dengan informasi yang benar dan tepat, kita akan tahu bahwa feng shui adalah kumpulan ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, dan seni berusia ribuan tahun yang hingga era digital ini masih relevan. Perlu pula disadari bahwa feng shui bukan pil ajaib atau *magic solution* bagi semua masalah kehidupan. Dan praktisi feng shui pun bukan *miracle and magic maker*. Walau begitu, jelas terbukti dari pengalaman selama ini bahwa dengan mengaplikasikan feng shui yang benar dan tepat, perubahan positif dan bermanfaat pasti akan terjadi dalam kehidupan.

Feng shui dapat dan boleh dimanfaatkan oleh semua orang. Setiap individu dengan pola pikir yang positif dan

terbuka pasti sependapat bahwa feng shui bukan agama, bukan juga takhayul dan mistik. Dari pengalaman saya selama ini, orang-orang yang saya bantu berasal dari berbagai etnis dengan agama dan kepercayaan berbeda-beda. Meski begitu, mereka semua memiliki persamaan, yaitu berpola pikir terbuka dan positif.

Dengan terbitnya buku ini, saya berharap makin banyak orang yang mengenal feng shui, yang mengerti dan memanfaatkan feng shui bagi kehidupannya—baik untuk meningkatkan kesehatan, kebahagiaan, maupun kesuksesan. Tidak ada gading yang tak retak, demikian pula buku ini. Meski begitu, saya berharap *78 Tips Menambah Hoki Anda* memperluas khazanah pembaca dan melengkapi informasi mengenai feng shui. Semoga juga buku ini bermanfaat bagi banyak kalangan, mulai dari awam sampai ke praktisi.

Saya tunggu komentar, saran, dan kritik Anda di

suhanalim@gmail.com

Silakan pula mengikuti postingan terakhir, tanya jawab, dan diskusi, serta menyampaikan komentar atau sekadar membaca di halaman

**[http://www.facebook.com/pages/
Suhana-Lim-Feng-ShuiConsulting/
82830382920?ref=ts](http://www.facebook.com/pages/Suhana-Lim-Feng-ShuiConsulting/82830382920?ref=ts)**

Daftar Acuan

Chinese Sexual Astrology, Shelly Wu, New Page Books (2007).

The Living I Ching—Using Ancient Chinese Wisdom to Shape Your Life, Deng Ming-Dao, Harper (2006).

The Secrets of Chinese Astrology, Derek Walters, Hamlyn (2003).

Feng Shui—The Key To Health, Wealth And Harmony, Howard Choy, Macmillan (1998).

Testimonium

This is a testimonial in regards to Suhana Lim and his recommendations of feng shui at my business monkey magik tattoos, Frankston, Victoria. I asked Lim to take a visit through my shop (before any painting or any fittings were installed) and in working with my design concepts and colour scheme choices, we came up with what I regard as an impressive layout with minimum clutter. A bright and energetic workplace that I have felt has an aura of 'welcomeness' to it. All customers feel at ease instantly as they walk through the door. Business is very constant and within the first few days I have been inundated with requests for work. To the tune of four weeks booked solid in advance!! I couldn't have asked for a better start, and I firmly believe, that what has been achieved in the short space of time since our grand opening, has a great deal to do with Lim's help with his feng shui practices. I would gladly recommend Suhana Lim to anyone requiring help and guidance with feng shui, and best of luck to those who do. andrew mclean monkey magik tattoos.

**—Andrew of Monkey Magik
Tatoos Studio**

Suhana,

Berikut adalah testimonial dari kami.

Kami mempunyai usaha sendiri yang dijalankan dirumah dan sudah berjalan sekitar 5 tahun. Selama ini usaha berjalan cukup baik dan menguntungkan. Di awal tahun 2007 kami pindah rumah. Rumah ini kami beli karena selama ini kami menyewa. Rumah ini lebih besar daripada rumah-rumah yang pernah kami sewa sebelumnya. Tetapi semenjak pindah ke rumah ini usaha kami sedikit demi sedikit menurun pendapatannya.

Segala cara sudah dicoba, antara lain dengan memasang iklan, yang tentunya dengan biaya yang cukup mahal. Tetapi tidak banyak perubahan. Pada satu sore kami membaca majalah Indonesia dan membaca tulisan mengenai Feng Shui dari Suhana Lim. Lalu kami mengontak Suhana, karena kami tinggal di Sydney jadi komunikasi dilakukan melalui telepon dan email. Penjelasan yang kami terima dari Suhana Lim sangat jelas serta tidak ada dikaitkannya dengan aliran agama. Dekorasi rumah dan posisi rumah kami ternyata kurang mendukung usaha yang selama ini kami jalani. Setelah melalui beberapa kali pembicaraan melalui telepon akhirnya kami mengirimkan video dan denah rumah ke Suhana. Suhana mempelajari dan mengatur dekorasi rumah dan mengirimkan *step by step* yang harus dijalankan secara jelas. Setelah menjalankan apa yang disarankan oleh Suhana, selang beberapa bulan kami mulai merasakan manfaatnya. Usaha mulai mengalami kenaikan seperti semula dan mudah-mudahan ini berlangsung terus.

Cheers,

—Herman & Ira

To Whom It May Concern,

Saya S. Murnainy Bryant, berdomisili di Sydney, merasa menyesal karena tidak beruntung untuk kenal dengan Bapak Suhana Lim dua puluh tahun lalu. Andaikan sejak dua puluh tahun silam telah mengenal Bapak Suhana maka kehidupan saya dan keluarga pasti akan jauh lebih baik. Meski begitu alhamdulillah karena sekarang dapat kenal dan mendapat bantuan dari Bapak Suhana.

Selama ini saya tidak pernah membaca majalah-majalah komunitas Indonesia, sampai suatu hari di bulan Mei 2009 saya sedang mengurus pembayaran tiket di agen travel. Waktu itu saya tertarik dan membaca-baca majalah. Di dalam majalah tersebut ada artikel feng shui tulisan Bapak Suhana. Untuk diketahui, saya adalah seorang beragama Islam, sejak kecil lahir dan besar di keluarga dengan tradisi Islam yang kuat. Meski demikian, saya dapat terbuka dan menerima ilmu feng shui karena feng shui berlandaskan logika dan dasar-dasar yang *make sense*. Feng shui tidak berkaitan dengan agama atau kepercayaan. Feng shui bukan pula mistik. Saya adalah seorang ibu rumah tangga, suami saya adalah seorang ahli pertambangan dan juga beragama Islam.

Pada waktu pertama kali menghubungi Bapak Suhana, saya menjelaskan bahwa saat ini saya sedang mencari properti dan minta tips feng shui. Bapak Suhana meminta saya memberikan data-data kelahiran saya dan suami untuk dianalisis terlebih dahulu. Beberapa hari berselang, melalui pembicaraan telepon dan email, Bapak Suhana memberikan hasil analisisnya. Bukan hanya arah hadap rumah yang sesuai bagi saya dan suami yang saya dapatkan. Dengan jelas dan detail Bapak Suhana “membacakan” perjalanan hidup saya

dan keluarga, mengenai *up and down* keharmonisan rumah tangga, karakter dan sifat saya dan suami, kondisi kesehatan saya dan suami dan hal-hal lainnya dengan demikian tepat. Sesuatu yang membuat saya terkagum-kagum karena kami belum pernah bertemu muka, hanya memberikan informasi nama dan data kelahiran. Bapak Suhana dapat dengan transparan dan detail mengenal saya seakan-akan sudah kenal dekat dengan saya selama puluhan tahun.

Melalui surat ini saya menceritakan pengalaman saya dengan Bapak Suhana. Saya berharap agar generasi yang muda-muda dapat lebih mengenal dan mengerti manfaat ilmu feng shui di dalam membantu mendatangkan perubahan positif dalam kehidupan. Feng shui bukan agama, bukan pula mistik. Saya merekomendasikan Bapak Suhana bagi yang membutuhkan advis feng shui.

Terima kasih.

Wasallam,

S. Murnainy Bryant-Sydney



Thu, Jun 4, 2009 at 11:16 PM

Rifin Khong <rifin.khong@gmail.com>

To: Suhana Lim <suhanalim@gmail.com>

Master Lim, Thank you for helping me.

Here is my testimonial for you.

I had engaged Master Lim for Feng Shui consultation for my residence and business. Master Lim was very patient

with us and was through with his work. He provided me with comprehensive fengshui and bazi report and patiently explain how to apply his suggestion to bring more balance and prosperity into life. I'm very pleased and amazed after applying the suggested feng shui. Thank You Master Lim.

R.Khong

Melbourne-Australia



Tue, Oct 16, 2007 at 2:59 PM

Suhana Lim <suhanalim@gmail.com>

We own a store that sells motorcycle spare parts and a nice house which is located not far from the store. The position of the front door of our manor style house is not in the middle. Our wise friend, Mr Lim, suggested that we move the position of the front door to the middle. After following the suggestion, we could experience the positive result. Within 6 (six) months after we moved the position of our main door, the income from sales in our store has tripled. We really appreciate the advice from our wise friend, Mr Lim. We hope Mr Lim will become more successful and happier in his life.

May all beings be happy

Alvin and Linda

(Jakarta, Indonesia)

Sole Nominees Pty Ltd
ABN 35 115 936 475

Monday 24th March 2008

LETTER OF REFERENCE

To Whom It May Concern:

This letter is intended to serve as an introduction to Mr. Suhana Ruslim (Lim) and a brief account of my experiences enlisting his Feng Shui consultant services.

My wife and I recently purchased a home in Murrumbeena Victoria that required some degree of renovating. We had recently sold our previous family home that had been renovated and extended to a very high standard. I always felt that although the house was finished to the highest standards in architectural design and workmanship, there was always "something lacking" in the final result.

I had always had a passing interest in Feng Shui but had never experienced its practice or had seen any outcome as a result of its application. So, I managed to have the good fortune to find Suhana and his wealth of knowledge. He spent a long time analyzing our house and provided me with a detailed report of his findings. What I found most satisfying was Suhana had the ability to explain his suggestions in a no nonsense practical way that was easily understood.

The outcome of his advice and my following his direction has been remarkable. The feeling that our new home now has is one of positive and strong energy. I would highly recommend Suhana to provide honest and experienced advice to anyone who feels the need to improve or enhance the energy of their business, home or life.

Kind regards,

Darren Sole.

P.O. Box 268 Chadstone Centre, Chadstone 3148

Tentang Penulis

SUHANA LIM mempraktikkan feng shui tradisional yang dikenal pula sebagai feng shui klasik—feng shui asli yang mencakup dua aliran utama feng shui, yaitu aliran bentuk, *Xing Shi Pai*, dan aliran kompas, *Li Qi Pai*. Ia lahir dan besar di Jakarta, Indonesia, dalam lingkungan keluarga dengan tradisi dan budaya Tionghoa yang kuat. Sejak usia remaja, ia telah memiliki minat besar dan dalam terhadap budaya Tionghoa, khususnya pada feng shui, astrologi Tionghoa, dan seni bela diri kungfu. Keahlian feng shuinya diawali dengan belajar secara autodidak melalui buku-buku, berlanjut dengan menimba ilmu, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada banyak guru feng shui.

Pada tahun 1997, Suhana dan keluarga bermigrasi ke Australia. Di tempat barunya, Suhana meneruskan memperdalam ilmu feng shuinya dari banyak guru. Di

sana pula ia secara formal menyelesaikan pendidikannya dengan Master Yu Gui Feng, seorang master feng shui internasional. Hobi menulis dan keinginan untuk menyebarkan pengetahuan feng shui membuatnya aktif sebagai penulis tetap untuk berbagai majalah komunitas Indonesia di Melbourne, Sydney, dan Perth. Beberapa artikelnya juga dimuat di majalah komunitas Indonesia di Amerika. Pada awal tahun 2008, tulisan Suhana dipublikasikan di *The Lantern Journal*, jurnal khusus bagi praktisi TCM (Traditional Chinese Medicine atau Pengobatan Tradisionil Tionghoa) di Australia, Amerika, dan Eropa. Ia juga menjadi pembicara tamu di Radio ZZZ 92.3 fm dan narasumber di Radio SBS (Special Broadcasting Service) di Melbourne.

Moto untuk selalu mengutamakan menolong orang, dan tidak menjual produk feng shui, membuatnya dapat selalu objektif dan berfokus dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada orang-orang yang ia bantu.



SUHANA LIM adalah konsultan feng shui internasional dengan klien yang tersebar di berbagai negara. Di antaranya, selain di Indonesia, adalah di Australia, Selandia Baru, Amerika, Kanada, dan Jerman. *78 Tips Menambah Hoki Anda* adalah buku pertamanya yang berisi kumpulan artikel, kasus, dan tanya-jawab yang telah dipublikasikan di berbagai media cetak dan radio, baik di Indonesia maupun di Australia. Ia kini bermukim di Melbourne, Australia, bersama istrinya Reandra dan putrinya Nicole.



www.suhanalimfengshui.com

***78 Tips Menambah Hoki Anda* berisi 78 saran feng shui yang praktis, mudah, dan sederhana untuk meningkatkan keberuntungan Anda dalam semua sisi kehidupan!**

Saat segala sesuatu dalam kehidupan sedang baik, tinggal di rumah atau beraktivitas di tempat usaha yang feng shuinya jelek tidak begitu terasa. Tetapi, saat keberuntungan sedang tidak bagus, akan terasa sekali bedanya—berbagai masalah dan kesialan menjadi-jadi. Dengan bermukim di rumah dan beraktivitas di tempat usaha yang “ramah feng shui”, Anda meminimalkan masalah dan kesialan Anda. Jadi, feng shui adalah “jaring pengaman” di kala keberuntungan Anda sedang menurun dan “dongkrak” saat keberuntungan Anda sedang baik.

Dari 78 tips feng shui dalam buku ini, 9 di antaranya adalah:

- tips membeli rumah
- feng shui tanaman
- rumah penarik pasangan hidup
- tips tidur nyenyak
- feng shui ruang kerja
- pentingnya logo perusahaan
- lokasi bisnis yang laris
- rumah yang melemahkan penghuni pria
- feng shui rumah dan PHK

Cover menggambarkan “Jalan Langit itu Bulat, dan Jalan Bumi itu Persegi”. Lingkaran melambangkan langit dan mengitari persegi yang melambangkan bumi. Tiga faktor utama penentu kehidupan adalah faktor langit (nasib, takdir, dan keberuntungan), faktor manusia (dipengaruhi perilaku dan pendidikan), dan faktor bumi (*feng shui—ilmu, teknik, dan seni menempatkan diri dan rumah agar selaras dan seimbang dengan lingkungan sekitar*).

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I Lantai 4-5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270

www.gramedia.com

**NONFIKSI/KIAT SUKSES/
FENG SHUI**

ISBN 978-979-22-4802-9



9 789792 248029

GM 20401090092